

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Perpustakaan Provinsi Sumsel merupakan lembaga teknis Pemerintah Provinsi yang diberikan kewenangan dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perpustakaan. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, membagi kewenangan antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota untuk melakukan 1) Pembinaan Perpustakaan mencakup Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Provinsi, Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Provinsi; 2) Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno yang mencakup Pelestarian Karya Cetak dan Karya Rekam Koleksi Daerah di Daerah Provinsi, Penerbitan Katalog Induk Daerah dan Bibliografi Daerah, Pelestarian Naskah Kuno dan Pengembalian Naskah Kuno dari Luar serta Pengembangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara yang ditemukan oleh Pemerintah Daerah Provinsi.

Sebagai urusan pemerintahan yang bersifat konkuren terkait dengan non pelayanan dasar, perpustakaan dituntut untuk menjalankan fungsinya sebagai pusat informasi, pusat sumber belajar, pelestarian, dan rekreasi, yang keberadaannya menjadi sangat penting di dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan masyarakat khususnya dalam Peningkatan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) dan Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) di Provinsi Sumsel melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi serta memajukan kebudayaan nasional sebagai kekayaan budaya bangsa.

Sesuai dengan amanat di dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan bahwa keberadaan sebuah perpustakaan tidak dapat dipisahkan dari peradaban dan budaya umat manusia dan tinggi rendahnya peradaban dan budaya suatu bangsa dapat di lihat dari kondisi perpustakaan yang dimiliki. Hal ini diperjelas kembali di dalam pasal 8 ayat (a) dan (c) bahwa Pemerintah Daerah berkewajiban menjamin penyelenggaraan dan pengembangan perpustakaan di daerah dan menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memperkuat keberadaan perpustakaan, dimana urusan pemerintahan di bidang perpustakaan menjadi urusan wajib di semua jenjang pemerintahan. Sebagai urusan pemerintahan yang bersifat wajib, bidang Perpustakaan menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan pencapaian program program Prioritas Pemerintah Provinsi Sumsel Tahun 2024-2026 diantaranya yaitu Meningkatnya Kualitas Pendidikan Masyarakat dengan tujuan yang ingin di wujudkan adalah "*Terwujudnya Budaya Baca dan Budaya Literasi Masyarakat Sumsel*" dengan indikator yang ditetapkan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) adalah Nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) yang diwujudkan melalui sasaran strategis yang ditetapkan yaitu (1) Meningkatnya Nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM), (2) Meningkatnya Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat. Pencapaian kedua indikator di atas saat ini masih **menjadi isu strategis** dalam urusan perpustakaan, dimana Peningkatan literasi di Provinsi Sumsel menjadi salah satu indikator penting di dalam menilai kemajuan kualitas literasi. Hasil dari kajian/penelitian yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional menunjukkan bahwa kemampuan literasi masih menghadapi tantangan yang signifikan, dimana nilai/skor Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Sumsel Tahun 2024 mencapai 69,62 skala nilai dalam kategori sedang, namun masih berada di bawah rata

rata nasional, sementara untuk Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Tahun 2024 mencapai 15,18 indeks, yang secara nasional juga masih berada di bawah rata rata yaitu 15,45 indeks. Kondisi ini mencerminkan akan diperlukannya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas literasi terutama beberapa komponen yang mempengaruhi diantaranya ketercukupannya bahan bacaan yang belum memenuhi standar, terbatasnya ketersediaan tenaga perpustakaan serta kunjungan masyarakat ke perpustakaan yang masih berada di bawah 2%. Oleh karena itu Pemerintah Provinsi Sumsel melalui arah kebijakannya akan melakukan penguatan program literasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas layanan perpustakaan, penyediaan bahan bacaan di berbagai jenis perpustakaan, peningkatan akses perpustakaan dan pengembangan jumlah dan kompetensi tenaga perpustakaan.

Selanjutnya untuk Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 yang menjadi Indikator Sasaran di dalam Rencana Strategis terdiri (1) Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat; (2) Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat, (3) Persentase terwujudnya tata kelola administrasi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Perpustakaan

B. KEDUDUKAN

Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan diatur di dalam Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016. Susunan kedudukan, tugas pokok organisasi sebagai lembaga teknis di bidang Perpustakaan diuraikan secara rinci di dalam Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 42 Tahun 2016.

C. DASAR PELAKSANAAN

Dasar pelaksanaan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) berpedoman kepada :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih, Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja.
7. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor KEP/135/M.PAN/2014 tentang Pedoman Umum Evaluasi Akuntabilitas Kinerja.

D. FUNGSI, MAKSUD, DAN TUJUAN

Bertitik tolak pada pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan keberhasilan serta kegagalan dari pencapaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel, tanpa mengabaikan aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan antara Anggaran Daerah yang dibelanjakan dengan hasil manfaat yang diperoleh, maka fungsi utama dari sistem pengukuran ini adalah:

- a. Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan sarana atau alat informasi bagi Dinas Perpustakaan Provinsi untuk mengkomunikasikan capaian kinerja instansi sebagai pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan yang dicapai kepada Gubernur Sumatera Selatan.
- b. Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi akuntabilitas kinerja Perpustakaan Provinsi terhadap

pencapaian kinerja yang telah atau belum tercapai sebagai pedoman untuk perbaikan peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas ditahun mendatang.

Dengan demikian, maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 mencakup hal-hal sebagai berikut

1. Aspek akuntabilitas kinerja bagi keperluan eksternal organisasi menjadikan LKJIP Tahun 2024 sebagai sarana pertanggungjawaban Perpustakaan Provinsi atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama tahun 2024. Esensi pencapaian kinerja yang dilaporkan merujuk kepada sampai sejauh mana Tujuan/Sasar serta Program Program Prioritas telah dicapai melalui pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan selama Tahun 2024.
2. Aspek manajemen kinerja bagi internal organisasi yang menjadikan LKJIP Tahun 2024 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan sebagai upaya perbaikan kinerja di masa datang.

E. SUMBER DAYA PERPUSTAKAAN

Sumber Daya Perpustakaan merupakan kekuatan/potensi dalam organisasi Perpustakaan. Sumber Daya Perpustakaan terdiri dari pejabat struktural, fungsional, non struktural dan PPPK. Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan saat ini memiliki 29 orang pejabat fungsional pustakawan yang merupakan motor penggerak dan kunci keberhasilan penyelenggaraan dan pengelolaan seluruh kegiatan Perpustakaan.

Tersedianya tenaga pustakawan yang berkompeten dengan latar belakang pendidikan yang berbeda dan secara teknis juga menguasai ilmu Perpustakaan dan Tenaga Teknis Pengelola Perpustakaan yang dibekali oleh pendidikan/pelatihan di bidang perpustakaan, merupakan aspek teknis yang

terus diperhatikan dan ditingkatkan kompetensinya sehingga menjadi tenaga perpustakaan yang profesional di bidangnya.

Secara umum pegawai Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan di Tahun 2024 berjumlah 65 orang terdiri dari 27 orang laki-laki dan 38 orang perempuan. Berikut gambaran rincian klasifikasi pegawai berdasarkan pangkat/ golongan, pendidikan, jabatan, dan usia.

Tabel 1.1 : Gambaran Kepegawaian Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel Tahun 2024

Gol	Jabatan			Pendidikan								Usia			
	Struktural	Non Struktural	Fungsional	S3	S2	S1	Sarmanud DIII	DII	SMA	SMP	SD	50-60	40-49	30-39	20-29
Gol IV	9	2	7	-	12	6	-	-	-	-	-	14	4	1	-
Gol III	9	12	22	-	8	27	3	-	1	-	-	21	18	5	-
Gol II	-	3	-	-	-	-	1	-	2	1	-	2	-	-	-
Gol I	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Jumlah	18	18	29	-	20	33	4	0	3	2	0	37	22	6	0

Sumber Data : Sub Bagian Umum & Kepegawaian

Tabel 1.1 di atas menjelaskan berdasarkan pangkat dan golongan, ASN Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel terdiri dari 18 orang pejabat struktural, 29 orang pejabat fungsional dan 18 non struktural. Dilihat dari tingkat pendidikan, terdiri dari 20 orang lulusan S2, 33 orang pegawai lulusan S1, 4 orang pegawai lulusan D3, 3 orang pegawai lulusan SMA, dan 3 orang pegawai lulusan SMP. Untuk Usia digolongkan ke dalam umum 50-60 tahun sebanyak 37 orang, usia 40-49 tahun sebanyak 22 orang, usia 30-39 tahun sebanyak 6 orang.

F. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan saat ini dipimpin oleh 1 orang Kepala Dinas, 1 orang Sekretaris, 4 orang Kepala Bidang, 9 orang Kepala Seksi, 3 orang Kepala Sub Bagian, dan 1

[illegible]

G. KERANGKA REGULASI

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
5. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta
6. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan

7. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan
8. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan KCKR
9. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan Serah Simpan dan Pengelolaan Karya Rekam Film Criterita dan Film Dokumenter.
10. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
11. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
12. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam
13. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
14. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 13 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perpustakaan.
15. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 42 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.
16. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Gerakan Literasi Daerah

H.TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan sebagai perangkat daerah provinsi yang mendapat tugas, fungsi dan kewenangan dalam melaksanakan sebagian tugas pemerintahan daerah sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku. Penataan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan atas Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 42 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Pokok Perangkat Daerah.

Di dalam menjalankan tugas, fungsi dan kewenangan dalam melaksanakan sebagian tugas pemerintahan daerah, Kepala Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan mempunyai tugas pokok yaitu **membantu Gubernur dalam** menyelenggaraan urusan pemerintahan yang

menjadi kewenangan provinsi di bidang Perpustakaan yang berfungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Perpustakaan.
2. Penyelenggaraan urusan pelayanan, perencanaan, ketatausahaan, perlengkapan, kepegawaian dan keuangan;
3. Pengkoordinasian, penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik negara/daerah.
4. Penyelenggaraan, pengelolaan, pendayagunaan dan pemantauan karya cetak dan karya rekam.
5. Penyelenggaraan, pencetakan dan penerbitan karya ilmiah dan karya-karya lainnya seperti bibliografi daerah, katalog induk daerah, bahan rujukan berupa indeks, bibliografi subyek, abstrak, literature sekunder dan bahan pustaka lainnya.
6. Penyelenggaraan pengembangan koleksi melalui pengadaan bahan perpustakaan, hunting, hibah, transliterasi dan translasi.
7. Penyelenggaraan penerimaan, pengolahan, deskripsi bibliografi, penentuan tajuk subjek, penyelesaian fisik bahan perpustakaan, verifikasi, validasi dan pemasukan data ke pangkalan data.
8. Penyelenggaraan layanan Perpustakaan melalui Sistem Otomasi Perpustakaan yang mengikuti perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi.
9. Penyelenggaraan kerja sama antar Perpustakaan dan membangun jejaring Perpustakaan.
10. Pembinaan dan pengembangan Perpustakaan dan tenaga Perpustakaan.
11. Penyelenggaraan pengembangan pembudayaan kegemaran membaca melalui pengkajian minat baca masyarakat, sosialisasi, bimbingan teknis dan evaluasi pembudayaan kegemaran membaca.
12. Penyelenggaraan pelestarian isi/nilai informasi bahan perpustakaan melalui alih media dan konservasi.
13. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

Dalam pelaksanaan tugas pokok fungsi dari bidang–bidang yang membantu kelancaran tugas Kepala Dinas meliputi Sekretariat; Bidang Deposit,

Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan; Bidang Layanan, Otomasi dan Kerja Sama Perpustakaan; Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca; serta Bidang Pelestarian Bahan Perpustakaan.

SEKRETARIAT DAN BIDANG

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, ketatausahaan, perlengkapan, kepegawaian dan keuangan. Untuk melaksanakan tugas dimaksud, sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan, sinkronisasi dan integrasi pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi;
- b. Pelaksanaan urusan perencanaan meliputi penyusunan program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan;
- c. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kepegawaian meliputi urusan persuratan, kearsipan serta kepegawaian;
- d. Pelaksanaan urusan keuangan meliputi urusan pengelolaan administrasi keuangan dan gaji pegawai, verifikasi dan akuntansi;
- e. Pengelolaan penatausahaan, pemanfaatan, dan pengamanan barang milik negara/daerah;
- f. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat dan keprotokolan;
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

(1) Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas

- a. Menyiapkan, menyusun, dan menganalisis bahan rencana perumusan kebijakan, program dan kegiatan jangka pendek dan jangka panjang;
- b. Menyiapkan, menghimpun, menyusun dan menganalisis bahan rencana anggaran;
- c. Melaksanakan penghimpunan, pengolahan, dan analisis data hasil pemantauan pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran;

- d. Melaksanakan kegiatan akuntabilitas, mengevaluasi dan menyusun pelaporan program, kegiatan dan anggaran;
- e. Melakukan evaluasi pencapaian target-target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah; dan
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

(2) Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan, gaji pegawai dan hak-hak lainnya;
- b. Memeriksa urusan pengujian dan verifikasi terhadap dokumen keuangan;
- c. Menghimpun data dan menyiapkan bahan kebutuhan dalam rangka penyusunan anggaran keuangan;
- d. Melaksanakan akuntansi dan penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan; dan
- e. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

(3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan kegiatan pengelolaan ketatausahaan, persuratan dan rumah tangga;
- b. Melaksanakan pengelolaan kepegawaian meliputi mutasi, pengembangan karir, kesejahteraan, disiplin dan pengelolaan administrasi kepegawaian lainnya;
- c. Melakukan penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik negara/daerah;
- d. Melakukan penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Unit (RKBU) dan Rencana Pemeliharaan Barang Unit (RPBU);
- e. Melaksanakan kegiatan pemeliharaan, perawatan, kebersihan, keindahan, keamanan dan ketertiban bangunan gedung dan peralatan kerja;
- f. Melaksanakan kegiatan kehumasan dan keprotokolan meliputi pelaksanaan publikasi, dokumentasi, urusan pemberitaan, hubungan media dan hubungan antar lembaga; dan

- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

BIDANG DEPOSIT, PENGEMBANGAN KOLEKSI DAN PENGOLAHAN BAHAN PERPUSTAKAAN mempunyai tugas melaksanakan deposit hasil serah simpan karya cetak karya rekam, terbitan daerah, pengembangan koleksi dan pengolahan bahan pustaka. Bidang Deposit, Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan deposit meliputi penghimpunan, pengelolaan, pendayagunaan dan pemantauan karya cetak dan karya rekam, penyusunan bibliografi daerah dan katalog induk daerah serta penyusunan literatur sekunder;
- b. Pelaksanaan pengembangan koleksi meliputi penyusunan kebijakan pengembangan koleksi, seleksi, pengadaan bahan perpustakaan, inventarisasi dan pengembangan koleksi daerah serta pelaksanaan kajian kebutuhan pemustaka;
- c. Pelaksanaan pengolahan bahan perpustakaan meliputi deskripsi bibliografi, klasifikasi, penentuan tajuk subjek, penyelesaian fisik bahan perpustakaan, verifikasi, validasi, pemasukan data ke pangkalan; dan
- d. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

(1) Seksi Deposit mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan penerimaan, pengumpulan, pengelolaan hasil serah simpan karya cetak dan karya rekam;
- b. Melaksanakan penyusunan bibliografi daerah dan katalog induk daerah serta literatur sekunder;
- c. Melaksanakan penyusunan serta pembuatan daftar nama dan alamat penerbit;
- d. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut kegiatan serah simpan karya cetak karya rekam;
- e. Melakukan pengumpulan, pengelolaan dan penyimpanan bahan perpustakaan kelabu;

- f. Merencanakan pelaksanaan serah simpan karya cetak dan karya rekam dengan penerbit, perangkat daerah, BUMD, instansi terkait dan masyarakat; dan
 - g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.
- (2) Seksi Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan mempunyai tugas
- a. Melakukan penyusunan kebijakan pengembangan koleksi;
 - b. Melakukan hunting, seleksi, inventarisasi dan desiderata bahan perpustakaan;
 - c. Melakukan pengembangan koleksi bahan perpustakaan melalui pembelian, hadiah, hibah dan tukar menukar bahan perpustakaan;
 - d. Melakukan penganekaragaman bahan perpustakaan mencakup kegiatan transliterasi, translasi dan sejenisnya;
 - e. Mengerjakan penerimaan, pengolahan dan verifikasi bahan perpustakaan;
 - f. Mengerjakan penyusunan deskripsi, bibliografi, klasifikasi, penentuan tajuk subjek dan penyelesaian fisik bahan perpustakaan;
 - g. Melaksanakan verifikasi, validasi, pemasukan data ke pangkalan data;
 - h. Penyusunan literatur sekunder; dan
 - i. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

BIDANG LAYANAN, OTOMASI DAN KERJASAMA PERPUSTAKAAN mempunyai tugas melaksanakan layanan Perpustakaan melalui otomasi Perpustakaan mengikuti perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi serta membangun kerja sama dan jejaring Perpustakaan. Bidang Layanan, otomasi dan Kerja Sama Perpustakaan mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan layanan Perpustakaan meliputi layanan sirkulasi, rujukan, literasi informasi, bimbingan pemustaka, layanan ekstensi (Perpustakaan

Keliling, pojok baca dan sejenisnya), promosi layanan dan pelaksanaan kajian kepuasan pemustaka;

- b. Pelaksanaan otomasi Perpustakaan meliputi pengembangan teknologi, informasi dan komunikasi Perpustakaan, pengelolaan website dan jaringan Perpustakaan;
- c. Pelaksanaan kerja sama Perpustakaan meliputi kerjasama antar Perpustakaan dan membangun jejaring Perpustakaan; dan
- d. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

(1) Seksi Layanan dan Otomasi Perpustakaan mempunyai tugas :

- a. Melakukan pengoordinasian penyelenggaraan layanan Perpustakaan dengan perangkat daerah, BUMD, instansi terkait dan masyarakat;
- b. Melakukan penyelenggaraan layanan sirkulasi, layanan informasi, layanan referensi, layanan pinjam antar Perpustakaan;
- c. Melakukan penyelenggaraan layanan ekstensi (Perpustakaan keliling, pojok baca dan sejenisnya);
- d. Melakukan penyusunan statistik Perpustakaan;
- e. Melakukan bimbingan pemustaka;
- f. Melakukan stock opname dan penyiangan bahan perpustakaan;
- g. Melakukan promosi layanan;
- h. Menampung kebutuhan pemustaka terhadap koleksi perpustakaan melalui penyediaan kotak saran;
- i. Mengerjakan kajian kepuasan pemustaka;
- j. Mengerjakan pengelolaan dan pengembangan perangkat keras, perangkat lunak, dan pangkalan data;
- k. Mengerjakan pengelolaan dan pengembangan jaringan otomasi Perpustakaan;
- l. Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan website; dan
- m. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

(2) Seksi Kerja Sama Perpustakaan mempunyai tugas :

- a. Menyiapkan inisiasi kerjasama Perpustakaan;
- b. Mengerjakan pengelolaan dan penyusunan naskah perjanjian kerjasama;
- c. Mengerjakan pengembangan dan pengelolaan kerjasama antar Perpustakaan;

- d. Mengerjakan pengembangan dan pengelolaan kerjasama jejaring Perpustakaan; dan
- e. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

BIDANG PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DAN PEMBUDAYAAN KEGEMARAN MEMBACA mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan kelembagaan Perpustakaan, tenaga perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca. Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan Perpustakaan meliputi pengembangan semua jenis Perpustakaan, implementasi norma, standar, prosedur dan kriteria (NSPK), pendataan Perpustakaan, koordinasi pengembangan Perpustakaan dan masyarakat/sosialisasi serta evaluasi pengembangan Perpustakaan;
- b. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan tenaga perpustakaan meliputi pendataan tenaga perpustakaan, bimbingan teknis, peningkatan kemampuan teknis kepastakawanan, penilaian angka kredit pustakawan, koordinasi pengembangan pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan, masyarakat/sosialisasi serta evaluasi pembinaan tenaga perpustakaan;
- c. Pelaksanaan pengembangan pembudayaan kegemaran membaca meliputi pengkajian dan pelaksanaan pembudayaan kegemaran membaca, koordinasi, masyarakat/sosialisasi dan bimbingan teknis serta evaluasi kegemaran membaca; dan melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

(1) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan mempunyai tugas

- a. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan Perpustakaan;
- b. Melaksanakan implementasi norma, standar, prosedur, dan kriteria;
- c. Melaksanakan pendataan Perpustakaan;
- d. Melaksanakan koordinasi pengembangan Perpustakaan;
- e. Melaksanakan masyarakat/ sosialisasi, dan evaluasi pengembangan Perpustakaan; dan

- f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.
- (2) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Perpustakaan mempunyai tugas :
- a. Melakukan pendataan tenaga perpustakaan;
 - b. Melakukan bimbingan teknis, peningkatan kemampuan teknis kepestakawanan;
 - c. Melakukan penilaian angka kredit pustakawan;
 - d. Melakukan koordinasi pengembangan pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan;
 - e. Melaksanakan pemasyarakatan/ sosialisasi;
 - f. Melakukan pembinaan tenaga perpustakaan; dan
 - g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.
- (3) Seksi Pengembangan Pembudayaan Kegemaran Membaca mempunyai tugas:
- a. Melakukan pengkajian minat baca masyarakat;
 - b. Melakukan pembudayaan kegemaran membaca;
 - c. Melakukan pengoordinasian pemasyarakatan/ sosialisasi pembudayaan kegemaran membaca;
 - d. Melakukan bimbingan teknis;
 - e. Melakukan pembudayaan kegemaran membaca; dan
 - f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

BIDANG PELESTARIAN BAHAN PERPUSTAKAAN mempunyai tugas melaksanakan alih media, pelestarian nilai-nilai informasi bahan perpustakaan dan naskah kuno, konservasi, perbaikan dan perawatan bahan perpustakaan.

Bidang Pelestarian Bahan Perpustakaan mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan alih media meliputi pelestarian isi/nilai, informasi bahan perpustakaan termasuk naskah kuno;
- b. Pelaksanaan konservasi meliputi pelestarian fisik bahan perpustakaan termasuk naskah kuno melalui perawatan, restorasi dan penjilidan serta pembuatan sarana penyimpanan bahan perpustakaan;

- c. Pelaksanaan perbaikan dan perawatan bahan perpustakaan meliputi penjilitan bahan perpustakaan; dan
- d. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

(1) Seksi Alih Media mempunyai tugas :

- a. Melakukan pelestarian isi/nilai informasi bahan perpustakaan dalam bentuk mikrofilm maupun digital;
- b. Melakukan perekaman, pencucian, penduplikasian bahan perpustakaan;
- c. Melakukan penempelan identitas pada kotak mikro film/digital;
- d. Melaksanakan pemasukan data pada komputer;
- e. Melaksanakan pemeliharaan dan penyimpanan master refrografi, fotografi dan digital; dan
- f. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

(2) Seksi Konservasi, Pelestarian dan Perawatan Bahan Perpustakaan mempunyai tugas :

- a. Melakukan survey kondisi bahan perpustakaan;
- b. Melakukan fumigasi bahan perpustakaan;
- c. Memeriksa dan mengontrol kondisi ruang penyimpanan;
- d. Melakukan pembersihan debu dan noda bahan perpustakaan;
- e. Melaksanakan pemutihan, deasidifikasi, mending (perbaikan), bahan perpustakaan;
- f. Melakukan survey kondisi bahan perpustakaan;
- g. Melakukan penjilitan dan perbaikan bahan perpustakaan;
- h. Melaksanakan pembuatan folder, pamflet binding dan cover;
- i. Pembuatan map dan portepel bahan perpustakaan; dan
- j. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

I. SARANA DAN PRASARANA

Proses penyelenggaraan seluruh kegiatan yang berlangsung di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel tidak terlepas dari kebutuhan sarana dan prasarana yang terus harus dipenuhi. Saat ini sarana prasarana dalam kondisi baik yang mendukung sarana kerja maupun sarana layanan perpustakaan sangatlah terbatas jumlahnya. Keterbatasan anggaran menyebabkan prioritas pengadaan sarana prasarana harus dilakukan secara tepat, sehingga sistem

layanan perpustakaan yang terintegrasi dapat berjalan. Adapun tambahan aset di tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 1.2 Tambahan Aset Perpustakaan Provinsi Sumsel
di Tahun Anggaran 2024 (dalam ribuan)

No.	Jenis Aset	Luas (M2)/Merek	Harga
1.	Mesin Boor	10 mm/Fisch- Mesin Bor Fisch	1.540,-
2.	Mesin Gerinda	Fisch angle	
3.	Alat Penghancur Kertas	Penghancur Kertas	790,-
4.	Meja Makan Kayu	Dutton set	4500,-
5.	Kursi Tamu	Francisco/abu abu	31.495,14
6.	Partisi	Playwood Finishing Cat	4.739,70
7.	Sofa	Dan Laminating Stiker	71.996,21
8.	Sofa	Procella	
9.	AC Split	Cheers Mac Laine/Sofa Bad	17.996,46
10.	AC Split	Panasonic	26.901,96
11.	AC Split	Panasonic	45.000
12.	AC Split	Panasonic	6.400
13.	AC Split	Panasonic	12.800,-
14.	Televisi	Panasonic	6.400,-
15.	Televisi	Smart TV LED 43 ince	6.400,-
16.	Televisi	LG	11.992,80,-
17.	Bracket Standing Peralatan	Smart TV/UHD 4 K	38.360,-
18.	Meja Kerja Pejabat Es. II	Standing/ Bracket TV	49.650,-
19.	Meja Kerja Pejabat Es. III	Montana	3.000,-
20.	Meja Tamu Biasa	Montana	9.405,03,-
21.	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	New Castel	4.951.71
22.	Lensa Kamera	King	3.098,01,-
23.	PC Unit	Soni	8.919.96,-
24.	PC Unit	PC Mengma AIO Intel Cor I 13	19.899,-
25.	Laptop	Axio	17.990,50,-
26.	Printer	My Book Pro K7	99.750,-
27.	Scanner	Epson Ecotank	54.000,-
		Epson	43.000,-
		-	10.000,-
	TOTAL		610.976,48,-

J. KOLEKSI PERPUSTAKAAN

Ketersediaan koleksi perpustakaan dengan jumlah yang memadai, judul yang beragam, mengedepankan kualitas serta kebutuhan pemustaka terus dilakukan mengingat kebutuhan masyarakat terhadap informasi terus

meningkat. Perpustakaan Provinsi memiliki beberapa jenis koleksi terdiri atas :

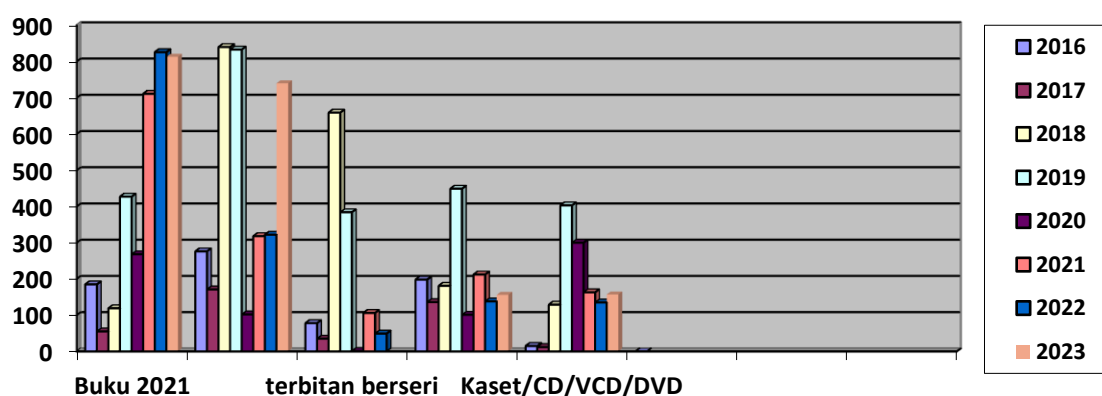
a. Koleksi Deposit

Koleksi deposit adalah kumpulan dari semua karya cetak karya rekam yang diserahkan oleh penerbit dan pengusaha rekam kepada Perpustakaan Provinsi sebagai implmentasi Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak Karya Rekam dan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Serah Simpan Karya Cetak Karya Rekam. Selanjutnya undang-undang tersebut telah ditindaklanjuti oleh Instruksi Gubernur Sumsel Nomor 001/INST/Dispustaka/2021 tanggal 18 Maret 2021, ditujukan kepada kepala daerah, kepala Organisasi Perangkat Daerah, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan se Sumsel dan para penerbit untuk melaksanakan kewajibannya menyerahkan 2 (dua) eksemplar dari setiap judul kepada Dinas Perpustakaan Provinsi. Saat ini koleksi deposit telah diperkaya dengan (1) koleksi konten lokal yang dihimpun melalui para penerbit lokal baik Pemerintah maupun Swasta (2) non buku berupa majalah, surat kabar, buletin, jurnal, brosur (3) pustaka kelabu berupa tesis, skripsi, disertasi (4) kaset CD/DVD/DVD. Gambaran koleksi deposit tergambar pada tabel 1.3 di bawah ini :

Tabel. 1.3 Koleksi Deposit Perpustakaan Provinsi Sumsel Tahun 2024

No	Jenis Koleksi	Tahun							
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
		Judul							
1.	Buku Tahun Berjalan	13.776	14.014	15.102	16.765	17.435	18.578	19.775	19.775
2.	Buku	55	119	427	268	700	826	813	381
3.	Non Buku	171	8.40	833	102	318	322	740	261
	Terbitan berseri majalah, surat kabar, bulletin, jurnal, brosur, pamphlet, peta, laporan	35	659	384	1	106	49		
4.	Pustaka Kelabu (Tesis/Disertasi/Skripsi)	136	181	449	101	212	138	156	155
5	Kaset CD/VCD/DVD	12	129	403	300	163	135	157	155
Total		13.776	14.014	15.102	16.765	17.435	18.627	19.775	20.727

Sumber Data : Bidang Deposit dan Penerbitan



Grafik 1. Koleksi Deposit Perpustakaan Provinsi

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa koleksi deposit sampai dengan Tahun 2024 berjumlah 20.727 judul terdiri dari buku tahun berjalan 19.775 judul, buku KCKR dan Buku Budaya Etnis Nusantara 381 judul, non buku/terbitan berseri 261 judul berupa majalah, surat kabar, bulletin, jurnal, brosur, pamphlet, peta dan laporan, pustaka kelabu (tesis, skripsi, disertasi) 155 judul, kaset CD/VCD/DVD 155 judul.

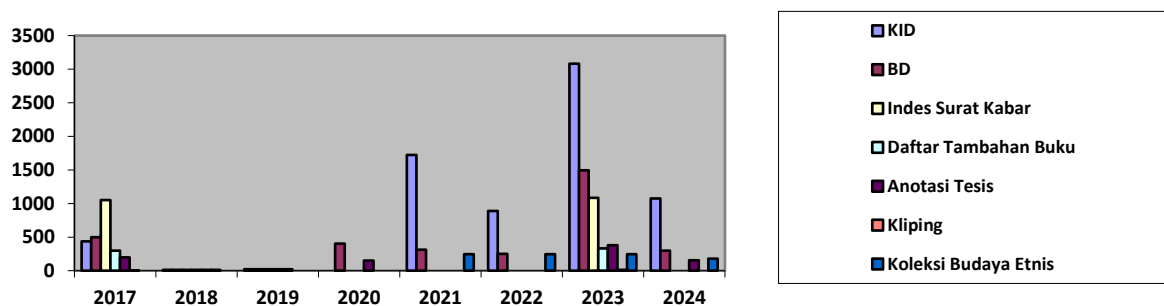
Peningkatan jumlah koleksi deposit sebanyak 952 judul di Tahun 2024. Penambahan koleksi deposit merupakan sumbangan dari para penulis daerah bekerjasama dengan budayawan dan merupakan hasil hunting Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak Karya Rekam ke 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumsel. Informasi lainnya yang dapat kami sampaikan terkait dengan terbitan daerah sebagaimana tersebut

Tabel 1.4 Koleksi KCKR Terbitan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018-2024

No	Judul Terbitan	Jumlah Terbitan						
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Katalog Induk Daerah (KID)	13	20	-	1.722	889	3,081	1075
2.	Bibliografi Daerah	14	20	403	310	251	1.496	300
3	Indeks Berita Surat Kabar	13	20				1.083	
4	Daftar Tambahan Buku	14	20				332	

5	Anotasi Tesis	13	20	149			380	155
6	Kliping	13					14	
7	Jurnal	13		36			49	
8	Koleksi Budaya Etnis Nusantara				246		246	362
Total		93	100	588	2.278	1.140	6.681	1.892

Sumber Data : Bidang Deposit dan Penerbitan



Grafik 2. Terbitan Karya Cetak Karya Rekam

Di samping koleksi deposit, Perpustakaan Provinsi juga diperkaya dengan terbitan dimana berdasarkan data tabel 1.4 di atas menjelaskan bahwa terbitan daerah di Tahun 2024 sebanyak 1.892 judul terdiri dari Katalog Induk Daerah 1.075 Judul, Bibliografi Daerah 300 judul, anotasi tesis 155 ,koleksi budaya etnis nusantara 362 judul.

b. Koleksi Anak-Anak

Koleksi anak-anak adalah bahan pustaka yang diperuntukkan bagi anak usia 0 sampai dengan 12 tahun yang isinya dapat menambah pengetahuan, daya imajinasi dan memberikan kegembiraan ekspresi sesuai dengan tingkatan penalaran dan perkembangan jiwa anak seusia tersebut. Jumlah koleksi anak s.d saat ini lebih kurang 8.209 judul, 22.095 eksemplar.

c. Koleksi Referensi

Koleksi referensi merupakan koleksi yang memberikan informasi singkat tentang kata, subyek, data, ukuran, nama orang, waktu dan lain sebagainya. Jenis koleksi ini tidak untuk dibaca secara keseluruhan sebagaimana buku tulisan biasa. Penyusunannya digunakan aturan tertentu biasanya

berdasarkan abjad kronologis. Jumlah Koleksi Referensi 28.657 judul, 83.487 eksemplar.

d. Koleksi Surat Kabar

Koleksi surat kabar adalah terbitan setiap hari yang memuat berbagai hal kejadian terkini yang diperuntukkan bagi masyarakat umum. Dinas Perpustakaan memiliki koleksi surat kabar sebanyak 91 judul.

e. Koleksi Majalah

Koleksi majalah adalah terbitan yang terbit secara berkala yang memuat atau membahas suatu hal yang spesifik yang diperuntukkan bagi kalangan tertentu. Koleksi Majalah yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan Provinsi sejumlah 10 jenis judul di Tahun 2024.

f. Koleksi Langka

Koleksi langka merupakan himpunan bahan pustaka yang sudah tidak ada dipasaran, karena sudah tidak diterbitkan lagi oleh penerbitnya ataupun penerbitnya sudah tidak ada (tidak ada langka). Jumlah koleksi langka sebanyak 30 koleksi langka terdiri dari 25 buah buku (16 naskah islam dalam bentuk buku/kitab suci Al-Qur'an, 1 kitab undang-undang simbur cahaya, 1 buah materai dalam bentuk kertas, 1 buah piagam padang ratu, 1 buah papan nama garda, 5 buah buku koleksi presiden soekarno) dan 5 buah manuskrip

g. Koleksi Naskah Kuno

Koleksi naskah kuno merupakan himpunan bahan pustaka yang berusia 50 tahun atau lebih yang mempunyai nilai historis, maupun nilai universal dalam kategori isinya. Koleksi Naskah Kuno yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 32 naskah hasil penelusuran di 8 (delapan) kab/kota di Tahun 2024

1. 9 (sembilan) naskah kuno di Kab. Pali berupa gelumpai, batang bambu, bilah bambu
2. 2 (dua) naskah kuno di Kab. Musi Banyuasin berupa gelumpai dan kertas eropa beraksara kaganga

3. 1 (satu) naskah kuno berupa tongkat rotan selangit di Kab. Musi Rawas
4. 1 (satu) Naskah Tanduk Kerbau dari Kota Lubuk Linggau
5. 1 (satu) Naskah Kuno Kertas Eropa huruf jejaw i Kab. OKI
6. 1 (satu) Naskah Kuno Kertas Eropa beraksara kaganga Kab. Banyuasin
7. 10 (sepuluh) Naskah Kuno media kertas eropa, kulit kayu dan buluh bambu dan 4 (empat) naskah kuno tanduk kerbau serta 3 (tiga) Naskah Kaghas Kab. Muara Enim

Di samping itu terdapat juga 4 naskah kuno yang dialih aksara yaitu

1. Naskah Ma'din Al Asrar Fi Manhaj Al Abrar
2. Kitab Abdul Habib Al Faghirani Abdullan Ibnu Sultan Mahmud Badaruddin.
3. Naskah Syair Abdul Muluk Karya Raja Ali Haji
Fi Manhaj Al-Abrar dan Kitab Nikij Abdul Habib.
4. Suntingan Teks Asal usul Raja Palembang

Secara umum koleksi perpustakaan terdiri dari koleksi konvensional dan koleksi digital. Pengembangan koleksi setiap tahun terus dilakukan baik melalui pengadaan, hibah, maupun hadiah. Secara umum gambaran koleksi Perpustakaan Provinsi tergambar pada Tabel 1.5 di bawah ini :

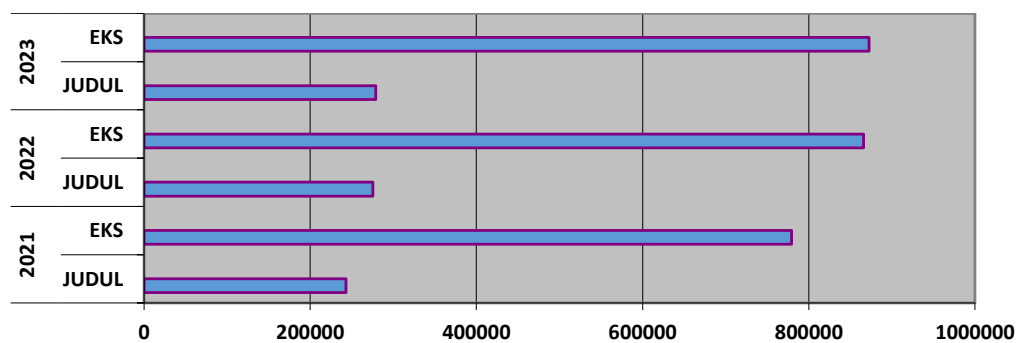
Tabel 1.5 Rekapitulasi Jumlah Koleksi Perpustakaan
Provinsi Sumsel Tahun 2024

No.	Kelas	Bahasa Indonesia		Bahasa Asing		Jumlah	
		Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar
1.	000-099	7.991	21.337	1.674	2.881	9.652	24.218
2.	100-199	10.625	47.321	970	2.850	11.595	50.171
3.	200-299	37.428	129.370	2.531	8.762	39.959	138.132
4.	300-399	43.769	140.820	8.201	19.834	51.970	160.654
5.	400-499	9.249	29.006	1.636	3.931	10.885	32.937
6.	500-599	9.464	28.701	2.105	7.513	11.569	26.214
7.	600-699	41.609	143.732	6.148	16.699	47.757	160.431
8.	700-799	10.241	31.986	906	2.014	11.147	34.000
9.	800-899	30.806	83.683	2.488	7.600	33.294	91.283
10	900-999	10.241	30.321	2.482	6.939	12.699	37.260
11	Anak-anak	8.029	21.460	180	635	8.209	22.095

12	Referensi	25.673	76.088	2.984	7.399	28.657	83.487
13	Fiksi	7.550	20.333	180	635	7.730	20.968
14	Koleksi Digital	4.415	7,977	-	-	4.415	7.977
Total		257.026	812.135	32.485	87.692	289.511	899.827

Sumber Data: Bidang Pengadaan Pengolahan Bahan Pustaka

Tabel di atas menjelaskan bahwa koleksi Perpustakaan Provinsi Sumsel terbagi atas judul dan eksemplar, selain golongan 000 s.d 999, diperkaya juga dengan koleksi referensi, koleksi anak anak, koleksi fiksi, dan koleksi digital. Koleksi-koleksi tersebut terbagi dalam berbahasa Indonesia dan berbahasa Asing. Untuk koleksi tercetak jika diakumulasikan berjumlah 289.511 judul, 899.827 eksemplar. Selain koleksi tercetak juga diperkaya dengan koleksi digital walaupun masih dalam jumlah yang terbatas 4.415 judul, 7.977 copy. Dibandingkan Tahun 2023, koleksi tercetak mencapai 286.050 Judul, 878.519 eksemplar artinya adanya peningkatan jumlah koleksi tercetak sebanyak 3.461 judul, 11.308 eksemplar dan koleksi digital mencapai 2.693 judul, 4.533 eksemplar. Pengolahan terhadap koleksi di Tahun 2024 sebanyak 4.414 eksemplar terhadap koleksi konvensional dan koleksi yang berasal dari hadiah. Secara grafik line tergambar perbandingan jumlah koleksi tahun 2023 dengan tahun 2024 sebagaimana chart di bawah ini :



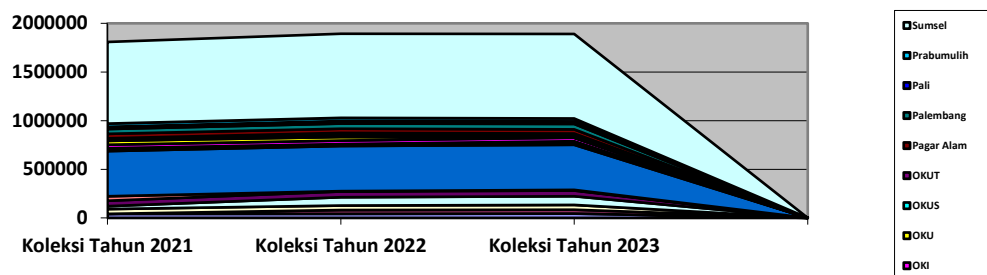
Grafik 3. Koleksi Perpustakaan

Di samping koleksi Perpustakaan Provinsi, digambarkan juga koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Umum di 17 Kabupaten/Kota, tergambar pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.6 Rekapitulasi Jumlah Koleksi Perpustakaan Provinsi dan Perpustakaan Umum Kab/Kota Tahun 2022 & 2024

No.	Nama Instansi	Jumlah Koleksi (eksemplar) 2022	Jumlah Koleksi (eksemplar) 2023	Jumlah Koleksi (eksemplar) 2024
1.	Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel	839.634	867.578	878.943
2.	Dinas Perpustakaan Kab. Banyuasin	39.724	42.983	43.009
3.	Dinas Perpustakaan Kab. Empat Lawang	1.595	42.448	43.966
4.	Dinas Perpustakaan Kab. Lahat	48.741	47.474	47.614
5.	Dinas Perpustakaan Kota Lubuk Linggau	29.844	90.018	91.746
6.	Dinas Perpustakaan dan Kab. Muara Enim	56.504	58.029	49.899
7.	Dinas Perpustakaan Kab. Musi Banyuasin	44.591	5.333	53.672
8.	Dinas Perpustakaan Kab. Musi Rawas	464.391	464.708	466.519
9.	Dinas Perpustakaan Kab. Musi Rawas Utara	20.251	22.251	25.125
10.	Dinas Perpustakaan Kab. Ogan Ilir	11.264	14.143	20.500
11.	Dinas Perpustakaan Kab. Ogan Komering Ilir	34.943	36.863	38.400
12.	Dinas Perpustakaan Kab. OKU	38.078	1.266	38.087
13.	Dinas Perpustakaan Kab. OKUS	7.556	18.763	19.488
14.	Dinas Perpustakaan Kab. OKUT	21.680	21.800	63.094
15.	Dinas Perpustakaan Kota Pagar Alam	44.245	44.572	20.376
16.	Dinas Perpustakaan Kota Palembang	48.720	54.849	54.849
17.	Dinas Perpustakaan Kab. Pali	25.675	25.696	63.925
18.	Dinas Perpustakaan Kota Prabumulih	29.843	31.695	18.141
Total		1.807.634	1.890.469	2.037.353

Tabel di atas menggambarkan bahwa agregat jumlah koleksi pada berbagai jenis perpustakaan baik Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel maupun Dinas Perpustakaan dan Kearsipan 17 Kabupaten/Kota berjumlah 2.037.353 eksemplar mengalami peningkatan di bandingkan Tahun 2023 dan 2022 yang masing masing berjumlah 1.807.634 eksemplar dan 1890.469 eksemplar. Berikut grafik jumlah koleksi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan Provinsi dan Dinas Perpustakaan Umum kabupaten/kota.



Grafik 4. Penyebaran Koleksi Perpustakaan di Sumsel

Data kinerja lainnya adalah terdapat korelasi yang sangat erat dan saling mempengaruhi antara koleksi dengan Pengunjung Perpustakaan. Koleksi Perpustakaan merupakan kekuatan dan potensi yang dimiliki oleh Perpustakaan Provinsi Sumsel. Pengembangan koleksi dalam rangka meningkatkan keragaman judul/ jumlah hampir setiap tahunnya dilakukan dan merupakan proses awal dalam mengisi Perpustakaan dengan sumber-sumber informasi yang bermutu dan menjadi daya tarik pemustaka disesuaikan dengan pemenuhan selera dan kebutuhan informasi para pemustaka.

Selain pengadaan, pelestarian, dan perawatan terhadap bahan pustaka, perbaikan dapat juga dilakukan melalui alihmedia dalam rangka menjaga kelestariannya, dimana selama tahun 2020-2024 pelestarian /perawatan bahan pustaka telah dilakukan sebagaimana tergambar pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.7 Rekapitulasi Perawatan Bahan Pustaka Tahun 2019-2024

No.	Jenis Koleksi	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
		Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks	Judul	Eks
1	Koleksi alihmedia	200	200	151	151	162	162	223	223	-	-
2	CD/VCD/DVD	200	200	151	151	162	162	-	-	-	-
3	Buku rusak		1.130	990	990	1.322	1.322	1.007	1.007	1.001	1.001

Tabel diatas menjelaskan bahwa pelestarian bahan pustaka melalui perawatan/ perbaikan buku rusak sampai dengan Tahun 2024 mencapai 1.001 judul mengalami penurunan di bandingkan Tahun 2023 yang mencapai 1,322 judul. Berkurangnya jumlah buku rusak dikarenakan telah meningkatnya kesadaran para pemustaka dalam penggunaan bahan bacaan.

K. LAYANAN PERPUSTAKAAN

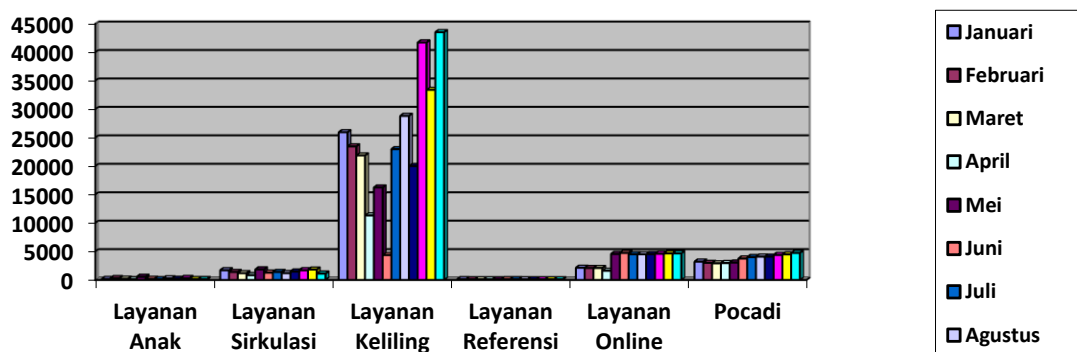
Ditinjau dari jenis layanan yang ditawarkan oleh Perpustakaan Provinsi, maka pengunjung/pemustaka dapat digolongkan ke dalam pengunjung layanan sirkulasi, layanan keliling, layanan anak-anak, layanan referensi, layanan internet dan layanan deposit serta layanan online. Berikut gambaran pegunjung Perpustakaan selama Tahun 2024.

Tabel 1.8 Rekapitulasi Pengunjung Perpustakaan
Bulan Januari s.d Desember 2024

No	Bulan	Layanan Sirkulasi	Layanan Keliling	Layanan Pocadi	Layanan Anak	Layanan Deposit	Layanan Referensi	Layanan Online	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	8	9
1	Januari	1.688	25.947	3.209	154	139	113	2.120	33.370
2	Februari	1.381	23.459	2.981	297	51	101	2.077	30.347
3	Maret	1.170	21.872	2.902	197	124	102	2.081	28.448
4	April	821	11.322	2.946	106	99	91	1.598	16.983
5	Mei	1.833	16.230	3.041	536	51	103	4.552	26.346
6	Juni	1.269	4.360	3.748	171	98	115	4.731	14.492
7	Juli	1.381	22.966	3.998	121	136	108	4.506	33.216
8	Agustus	1.188	28.816	4.086	261	136	92	4.495	39.074
9	September	1.462	20.004	4.075	179	94	88	4.524	30.426
10	Oktober	1.689	41.730	4.379	316	96	94	4.589	52.893
11	November	1.807	33.394	4.480	154	136	96	4.651	44.718
12	Desember	1.094	43.532	4.733	127	132	37	4.658	54.313
Total		16.783	293.632	44.578	2.599	1292	1.140	44.582	404.626

Data di atas menjelaskan bahwa akumulasi pengunjung Perpustakaan Provinsi Sumsel Tahun 2024 berjumlah 404.626 orang mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2023 yang mencapai 351.158 orang atau meningkat sejumlah 53.468 orang. Pengunjung Perpustakaan terdiri atas pengunjung Layanan Sirkulasi 16.783 orang, Layanan Pocadi 44.578 orang, Layanan Keliling 293.632 orang, Layanan Anak 2.599 orang, Layanan Deposit 1.292 orang, Layanan Referensi 1.140 orang, Layanan online 44.582 orang.

Dari tujuh jenis layanan yang ditawarkan, Layanan Keliling merupakan layanan yang dominan dimanfaatkan oleh pemustaka, baik yang dilayankan di gedung Perpustakaan Provinsi maupun di luar gedung dalam rangka memperluas akses layanan perpustakaan di area-area publik seperti pendirian pojok baca digital di perkampungan masyarakat kertapati, bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, OPI Mall, Monpera dan Taman Rekreasi Bukit Siguntang serta layanan sarana operasional Perpustakaan Keliling yang melayani hampir seluruh yayasan yatim piatu, lapas, sekolah, komunitas serta masyarakat yang berada di daerah perbatasan Kab. OKI, Kab. Ogan Ilir dan Kab. Banyuasin. Layanan Keliling menempati urutan pertama yang dimanfaatkan oleh pemustaka, disusul oleh Layanan Online di urutan kedua, dan urutan ketiga adalah Layanan Pocadi.



Grafik 5. Pengunjung Perpustakaan Tahun 2024

Terkait dengan jumlah anggota perpustakaan, tersedia inovasi layanan pembuatan kartu anggota perpustakaan secara online (KPOP) juga buku

kembali, buku yang dipinjam, dan buku yang beredar dari Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2024 dapat diuraikan pada tabel berikut ini :

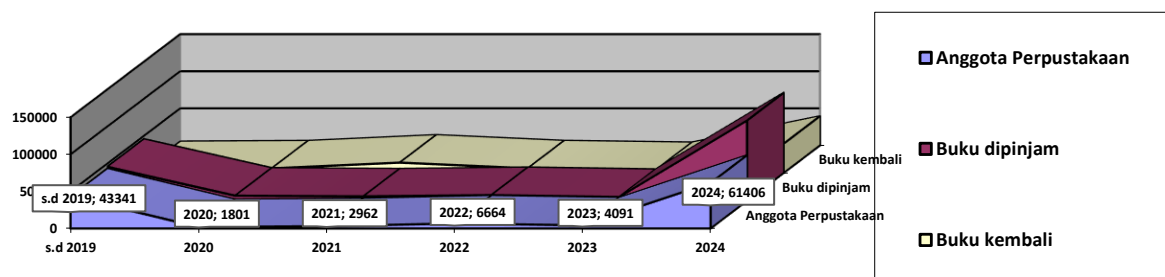
Tabel 1.9 Anggota Perpustakaan, Buku Beredar dan Buku Kembali Tahun 2019-2024

No .	Uraian	Tahun s.d 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Anggota Perpustakaan	43.341	1.801	2.962	6.664	4.091	2.547	61.406
2	Buku Beredar	-	-	19.683	30.973	29.026	28.524	108.206
3	Buku Kembali	5.320	6.263	14.082	6.337	4.056	3.404	39.462
4.	Buku Dipinjam	45.812	6.745	5.839	7.565	5.022	3.703	74.686

Tabel di atas mengemukakan data bahwa jumlah anggota perpustakaan sampai dengan Tahun 2024 berjumlah 61.406 orang mengalami peningkatan di bandingkan Tahun 2023 yang berjumlah 58.859 orang atau meningkat sebanyak 2.547 orang . Hal ini dikarenakan Perpustakaan Provinsi memiliki inovasi Layanan Pembuatan Kartu Anggota Perpustakaan secara online (KPOP) yang dapat diakses dari manapun

Selanjutnya untuk buku yang dipinjam s.d Tahun 2024 berjumlah 74.686 eksemplar mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2023 mencapai 70.983 eksemplar atau meningkat sejumlah 3.703 eksemplar. Hal dikarenakan masyarakat lebih banyak memanfaatkan koleksi e book secara digital.

Kemudian untuk buku kembali s.d Tahun 2024 mencapai 39.462 eksemplar, mengalami peningkatan di bandingkan Tahun 2023 sejumlah 36.058 eksemplar atau meningkat 3.404 eksemplar. Secara umum gambaran tentang anggota perpustakaan, buku yang dipinjam dan buku yang kembali dapat dilihat pada grafik 6 di bawah ini :



Grafik 6. Data Anggota Perpustakaan, Koleksi Yang Dipinjam dan Dikembalikan

Guna mengetahui kekuatan koleksi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten/kota, tergambar pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.10 Data Pengunjung Perpustakaan Provinsi dan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota Tahun 2022 dan 2024

No	Nama Instansi	Jumlah Pengunjung (2022)	Jumlah Pengunjung (2023)	Jumlah Pengunjung (2024)
1.	Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel	187.757	351.158	404.626
2.	Dinas Perpustakaan Kab. Banyuasin	14.256	10.895	21.683
3.	Dinas Perpustakaan Kab. Empat Lawang	2.610	3.607	43.009
4.	Dinas Perpustakaan Kab. Lahat	39.900	10.751	39.674
5.	Dinas Perpustakaan Kota Lubuk Linggau	294.305	317.096	80.917
6.	Dinas Perpustakaan dan Kab. Muara Enim	12.869	18.640	30.244
7.	Dinas Perpustakaan Kab. Musi Banyuasin	36.766	32.219	88.446
8.	Dinas Perpustakaan Kab. Musi Rawas	7.255	3.814	8.875
9.	Dinas Perpustakaan Kab. Musi Rawas Utara	7.100	5.275	8.965
10	Dinas Perpustakaan Kab. Ogan Ilir	598	12.829	13.882
11	Dinas Perpustakaan Kab. Ogan Komering Ilir	1.830	7.500	12.210
12	Dinas Perpustakaan Kab. OKU	2.098	1.451	3.050
13	Dinas Perpustakaan Kab. OKUS	1.955	2.250	5.619
14	Dinas Perpustakaan Kab. OKUT	960	5.150	8.639

15	Dinas Perpustakaan Kota Pagar Alam	21.279	28.376	30.322
16	Dinas Perpustakaan Kota Palembang	45.511	50.712	64.483
17	Dinas Perpustakaan Kab. Pali	3.228	4.564	10.005
18	Dinas Perpustakaan Kota Prabumulih	15.252	15.452	25.827
Total		701.132	881.739	900.576

Tabel 1.10 di atas menjelaskan bahwa secara akumulasi pemustaka yang memanfaatkan layanan pada Dinas Perpustakaan se Sumsel di Tahun 2024 sejumlah 900.576 pemustaka mengalami kenaikan dibandingkan Tahun 2023 berjumlah 881.739 pemustaka atau naik 18.837 pemustaka.

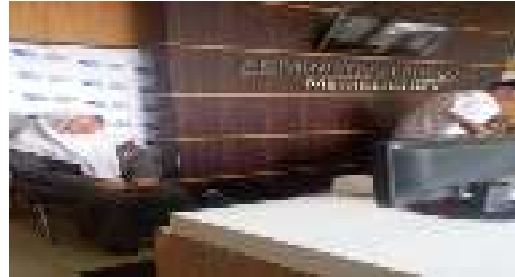
Peningkatan jumlah pemustaka sangat didukung oleh ketersediaan diversifikasi layanan perpustakaan diperkaya dengan banyaknya inovasi perpustakaan dan kegiatan – kegiatan pelibatan masyarakat serta ketersediaan sarana prasarana yang mudah di akses masyarakat baik secara online maupun ditempat. Di samping itu keberadaan pojok-pojok baca di ruang-ruang publik seperti di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Sungai Ijuk Kertapati, Objek Wisata Monpera, LRT Bumi Sriwijaya, Kantor Pelayanan Publik seperti Kantor Imigrasi, Polda serta pojok baca desa/kelurahan dimana peran Perpustakaan sebagai pusat berkegiatan masyarakat. Seiring dengan beragamnya diversifikasi layanan Perpustakaan berbasis teknologi informasi (Teknologi Informasi Service) beberapa diantaranya dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat seperti berikut:

1. Layanan Teknologi Informasi (*IT Service*)

Perpustakaan Sumatera Selatan saat ini telah sepenuhnya menerapkan TIK dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (*web-based public library service*). Beberapa kegiatan teknis pelayanan kepada masyarakat yang dapat dilakukan adalah

- a. Pendaftaran anggota (*Membership*).
- b. Penelusuran informasi koleksi(*Realtime Bibliographic Searching*).
- c. Pemesanan koleksi (*Book Reservation*).
- d. Cek status pinjaman (*Loan Selfcheck*).

- e. Perpanjangan pinjaman koleksi (*Loan Period Extension*).
 - f. Pembaharuan data anggota (*Status Update*).
 - g. Unggah foto (*Photo Upload*).
 - h. Ubah kata sandi (*Change Password*).
 - i. Kiriman pesan (*Messaging*).
 - j. Interaksi sesama anggota (*Social Networking*).
 - k. Peminjaman buku secara mandiri.
 - l. Penelusuran informasi koleksi secara mandiri.
 - m. Pengembalian buku tanpa adanya petugas perpustakaan.
 - n. Inventarisir bahan pustaka secara mudah dan cepat oleh pemustaka.
 - o. Diary Sumsel.
 - p. KPOP (Pembuatan Kartu Anggota Secara Online)
2. Layanan Administrasi Anggota (*Membership Service*)
 Layanan Administrasi dibuka mulai pukul 08.00 s.d. 16.00 setiap hari kerja (Senin s.d. Jumat) dengan sistem komputerisas online.



3. Sirkulasi Bahan Pustaka (*Circulation*)
 Sirkulasi sepenuhnya telah didukung oleh sarana komputer dengan aplikasi Perpustakaan berbasis Inlislite yang terus dikembangkan untuk memudahkan layanan kepada pemustaka.



4. Layanan Rujukan (*Reference Service*)

Bagi pengunjung yang memerlukan buku rujukan disediakan Ruang Koleksi Referensi yang dibuka mulai pukul 08.00 s.d. 16.00 setiap hari kerja termasuk hari libur. Terdapat lebih dari 28.576 judul, 83.330 buku referensi, majalah ilmiah



5. Layanan Story Telling

Membaca harus ditanamkan sejak anak usia dini. Hal inilah yang menjadi acuan dari Layanan Bercerita/ Story Telling yang diprogramkan Perpustakaan Sumsel untuk menarik minat baca dan membiasakan anak membaca. Di Tahun 2023, layanan story telling melibatkan 41 sekolah





6. Layanan Pandang Dengar(Audio Visual Service)

Ruangan ini disiapkan dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas studio mini DVD, *sound system* yang cukup menunjang dan TV LED 52 Inc dan sewaktu-waktu dapat digunakan untuk hiburan karaoke bagi pengunjung.



7. Layanan Tempat Pertemuan (Meeting & Discussion Service) Ruang diskusi disiapkan untuk pengunjung yang datang untuk berdiskusi kelompok, ruang ini luasnya 8 x 10 m² dan mempunyai daya tampung sampai dengan 30 orang. Fasilitas ruangan terdiri dari microphone portable, proyektor dan layar.



8. Akses Internet (*Internet Access*)

Perpustakaan Dinas Provinsi Sumsel menyediakan 24 unit PC dan area hotspot 24 jam yang dapat dinikmati oleh masyarakat yang berkunjung.



9. Layanan Perpustakaan Keliling

Layanan perpustakaan keliling menjangkau hampir seluruh golongan masyarakat baik sekolah, masyarakat umum, panti-panti asuhan dan ruang-ruang publik lainnya.



10. Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial



Pembuatan kue



Salon



Pelatihan komputer

Perpustakaan sebagai tempat berkegiatan masyarakat, mengedukasi masyarakat dalam mengembangkan wawasan pengetahuan dan berbagai keterampilan yang berdampak kepada kesejahteraan masyarakat melalui penguatan literasi untuk kesejahteraan. Pemberdayaan masyarakat melalui perpustakaan sangat berdampak pada peningkatan pendapatan dan taraf hidup yang lebih baik. Beberapa contoh di atas merupakan kegiatan pelibatan masyarakat di Perpustakaan Desa yang ada di Kab. Musi Rawas, Kab. Musi Banyuasin dan Kab. OKI.

11. Layanan Pemanfaatan Koleksi Deposit (*Deposit Collection Service*)

Ruangan ini luasnya 80 m² dengan koleksi berupa terbitan umum dan kontens lokal.



12. Layanan Koleksi Baca Anak

Ruang baca anak menempati ruang terpisah didekat gerbang utama dengan luas ruangan 36 m² dan koleksi buku-buku bacaan anak berjumlah lebih kurang 7.730 judul, 20.993 eksemplar. Ruang baca anak juga dilengkapi

dengan sarana permainan anak seperti rumah-rumahan, papan perosotan, mandi bola, dan 4 unit komputer kids yang diperoleh dari bantuan *Coca Cola Foundation*. Berbagai fasilitas tersebut bertujuan menumbuhkembangkan minat baca anak sejak usia dini.

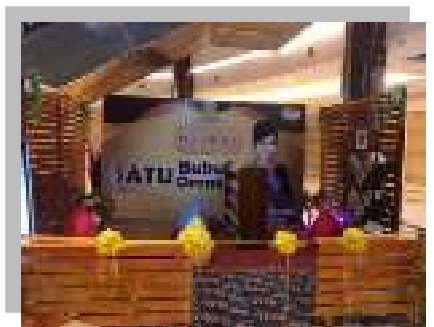
13. Layanan Pojok Baca Konvensional dan Pojok Baca Digital

Layanan pojok baca merupakan upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan Provinsi dalam rangka memperluas ketersediaan sarana akses informasi di masyarakat dan area publik serta pendampingan kepada masyarakat dalam memberikan pelatihan keterampilan dan memaksimalkan penggunaan perangkat komputer dan teknologi informasi dalam bentuk pemberian pelatihan seperti keberadaan pojok baca di sungai ijuk keramasan, pojok baca di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II dan pojok baca di LRT

POJOK BACA SUNGAI IJUK



POJOK BACA BANDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II



Pojok Baca LRT



14. Layanan Pembuatan Kartu Anggota Online (KPOP)

Merupakan Inovasi terbaru di bidang perpustakaan. Layanan ini bertujuan mempermudah masyarakat untuk menjadi anggota perpustakaan tanpa harus mendatangi perpustakaan serta mempermudah masyarakat dapat mengakses berbagai informasi yang tersedia di Diary Sumsel dalam bentuk e-book.

L. TENAGA PERPUSTAKAAN

Pengelolaan dan kualitas layanan perpustakaan tidak terlepas dari keberadaan tenaga perpustakaan baik tenaga teknis perpustakaan maupun pustakawan di berbagai jenis perpustakaan. Tabel 1.11 di bawah ini menggambarkan jumlah tenaga perpustakaan di Provinsi Sumsel.

Tabel 1.11. Tenaga Perpustakaan se Sumsel Tahun 2024

No.	Jenis Perpustakaan	Jumlah Pustakawan	Jumlah Tenaga Teknis Perpustakaan	Total
1.	Provinsi	29	65	94
2.	Kab/Kota/Kec/Desa/Kel	105	2,247	2.352
3.	Perpustakaan PT	40	143	183
4.	Perpustakaan Sekolah	-	8,051	8.051
5.	Perpustakaan Khusus	13	979	979
	Total	185	11.485	11.659

Penjelasan dari tabel 1.11. bahwa ketersediaan tenaga perpustakaan di Provinsi Sumsel sebanyak 11.659 orang terdiri dari 185 orang tenaga pustakawan dan 11.485 orang tenaga teknis pengelola perpustakaan yang tersebar di berbagai jenis perpustakaan yang keberadaannya 94 orang di Perpustakaan Provinsi, 2.352 orang tersebar di Dinas Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota,Kecamatan dan Desa/Kelurahan, 8.051 orang di perpustakaan sekolah baik SD, SLTP, SLTA, 979 orang di Perpustakaan Khusus Selanjutnya pustakawan yang keberadaannya di Perpustakaan

Perguruan Tinggi sebanyak 40 orang di antaranya di PT. UNSRI, PT. UIN, dan Politeknik. dan 13 orang di Perpustakaan Khusus Instansi di LPMP, Kemenkumham, Diknas, Bapelkes, Poltekes, Dinkop, Bandiklat, Agama, Kominfo dan Kesbangpol sebanyak 53 orang. Keberadaan tenaga perpustakaan mengalami peningkatan sebanyak 174 orang dibandingkan Tahun 2023 yang berjumlah 11.485 orang.

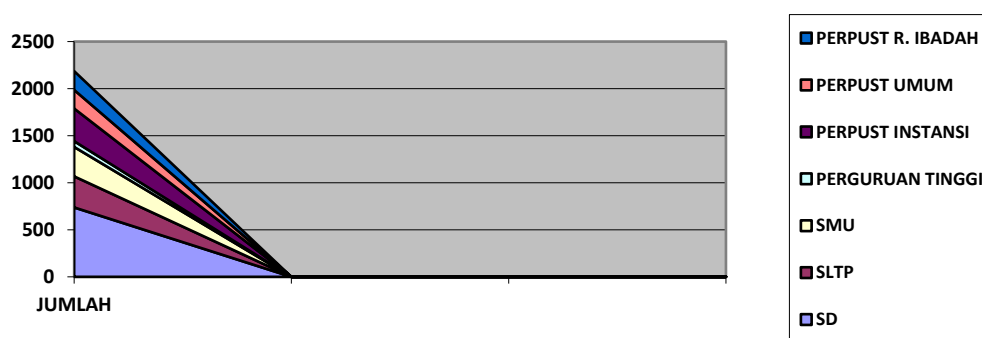
Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan, 1 (satu) tenaga fungsional dapat melayani 75.000 penduduk, sementara UNESCO/IFLA 1 (satu) orang tenaga pustakawan melayani 2.500 penduduk, artinya Sumatera Selatan masih membutuhkan 3.215 orang pustakawan dan 277 orang tenaga perpustakaan. Saat ini 1 orang pustakawan melayani 2.715 penduduk berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional

Selain itu terkait dengan tenaga pengelola teknis perpustakaan guna memenuhi kekurangan tenaga pustakawan belum mendapatkan perhatian dimana mereka merupakan tenaga sukarela dengan insentif yang minim terutama di perpustakaan sekolah dan perpustakaan desa/kelurahan sehingga mereka yang telah mengikuti bimbingan teknis pengelolaan perpustakaan sering sekali berpindah tempat bekerja mencari penghasilan yang lebih layak. Untuk itu melalui penyelenggaraan Bimbingan Teknis diharapkan Pengelolaan Perpustakaan khususnya Perpustakaan Kecamatan/Desa/Kelurahan dan Perpustakaan Sekolah dapat terkelola sesuai standar perpustakaan. Penyelenggaraan Bimtek juga dilaksanakan di Kabupaten/Kota, guna mempercepat pencapaian target pengelola perpustakaan yang telah mengikuti bimtek.

Berikut pengelola perpustakaan yang telah mengikuti Diklat/Orientasi Perpustakaan mulai tahun 2000–2024 yang tergambar pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.12 Rekapitulasi Peserta Bimbingan Teknis Pengelola
Perpustakaan Dinas Perpustakaan Prov. Sumsel
Tahun 2000 – 2024

No.	ANGKATAN	TAHUN	ASAL PERPUSTAKAAN							JML
			SEKOLAH			PT	INST	UMUM	RUMAH IBADAH	
			SD	SLTP	SMU					
1.	XIII	2000	27	-	-	-	4	-	1	32
2.	XIV	2001	21	1	3	-	-	4	-	29
3.	XV	2002	5	7	3	1	12	-	1	29
4.	XVI	2003	-	-	-	-	30	-	-	30
5.	XVII	2003	13	6	6	2	2	-	-	29
6.	XVIII	2003	1	-	4	-	20	-	1	26
7.	XIX	2004	16	8	6	-	-	-	-	30
8.	XX	2004	6	1	3	6	13	-	1	30
9.	XXI	2005	-	-	-	-	40	-	-	40
10.	XXII	2006	2	8	8	2	2	8	-	30
11.	XXIII	2006	8	13	9	4	14	2	-	50
12.	XXIV	2007	84	19	15	2	54	-	-	174
13.	XXV	2008	230	-	-	-	-	-	-	230
14.	XXVI	2009	12	13	15	3	2	-	-	45
15.	XXVII	2010	-	50	50	-	-	-	-	100
16.	XXVIII	2011	4	4	11	30	-	1	-	50
17.	XXIX	2012	158	143	119	-	-	-	-	420
18.	XXX	2013	-	-	-	-	-	-	181	181
19.	XXXI	2014	149	53	56	6	72	51	13	400
20.	-	2015								
21.	-	2016	-	-	-	-	-	-	-	-
22.	XXXII	2017	1	5	4	6	13	1	1	30
23.	-	2018	-	-	-	-	-	-	-	-
24.	-	2019	-	-	-	-	-	-	-	-
25.	XXXIII	2020	-	-	-	-	30	-	-	30
26.	XXXIV	2021	-	-	-	-	40	60	-	100
27.	XXXV	2022	-	-	-	-	-		-	120
28.	XXXVI	2023	-	-	-	-	-	40	-	40
29.	XXXVII	2024	-	-	-	-	-	30	-	30
Jumlah			737	331	312	62	348	197	199	2.305



Grafik 7 : peserta bimbingan teknis

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa Perpustakaan Provinsi telah menyelenggarakan bimbingan teknis pengelolaan Perpustakaan sebanyak 37 angkatan sejak tahun 2000-2024 dengan akumulasi peserta 2.305 orang. Peserta bimtek berasal dari tenaga pengelola di Perpustakaan Sekolah, Perguruan Tinggi, Rumah Ibadah, Instansi dan Perpustakaan Masyarakat. Di Tahun 2024 bimbingan teknis lebih diorientasikan pada peningkatan kompetensi 30 orang pengelola perpustakaan desa/kelurahan dan pojok baca

Dari data yang dihimpun Bidang Pembinaan dan Penelitian, terinventarisir jumlah tenaga Perpustakaan yang terdata di 17 kabupaten/kota berjumlah 11.659 orang. Ini menunjukkan bahwa baru sekitar 19.77% tenaga perpustakaan yang telah memperoleh pendidikan. Selain bimtek, kesempatan kepada masyarakat disediakan Program Magang, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian Mahasiswa. Berikut data masyarakat umum yang mengikuti program pembelajaran pengelolaan perpustakaan pada Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel sebagaimana terangkum pada Tabel 1.13 sebagai berikut :

Tabel 1.13 Data Magang di Perpustakaan Provinsi Sumsel Tahun 2015-2024

No.	Kegiatan	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Magang Perpustakaan	16	87	20	51	15	13	9	0	0	0
2.	Praktek Kerja Lapangan	4	11	8	10	-	-	38	8	33	7
3.	Penelitian Mahasiswa	3	75	16	8	27	7	9	13	31	23
4.	Universitas Terbuka	-	-	-	-	4	11	-	12	34	32
Total		23	173	44	69	46	31	56	33	98	62

Sumber Data : Bidang Pembinaan dan Penelitian

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sejak tahun 2015 s.d 2024 masyarakat yang memanfaatkan program Magang, Praktek Kerja Lapangan, Penelitian Mahasiswa sebanyak 635 orang. Hal ini menjadi awal dari semakin menariknya bidang Perpustakaan di mata masyarakat. Program magang,

praktek lapangan dan penelitian umumnya dilakukan oleh mahasiswa yang dibimbing oleh para Pustakawan.

Selain peningkatan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia, kualitas kelembagaan perpustakaan menjadi tidak kalah pentingnya dalam memenuhi Standar Nasional Perpustakaan. Perpustakaan Provinsi sebagai pembina berbagai jenis perpustakaan di bawah kewenangannya, telah melakukan pendataan dan pembinaan terhadap berbagai jenis perpustakaan secara berkelanjutan dalam rangka memenuhi perpustakaan yang terkelola sesuai Standar Nasional Perpustakaan yang pada akhirnya perpustakaan dapat terakreditasi.

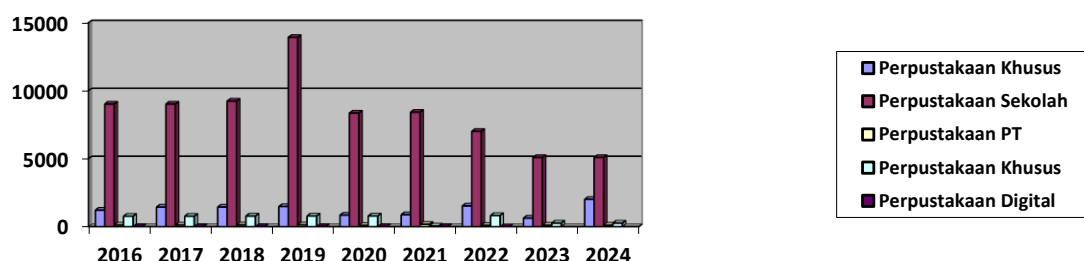
Berikut data berbagai jenis perpustakaan di Sumatera Selatan terdiri dari Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Khusus dan Perpustakaan Digital.

Tabel 1.14 Jumlah Perpustakaan di Provinsi Sumsel Tahun. 2024

No.	Jenis Perpustakaan	Tahun							
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Perpustakaan Umum	1.441	1.442	1.481	847	879	1.523	629	2.010
2	Perpustakaan Sekolah	9.014	9.233	13.918	8.353	8.416	7.009	5.088	5.087
3	Perpustakaan PT	121	127	132	94	171	95	108	108
4	Perpustakaan Khusus	765	780	783	783	46	818	261	259
5	Perpustakaan Digital	9	12	12	12	12	-	-	-
Total		11.123	11.350	11.595	16.326	10.089	9.524	9.445	7.464

Sumber Data : Bidang Pembinaan dan Penelitian dan data.perpusnas .go.id

Grafik 8 Data Perpustakaan Prov Sumsel



Tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah perpustakaan di Provinsi Sumsel terus mengalami peningkatan s.d Tahun 2023 berjumlah 9.445 perpustakaan, sementara di Tahun 2024 menurun menjadi 7.464 perpustakaan (data Bidang Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan) terdiri dari 2.010 Perpustakaan Umum, 5,087 Perpustakaan Sekolah, 108 Perpustakaan Perguruan Tinggi dan 259 Perpustakaan Khusus (berdasarkan data dapodik) Sebagai data pembandingan dari Perpustakaan Nasional terhadap Jumlah Perpustakaan di Sumsel berjumlah 5.955 Perpustakaan terdiri dari : 631 Perpustakaan Umum, 4.957 Perpustakaan Sekolah, 108 Perpustakaan Perguruan Tinggi, 259 Perpustakaan Khusus.

Keberadaan perpustakaan dalam menjalankan penyelenggaraan dan pengelolaannya mengacu pada Standar Nasional Perpustakaan, namun sejumlah perpustakaan sudah terakreditasi walaupun dalam jumlah yang sangat terbatas. Berikut jumlah perpustakaan yang terakreditasi di Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut :

Tabel 1.15 Perpustakaan Terakreditasi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012-2024

N o	Tahun	Plg	Banyu Asin	Mu Ba	Lah at	Muara Enim	Lbk Linggau	OK UT	Pagar Alam	Emp at Law ang	Pali	Pra Bu	Mu Ra	OKI	Mura Tara	O K U	OI	OK US	Total
1.	2012	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
2.	2013	2	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
3.	2014	2	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
4.	2015	4	1	-	-	-	-	-	-1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
5.	2016	4	-	-1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5

6.	2017	1	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
7.	2018	-	-	-	-	-	27	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	28
8.	2019	3	-	-	1	1	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25
9.	2020	1	-	-	-	-	12	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14
10	2021	19	1	2	2	14	12	2	-	1	7	2	7	3	1	-	-	73
11	2022	9	3	3	-	10	-	2	1	-	1	2	-	2	-	-	7	40
12	2023	15	0	0	1	27	1	-	2	-	8	0	9	5	20	5	7	101
13	2024	12	7	0	4	12	2	3	9		8	2	7	5	3	9	1	92
	Total	75	12	10	9	64	74	8	13	1	24	6	24	15	24	14	15	397

Sebagaimana tersebut tabel di atas menjelaskan bahwa Perpustakaan terakreditasi adalah perpustakaan yang dikelola sesuai Standar Nasional Perpustakaan dibuktikan dengan sertifikat yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional RI, dari tabel di atas tergambar bahwa jumlah perpustakaan terakreditasi di Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 397 perpustakaan tersebar di 17 Kabupaten/Kota, dimana Kota Lubuk Linggau merupakan daerah terbanyak yang memiliki Perpustakaan terakreditasi di susul oleh Kota Palembang. Terbatasnya jumlah perpustakaan terakreditasi di Provinsi Sumatera Selatan salah satunya dipengaruhi oleh masih rendahnya pemahaman akan pentingnya akreditasi.

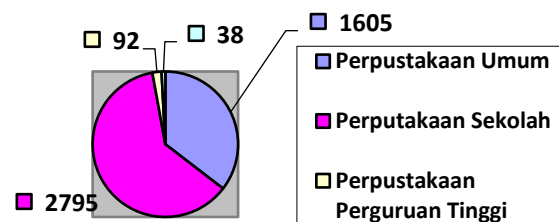
Perpustakaan yang dibina sesuai Standar Nasional Perpustakaan adalah perpustakaan yang sudah dibina sesuai dengan SNP, memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP), baik terakreditasi maupun belum terakreditasi. Berikut lima standar nasional yang menjadi acuan dalam pendirian perpustakaan, yaitu:

- SNP 002:2011 Perpustakaan Provinsi
- SNP 003:2011 Perpustakaan Umum Kab/Kota
- SNP 004:2011 Perpustakaan Kecamatan
- SNP 005:2011 Perpustakaan Desa/Kelurahan
- SNP 006:2011 Perpustakaan Khusus

Jumlah perpustakaan s.d tahun 2024 di Sumatera Selatan berjumlah 7.464 perpustakaan terdiri dari 2.010 perpustakaan umum, 4.945.0875

perpustakaan sekolah, 108 Perpustakaan Perguruan Tinggi dan 259 Perpustakaan Khusus. Sementara perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan berjumlah 4.535 perpustakaan atau 60,75% (sumber: Perpustakaan Nasional, Tahun 2024). Persentase jumlah perpustakaan yang dibina sesuai standar SNP dapat dilihat pada gambar berikut.

Tabel 1.16 Jumlah Perpustakaan Yang Dibina Sesuai SNP
Di Provinsi Sumatera Selatan



Grafik 9. Perpustakaan terbina sesuai SNP

Di sisi lain guna mendukung pemerataan layanan perpustakaan maka melalui Program Prioritas Nasional dan Program Prioritas Daerah Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel memfasilitasi, membangun dan mendirikan pojok-pojok baca baik pendirian pojok baca desa/kelurahan, pojok baca digital yang keberadaannya ditempatkan di area-area publik maupun pendirian perpustakaan berbasis inklusi sosial. Gambaran secara umum keberadaan pojok baca, perpustakaan berbasis inklusi sosial dan perpustakaan digital tergambar pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.17 Data Perpustakaan Desa/Kelurahan Penerima Bantuan Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Sumatera Selatan s.d Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Desa/Kel Penerima Bantuan TPBIS	Desa/Kel Penerima Bantuan Pojok Baca	Desa/Kel Penerima Bantuan Pojok Baca Digital	Desa/Kelurahan Bantuan bhn Bacaan Bermutu
1.	OKU	4	2	1	12
2.	OKI	5	3	1	14
3.	Muara Enim	6	6	1	8
4.	Lahat	-	5	1	14
5.	Musi Rawas	20	5	1	17
6.	Musi Banyuasin	6	2	1	19
7.	Banyuasin	5	7	1	15
8.	OKU Selatan	3	4	1	4
9.	OKU Timur	4	7	1	9

10.	Ogan Ilir	2	4	-	60
11.	Empat Lawang	3	5	1	8
12.	Pali	5	3	-	11
13.	Muratara	6	5	1	22
14.	Palembang	4	7	1	35
15.	Prabumulih	3	3	1	3
16.	Pagar Alam	-	3	1	8
17.	Lubuk Linggau	25	4	1	27
	Total	98	75	17	286

Sebagaimana tergambar pada tabel di atas bahwa Program Prioritas Pembangunan dalam Urusan Perpustakaan telah berjalan sejak Tahun 2020 s.d 2024 melalui bantuan pendirian pojok baca ke 98 desa/kelurahan di 17 kabupaten/kota merupakan bantuan stimulan bagi kabupaten/kota untuk meningkatkan literasi masyarakat melalui bantuan pojok baca berupa bahan bacaan, komputer dan rak buku. Selanjutnya untuk pendirian pojok baca digital (pocadi) di fokuskan pada area- area publik bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat agar tidak terjebak dalam informasi yang menyesatkan (hoax). Pocadi telah di pasang sejumlah titik diantaranya di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, kawasan perumahan padat penduduk, Taman-Taman Kota, TP PKK, Pusat Pasar dan lain-lain. Sementara untuk bantuan bahan bacaan bermutu tersebar di 286 desa/kelurahan.

Selain pendirian pojok baca desa/kelurahan, Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel juga mendapatkan bantuan pojok baca dari Perpustakaan Nasional RI melalui Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial adalah sebuah program di bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat berbasis perpustakaan. Program pemberdayaan masyarakat melalui perpustakaan ini diimplementasikan dalam bentuk pemberian pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dengan memaksimalkan penggunaan perangkat komputer dan teknologi informasi.

Selain sebagai tempat berkegiatan masyarakat, perpustakaan berbasis inklusi sosial dapat mengedukasi masyarakat dalam mengembangkan wawasan pengetahuan dan berbagai keterampilan yang berdampak kepada kesejahteraan masyarakat melalui penguatan literasi untuk kesejahteraan.

Saat ini jumlah perpustakaan berbasis Inklusi sosial berjumlah 98 perpustakaan dan telah di implementasikan juga di 17 Kab/Kota.

Mengacu pada data perpustakaan yang belum terkelola sesuai standar perlu dilakukan pembinaan secara berkelanjutan, bersinergi dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten/Kota. Sementara itu jumlah perpustakaan yang terbina selama 8 (delapan) tahun terakhir adalah sebagai berikut

Tabel 1.18 Rekapitulasi Perpustakaan Yang Telah Dibina di Provinsi Sumsel Tahun 2017 s/d Tahun 2024

No	Perpustakaan	Tahun Anggaran								Ket.
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Perpustakaan Umum Kab./Kota	4	9	17	0	-	-	-	-	
2.	Perpustakaan Khusus (Instansi)	0	0	0	1	-	-	1	-	
3.	Perpustakaan Sekolah									
	a. SD/MI	2	0	8	0	-	..			
	b. SMP/MTs	3	0	10	0	-	..			
	c. SMA/MA/SMK	13	60	45	35	68	161	44	49	
4.	Perpustakaan Perguruan Tinggi	0	0	3	0	-	47	-	-	
5.	Perpustakaan Desa/Kelurahan	3	0	2	0	-		-	-	
Total		25	69	85	36	68	208	45	49	625

Pembinaan telah dilakukan terhadap 625 Perpustakaan sejak Tahun 2017 s.d 2024, 25 unit Perpustakaan di tahun 2017, 69 unit Perpustakaan di tahun 2018, 85 unit Perpustakaan di tahun 2019, 36 unit Perpustakaan di tahun 2020, 68 unit di tahun 2021, dan 208 unit Perpustakaan di tahun 2022 dan 45 unit di Tahun 2023 dan 49 unit di Tahun 2024. Dilihat dari jumlah perpustakaan yang sangat banyak dan tersebar di 17 kabupaten/kota, serta terbatasnya perpustakaan yang telah dibina, maka ke depan diperlukan keterlibatan Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten/Kota untuk bersinergi meningkatkan kapasitas kelembagaan yang berada di bawah kewenangan provinsi. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi prioritas setiap tahunnya

sehingga berdampak pada peningkatan jumlah perpustakaan yang terakreditasi yang baru mencapai 397 perpustakaan

Jenis pembinaan lainnya yang telah dilakukan adalah dengan mengadakan kunjungan kerja sekaligus pengarahan atas ketentuan Standar Nasional Perpustakaan serta terkait dengan pemenuhan persyaratan dan bobot dari unsur – unsur yang dinilai dalam pengusulan akreditasi.

M. LINGKUNGAN STRATEGIS

Lingkungan Strategis adalah situasi internal dan eksternal yang memberikan pengaruh kepada pencapaian tujuan dan sasaran strategis dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Untuk itu maka Perpustakaan harus mampu mengidentifikasi perubahan, kecenderungan isu, dan kesempatan yang dapat diambil oleh Perpustakaan.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Sumatera. Provinsi ini beribukota di Palembang. Provinsi Sumatera Selatan secara geografis sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Jambi, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Lampung, sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Bangka, dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu. Jumlah penduduk Sumsel mencapai 8.890.000 jiwa yang tersebar di 17 kabupaten/ kota.

N. SISTEMATIKA PELAPORAN

Mempedomani Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 dengan susunan dan sistematika sebagai berikut

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang
Struktur Organisasi
Dasar Hukum
Potensi dan Permasalahan
Data Umum

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Renstra 2024-2026
Prioritas Daerah
Nilai-Nilai Organisasi
Tujuan
Arah Kebijakan
Peta Strategis 2024-2029
Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Monitoring dan Evaluasi Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN REALISASI KEUANGAN

Pengukuran Capaian Sasaran Strategis dan PK 2024
Realisasi Anggaran Tahun 2024
Capaian Kinerja Lainnya.

BAB IV PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

A. PERENCANAAN STRATEGIS 2024-2026

Perencanaan Strategis Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel Tahun 2024–2026 disusun mengacu kepada Rencana Pembangunan Daerah (RDP) Pemerintah Provinsi Sumsel sebagai tolok ukur atas target pencapaian kinerja dan pelaksanaan program dan kegiatan selama kurun waktu 3 (tiga) tahun yang memuat arah kebijakan, strategi pencapaian Tema dan Prioritas Daerah Tahun 2024 yang di dukung oleh Perpustakaan Provinsi Sumsel.

Adapun Substansi Dokumen Rencana Strategis mengandung Tema dan Prioritas Daerah, tujuan, sasaran, kebijakan, program/ kegiatan serta target kinerja yang akan dicapai untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka Perencanaan Strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi dalam menyelaraskan Prioritas Daerah di Tahun 2024 dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya. Setelah semua kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dapat diidentifikasi, maka selanjutnya ditetapkan tujuan dan sasaran. Tujuan merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan sesuatu yang dicapai atau dihasilkan oleh suatu instansi dalam jangka waktu tahunan yang dinyatakan secara kuantitatif sehingga dapat diukur.

Pada bab ini akan diuraikan secara singkat Perencanaan Strategis Dinas Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024–2026

yang meliputi Prioritas Daerah, Tujuan, Sasaran, Arah Kebijakan, Perjanjian Kinerja, serta Monitoring dan Evaluasi Kinerja.

B. RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI SUMSEL TAHUN 2024 - 2026

Menindaklanjuti amanat Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir pada Tahun 2023 agar Kepala Perangkat Daerah melakukan penyusunan Rencana Strategis Tahun 2024-2026 yang mengacu kepada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 – 2026 yang disyahkan melalui Peraturan Daerah.

Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Sumsel periode 2024-2026 memuat Prioritas Daerah Tahun 2024 dengan tema Peningkatan Reformasi Birokrasi dan Ekonomi Kerakyatan yaitu :

1. Meningkatkan reformasi birokrasi dan transtibum
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Meningkatkan infrastruktur dan ekonomi kerakyatan
4. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan pengelolaan bencana.

Guna mendukung Prioritas Daerah yang (1) untuk bidang perpustakaan maka disusunlah Rencana Strategis yang merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 3 (tiga) tahun mendatang yang memuat tentang tujuan, sasaran, program, kegiatan dan sub kegiatan yang terukur dan menjadi indikator pencapaian pembangunan di bidang Perpustakaan dan berfungsi sebagai arah/ pedoman di dalam mewujudkan budaya baca dan budaya literasi masyarakat di Sumatera Selatan serta memberikan gambaran tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026.

Hubungan antara Rencana Strategis dengan Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Sumsel Tahun 2024-2026 adalah Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Sumsel merupakan acuan/pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah dan menjadi rancangan awal bagi Perangkat Daerah untuk menyempurnakan rancangan Rencana Strategis. Di sisi lain Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah merupakan penjabaran teknis dari Rencana Pembangunan Daerah (RPD) yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional dalam menentukan arah kebijakan serta program, kegiatan, sub kegiatan di bidang perpustakaan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun mendatang yang selanjutnya dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) setiap tahun.

Proses penyusunan Rencana Strategis melibatkan pemangku kepentingan seperti Bappeda Prov. Sumsel, Perguruan Tinggi, BUMD/BUMN, Sektor Swasta, Perangkat Daerah lainnya, Pegiat Literasi, Komunitas dan para penerbit yang menaruh perhatian terhadap pengembangan perpustakaan untuk bersinergi dan berkolaborasi di dalam forum perangkat daerah/lintas perangkat daerah yang melibatkan stakeholder Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota dengan harapan agar program, kegiatan, sub kegiatan yang tertuang di dalam Rencana Strategis dapat dilakukan secara komprehensif, terpadu, sinkronisasi, harmonisasi dengan mengedepankan kepentingan masyarakat serta penguatan kelembagaan perpustakaan di daerah.

Rencana Strategis Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan juga memuat pelaksanaan tugas pokok dan fungsi disamping isu-isu strategis yang perlu dikedepankan untuk dicari solusi atas akar permasalahannya.

Selanjutnya Rencana Strategis juga harus memiliki keterkaitan yang erat dengan Rencana Strategis Perpustakaan Nasional Republik Indonesia 2020 – 2024, terutama di dalam pencapaian target – target sasaran

Pemerintah Pusat di bidang Perpustakaan yang secara bersama sama dengan perpustakaan daerah mewujudkan manusia yang berkualitas dan berdaya saing dengan tujuan Penguatan Budaya Literasi, Inovasi dan Kreativitas dengan pemanfaatan perpustakaan bagi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat untuk meningkatkan kesejahteraan dengan Sasaran Strategis Meningkatnya literasi dan kegemaran membaca masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Literasi dan Kegemaran Membaca.

Keterkaitan Rencana Strategis Perpustakaan Provinsi Sumsel dengan Rencana Strategis Perpustakaan kabupaten/kota tergambar dari sinkronisasi dan harmonisasi program kerja yang memerlukan campur tangan provinsi di dalam percepatan pencapaian target melalui sharing anggaran sebagaimana tertuang di dalam Rencana Kerja Dinas Perpustakaan Provinsi Tahun 2024-2026. Saat ini isu strategis urusan perpustakaan baik di tingkat nasional maupun di tingkat daerah adalah Hasil dari kajian/penelitian yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional menunjukkan bahwa kemampuan literasi masih menghadapi tantangan yang signifikan, dimana nilai/skor Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Sumsel Tahun 2024 mencapai 69,62 skala nilai dalam kategori sedang, namun masih berada di bawah rata rata nasional, sementara untuk Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Tahun 2024 mencapai 15,18 indeks, yang secara nasional juga masih berada di bawah rata rata yaitu 15,45 indeks. Kondisi ini mencerminkan akan diperlukannya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas literasi terutama beberapa komponen yang mempengaruhi diantaranya ketercukupannya bahan bacaan yang belum memenuhi standar, terbatasnya ketersediaan tenaga perpustakaan serta kunjungan masyarakat ke perpustakaan yang masih berada di bawah 2%. Oleh karena itu Pemerintah Provinsi Sumsel melalui arah kebijakannya akan melakukan penguatan program literasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas layanan perpustakaan, penyediaan

bahan bacaan di berbagai jenis perpustakaan, peningkatan akses perpustakaan dan pengembangan jumlah dan kompetensi tenaga perpustakaan. Oleh karena itu bertitik tolak pada isu di atas, maka kedua isu tersebut menjadi indikator prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)

Berikut indikator dan target – target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) bidang Perpustakaan sejak tahun 2019 – 2026 sebagaimana tertuang di dalam tabel 2.1

Tabel 2.1 Indikator Kinerja yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD

No	Indikator	Indikator Kinerja awal periode RPJMD Tahun (2018)	Tahun (target)							
			2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Indesk Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)	-	-	12,30	12,65	13,00	13,50	16,50	15,33 (73,00)	15,44 (73,50)
2.	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM)	44,81	50,10	51,98	53,16	63.30	63.50	68,00	70,00	71.00

Tabel di atas menjelaskan bahwa target Indikator Nilai Tingkat Kegemaran membaca pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) terus meningkat dimulai dengan baseline Tahun 2018 sebesar 44,81 hingga Tahun 2024 dengan target 68,00 skala nilai, dan target Tahun 2025 dan 2026 masing masing 70,00 skala nilai dan 71,00 skala nilai. Sementara untuk target Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dimulai di Tahun 2020 sebesar 12,30 indeks terus meningkat hingga Tahun 2024 sebesar 16,50 indeks, namun target tersebut dirasakan sangat tinggi sehingga dilakukan revisi untuk Tahun 2025 dan Tahun 2026 masing masing sebesar 15,33 indeks dan 15,44 indeks dan telah diusulkan ke Bappeda Provinsi Sumsel.

C. TUJUAN DAN SASARAN

Jika dikaitkan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan maka tujuan dari Organisasi Perangkat Daerah di bidang perpustakaan mengarah kepada **“Terwujudnya Budaya Baca dan Budaya Literasi Masyarakat Sumatera Selatan”** artinya keberadaan Perpustakaan merupakan jembatan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi sehingga mampu menumbuhkembangkan budaya baca di masyarakat. Sebagai pusat informasi, Perpustakaan diharapkan memiliki akses yang luas kepada masyarakat yang diperoleh dengan mudah dan murah dengan jangkauan layanan Perpustakaan yang memadai. Untuk menumbuhkembangkan budaya baca dikalangan masyarakat, maka perlu dilakukan pemberdayaan Perpustakaan secara optimal sejak dini. Peningkatan minat baca masyarakat di sekolah atas pelaksanaan Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap sekolah harus menyediakan sumber belajar yang diperuntukkan bagi kegiatan belajar mengajar.

Guna mewujudkan tujuan **“Terwujudnya Budaya Baca dan Budaya Literasi Masyarakat Sumatera Selatan”** maka perlu dijabarkan ke dalam Sasaran Strategis 1 yaitu *“Meningkatnya Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat yang dipengaruhi oleh 7 unsur yaitu Pemerataan Layanan Perpustakaan, Ketercukupan Koleksi Perpustakaan, Ketercukupan Tenaga Perpustakaan, Tingkat Kunjungan Masyarakat per hari, Perpustakaan ber SNP, Keterlibatan Masyarakat dalam KIE, Anggota Perpustakaan dengan indikator utama adalah Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)*

Di sisi lain, Perpustakaan Provinsi juga mendukung pencapaian Sasaran ke-2 yaitu *Meningkatnya Nilai Tingkat Kegemaran Membaca dipengaruhi oleh Frekwensi Membaca, Durasi Membaca, Jumlah Buku Yang dibaca, Frekwensi Akses Internet dan Durasi Akses Internet dengan indikator utama adalah Nilai Tingkat Kegemaran Membaca.*

Jika dikaitkan dengan tugas pokok dan fungsi dalam pencapaian sasaran – sasaran strategis sebagai dasar dalam penyusunan program, kegiatan, sub kegiatan di dalam Rencana Kerja Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel setiap tahunnya sebagaimana tertuang di dalam Rencana Strategis Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026.

Penetapan tujuan yang diwujudkan melalui pencapaian sasaran-melalui strategi yaitu :

1. Ketersediaan sarana prasarana yang dimiliki oleh pemustaka, meningkatnya kebutuhan akan informasi/bahan bacaan (tercetak/digital), ketertarikan pemustaka terhadap topik yang dibaca, mudahnya memperoleh informasi yang dibutuhkan, meningkatnya keberagaman koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan, kesederhanaan system prosedur pelayanan perpustakaan serta meningkatnya sarana prasarana berbasis Teknologi Informasi Komunikasi, peningkatan kapasitas internet secara free serta kemudahan mengakses informasi bahan bacaan melalui internet
2. Pendirian berbagai jenis perpustakaan/pojok baca di masyarakat dan memperluas akses layanan perpustakaan di luar gedung, Adanya regulasi/kebijakan yang memihak kepada pendirian dan pengembangan semua jenis perpustakaan. Melakukan pengembangan koleksi. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam bentuk PKS/MOU. Meningkatkan bantuan stimulan koleksi ke berbagai jenis perpustakaan dalam rangka pengembangan koleksi, meningkatkan jumlah tenaga perpustakaan di berbagai jenis perpustakaan, meningkatnya tenaga perpustakaan yang memiliki kompetensi dari lembaga yang ditetapkan.

Terkait dengan Sasaran Strategis Periode 2019 s.d 2023 ditetapkan (lima) Sasaran Strategis yang selanjutnya mengalami perubahan menjadi 3 (tiga) Sasaran Strategis di Periode 2024-2026. Hal

ini dikarenakan ketiga Sasaran Strategis Periode 2024 – 2026 telah mengakomodir seluruh Sasaran Strategis yang ada di periode 2019-2023. Berikut target tahunan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2019 s.d 2024 tergambar pada tabel 2.2 di bawah ini :

Tabel 2.2 : Sasaran Strategis, Target Periode Tahun 2019-2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SAT	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1.	<u>Meningkatnya Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat</u>	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca	Skala Nilai	50,10	51,98	53,16	63.30	63.50	68.00
2	Meningkatnya Tingkat Kegemaran Membaca	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	-	12,30	12,65	13,00	13,50	16,50
3	Meningkatnya tata kelola adminisitrasi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Perpustakaan	Persentase terwujudnya tata kelola adminisitrasi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Perpustakaan	%	-	100	100	100	100	100

D. ARAH KEBIJAKAN DAN PETA STRATEGI

Kebijakan merupakan pedoman pelaksanaan tindakan-tindakan tertentu yang diperlukan untuk pencapaian sasaran satu sampai dengan tiga, sementara strategi adalah cara yang diperlukan untuk meningkatkan pencapaian target – target sasaran sebagaimana tergambar pada tabel 2.3 tersebut di bawah ini :

Tabel 2.3 Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

	SASARAN	STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN
--	---------	-----------	----------------

NO	STRATEGIS		
1.	Meningkatnya Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	1.1. Peningkatan jumlah perpustakaan dan pemerataan layanan perpustakaan	1.1.1. Pendirian pojok baca publik dan pojok baca desa/kelurahan
			1.1.2. Memperluas akses layanan di luar gedung perpustakaan
			1.1.3. Penyediaan sarana prerpustakaan di tempat umum, murah, mudah dijangkau dilengkapi oleh fasilitas internet.
		1.2 Ketercukupan koleksi perpustakaan pada berbagai jenis perpustakaan baik jumlah maupun variasi materinya	1.2.1. Pengadaan koleksi baik konvensional maupun e book
			1.2.2. Bantuan Stimulan Bahan Bacaan
			1.2.3. Kerjasama dengan para penerbit dan berbagai pemangku kepentingan lainnya
		1.3 Ketersediaan Tenaga Perpustakaan pada berbagai jenis perpustakaan	1.3.1. Membuka Formasi Penerimaan Tenaga Pustakawan
			1.3.2 Merekrut tenaga kerja yang terlibat di dalam pengelolaan dan penyelenggaraan layanan perpustakaan
		1.4 Meningkatkan pemustaka yang memanfaatkan informasi melalui perpustakaan	1.4.1 Variability Layanan Perpustakaan
			1.4.2 Peningkatan sarana pendukung layanan perpustakaan berbasis digital
			1.4.3 Peningkatan Supras Perpustakaan
			1.4.4 Publikasi melalui pemanfaatan media
		1.5. Meningkatkan jumlah perpustakaan yang ber	1.5.1. Terbitnya Regulasi

		Standar Nasional Perpustakaan	
			1.5.2. Pendataan Perpustakaan
			1.5.3 Pembinaan Perpustakaan Berkelanjutan
		1.6. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan perpustakaan	1.6.1 Penyediaan sapras perpustakaan secara gratis kepada masyarakat
			1.6.2. Variability layanan perpustakaan
			1.6.3. Penyelenggaraan berbagai event kegiatan pembudayaan kegemaran membaca
		1.7. Meningkatkan jumlah anggota perpustakaan	1.7.1 Meningkatkan Kerjasama
			1.7.2. Menyediakan pembuatan kartu anggota secara online
			1.7.3 Ketepatan waktu pelayanan
2	Meningkatnya tingkat kegemaran mmebaca	1.1. Adanya regulasi	1.1.1 Penerbitan Perda/Pergub/Surat Edaran/Surat Himbauan
		1.2. Penyebaran dan Pemerataan Bahan Bacaan	1.2.1. Pemilihan bahan bacaan dengan topik menarik dan sesuai ditinjau dari norma-norma estetik, sastra, dan moral
			1.2.2 Penyedian bahan bacaan dengan format yag menarik
		1.3. Penyediaan sarana prasarana di area area publik yang mendukung kegemaran membaca	1.3.1 Pengadaan Sarana Prasarana berbasis Teknologi Informasi Komunikasi
			1.3.2. Ketersediaan internet sehingga mempermudah akses masyarakat dalam mencari informasi
		1.4. Publikasi dan Sosialisasi	1.4.1 Pemanfaatan media social
		1.5. Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial	1.5.1. Menjadikan perpustakaan sebagai pusat berkegiatan

		1.6 Adanya motor penggerak Gerakan Literasi di daerah	1.6.1. Pengukuhan Duta Literasi/Bapak/Bunda Literasi di Tingkat Provinsi , Kab/Kota sampai ke tingkat desa/kelurahan.
		1.7. Membudayakan gerakan gemar membaca di kalangan keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat	1.7.1. Sosialisasi/Talkshow/Roadshow/ Seminar

E. PROGRAM

Melalui strategi dan arah kebijakan yang ditetapkan, maka diperlukan dukungan program baik yang bersumber dari APBD maupun APBN dalam rangka pencapaian sasaran strategis. beberapa program yang dilaksanakan di Tahun 2022 (mengacu pada Permendagri Nomor 900.1.15.5-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Menetri Dalam Negeri Nomor dan Kepmendagri Nomor 50-5889 tahun 2021)

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Tujuan program (1) meningkatkan kualitas pelayanan, pengelolaan administrasi, akuntabilitas keuangan dan operasional perkantoran sesuai dengan tugas pokok dan fungsi perpustakaan, (2) meningkatkan kualitas sarana prasarana kantor baik sarana kerja maupun sarana penunjang pelayanan serta pemeliharaan inventaris kantor. Sasaran program tata kelola dan penatausahaan layanan administrasi, perencanaan, keuangan, kepegawaian dan operasional perkantoran serta tersedianya sarana kerja dan sarana layanan yang memadai baik melalui pengadaan maupun pemeliharaan. Program ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya (a) perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah (b) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah (c) Administrasi Kepagawaian Perangkat Daerah, (d) Administrasi Umum Perangkat Daerah, Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, (e) Penyediaan Jasa Penunjang

Urusan Pemerintahan Daerah dan (f) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

2. Program Pembinaan Perpustakaan

Tujuan program adalah meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan baik kelembagaan, sumber daya manusia, bahan perpustakaan, tatakelola data perpustakaan dan tenaga perpustakaan, pembudayaan kegemaran membaca serta ketercukupan perpustakaan. Sasaran Program (1) Pengelolaan Perpustakaan berstandar SNP (2) Peningkatan Kompetensi SDM Bidang Perpustakaan (3) Pengembangan Bahan Perpustakaan (4) Terbangunnya pangkalan data (5) Peningkatan Literasi Masyarakat dan (6) Perpustakaan berbasis inklusi sosial. Program ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya (a) pengelolaan perpustakaan tingkat daerah provinsi, b) pembudayaan gemar membaca tingkat daerah provinsi,

3. Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno

Tujuan program adalah melestarikan warisan budaya nasional dengan menghimpun, melestarikan (preservasi) bahan perpustakaan dan menyajikannya kepada pemakai. Sasaran program adalah koleksi daerah dan naskah kuno yang memiliki nilai informasi. Program ini terdiri dari (1) Kegiatan pelestarian karya cetak dan karya rekam daerah di daerah provinsi (2) Penerbitan katalog induk daerah dan bibliografi daerah (3) Pelestarian naskah kuno (4) Pengembangan koleksi budaya etnis nusantara. Untuk sasaran strategis yang mendukung program/ekgiatan Tahun 2024 sebagaimana terlihat pada table di bawah ini : Tabel 2.4 Sasaran Strategis, Dukungan Program/Kegiatan Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran	Sumber Dana
1.	Meningkatnya Tingkat Kegemaran Membaca	1. Nilai Tingkat Kegemaran Membaca	68,00 skala nilai	Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Provinsi		
				Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Tingkat Menengah dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	41.000.000,-	APBD
				Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-Tempat Umum yang menjadi kewenangan daerah provinsi	663.000.000,-	APBD
				Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan	40.000.000,-	APBD
				Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	421.948.000,-	APBD
				Penghimpunan dan Pengelolaan	65.000.000,-	APBD

				Serah Simpan Karya Cetak Karya Rekam		
				Penerbitan Katalog Induk Daerah	42.489.519,-	APBD
				Penerbitan Bibliografi Daerah	30.000.000,-	APBD
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	300.000.000,-	APBD
				Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Provinsi		
				Pengembangan, Pengolahan dan Pengalihmediaan Naskah Kuno yang dimiliki oleh Masyarakat untuk dilestarikan dan didayagunakan	175.000.000,-	APBD
				Pengembangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara yang ditemukan oleh Pemerintah Daerah Provinsi		
				Seleksi dan Pengadaan Koleksi Budaya Etnis Nusantara	50.000.000,-	APBD
				Lomba Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Terbaik dan Lomba Bertutur	143.836.000,-	APBN
				Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Provinsi		

2	Meningkatnya Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	2.	Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	16,50 Indeks	Penyusunan data dan informasi perpustakaan , tenaga perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Provinsi	65.000.000,-	APBD
					Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	281.000.000	APBD
					Peningkatan kapasitas tenaga perpustakaan dan putakawan tingkat provinsi	85.000.000-	APBD
					Pendataan Bidang Perpustakaan	107.350.000,-	APBN
					Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus di seluruh wilayah provinsi sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	130.000.000,-	APBD
					Workshop Akreditasi Perpustakaan	47.580.000,-	APBN
3.	Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Pemerintah Perangkat Daerah di lingkungan Perpustakaan	3	Persentase terwujudnya tata Kelola administrasi Pemerintah Perangkat Daerah di	100	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi		

			Lingkungan Perpustakaan			
					Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	
					Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	30.000.000,- APBD
					Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	35.000.000,- APBD
					Penyediaan Bahan Logistik Kantor	155.000.000,- APBD
					Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	33.414.799,- APBD
					Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	300.000.000,- APBD
					Kegiatan Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	
					Pengadaan Sarana Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	250.000.000,- APBD
					Pengadaan Mebel	105.000.000,- APBD
					Pengadaan Gedung Kantor	4.545.000.000,- DAK

					atau Bangunan Lainnya		
					Pengadaan sarana prasarana Pendukung Gedung kantor dan Bangunan Lainnya	293.980.000,-	APBD
					Kegiatan Penyediaan jasa penunjang urusan Pemerintahan daerah		
					Penyediaan jasa surat menyurat	3.000.000,-	APBD
					Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	423.923.002,-	APBD
					Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		
					Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional	85.000.000,-	APBD
					Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	160.000.000,-	APBD

				Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	15.000.000,-	APBD
				Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	345.124.050,-	APBD

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung Pencapaian :

Indikator 1 Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat

Guna mewujudkan pencapaian indikator ini didukung oleh beberapa sub kegiatan sebagai berikut dengan besaran anggaran Rp. 1.972.273.519,-

- a. Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Tingkat Menengah dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat Rp. 41.000.000,- (Cindramata untuk peserta lomba festival literasi)
- b. Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-Tempat Umum yang menjadi kewenangan daerah provinsi (Pendirian Pojok Baca) di 8 Desa/Kelurahan tersebar di Kabupaten/Kota Rp. 663.000.000,-
- c. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan Rp. 40.000.000,- dalam rangka pengembangan bahan bacaan tercetak berupa surat kabar/majalah/bulletin.
- d. Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik Rp. 421.948.000,- merupakan pengembangan perpustakaan/pojok baca elektronik di ruang ruang public.
- e. Penghimpunan dan pengelolaan Serah Simpan Karya Cetak Karya Rekam Rp. 65.000.000,- guna memperkaya koleksi KCKR (konten local)
- f. Penerbitan Katalog Induk Daerah Rp. 42.489.519,-
- g. Penerbitan Bibliografi Daerah Rp. 30.000.000,-
- h. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor Rp. 300.000.000,- dalam rangka publikasi literasi baik berupa baliho, banner, spanduk.

- i. Pengembangan, Pengolahan dan Pengalihmediaan Naskah Kuno yang dimiliki oleh masyarakat untuk dilestarikan dan di dayagunakan Rp. 175.000.000,-
- j. Seleksi dan Pengolahan Koleksi Budaya Etnis Nusantara Rp. 50.000.000
- k. Lomba Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Alitah Terbaik dan Lomba Bertutur Rp. 143.639.000

Indikator 2 Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat

Guna mewujudkan pencapaian indikator ini didukung oleh beberapa sub kegiatan dengan besaran anggaran sebesar Rp. 955.930.000,-

- a. Penyusunan data dan informasi perpustakaan, tenaga perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Provinsi meliputi data hasil kajian TGM, IPLM dan IKM Rp. 65.000.000,-
 - b. Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka sebanyak 555 judul, 1.110 /copy right, 751 Judul, 1.938 eksemplar sebesar Rp. 281.000.000,-
 - c. Peningkatan kapasitas 30 orang tenaga teknis pengelola perpustakaan dan pustakawan tingkat daerah provinsi Rp. 85.000.000,-
 - d. Pendataan Perpustakaan sebanyak 1.766 perpustakaan Rp. 107.350.000,-
 - e. Pembinaan perpustakaan pada satuan pendidikan menengah dan pendidikan khusus di seluruh wilayah provinsi sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan sebanyak 49 perpustakaan sekolah tingkat SLTA/SMK/MA Rp. 130.000.000,-
 - f. Workshop Akreditasi Perpustakaan dengan peserta 70 orang Rp. 47.580.000,-
 - g. Penghimpunan dan Pengelolaan Serah Simpan Karya Cetak Karya Rekam 200 judul, Rp. 65.000.000,-
 - h. Pengembangan, Pengolahan dan Pengalihmediaan Naskah Kuno yang dimiliki oleh masyarakat untuk dilestarikan 31 naskah kuno, 1.000 eks buku rusak Rp. 175.000.000
3. Indikator 3 Persentase terwujudnya tata kelola adminisitrasi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Perpustakaan sebesar Rp. 6.779.441.851
- a. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor sebanyak 22 jenis sebesar Rp. 30.000.000,-
 - b. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan 13 Jenis Rp.33.414.799-

- c. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga sebanyak 37 jenis Rp. 35.000.000,-
- d. Penyediaan Bahan Logistik Kantor sebanyak 41 jenis Rp. 155.000.000,-
- e. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi 12 bln SKPD Rp. 300.000.000,-
- f. Pengadaan mebel sebanyak 4 jenis Rp. 105.000.000
- g. Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya 1 unit sebesar Rp. 4.545.000.000,-
- h. Pengadaan Sarana Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya sebanyak 6 Jenis Rp. 250.000.000,-
- i. Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya Pengadaan sebanyak 10 jenis Rp. 293.980.000,-
- j. Penyediaan jasa surat menyurat selama 12 bulan Rp. 3.000.000,-
- k. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik selama 12 bulan Rp. 423.923.002,-
- l. jasa pemeliharaan Penyediaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional sebanyak 15 unit kendaraan operasional kantor Rp. 85.000.000,-
- m. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional sebanyak 1 unit kendaraan dinas jabatan Rp. 160.000.000,-
- n. Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya sebanyak 8 jenis Rp. 15.000.000,-
- o. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya Rp. 345.124.050,-

Besarnya anggaran yang disetujui baik APBD maupun APBN untuk menunjang pelaksanaan program/kegiatan dalam pencapaian indikator sasaran sebesar Rp. 21.713.039.593,-

F. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian Kinerja merupakan tolok ukur untuk mengevaluasi capaian kinerja pada akhir tahun 2024 yang disusun berdasarkan Rencana Strategis. Berikut

Perjanjian Kinerja Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 dengan sasaran dan indikator kinerja yang ditetapkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Tingkat Kegemaran Membaca	1.1	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca	Skala nilai	68.00
2.	Meningkatnya Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	2.1	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	16,50
3.	Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan	3.1	Persentase terwujudnya tata kelola administrasi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Perpustakaan	%	100

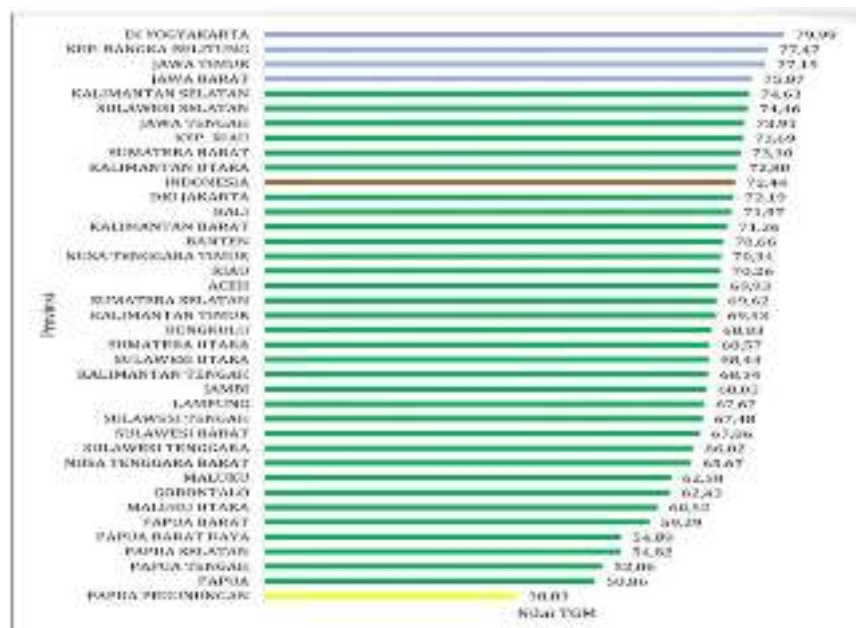
Pengukuran atas target-target kinerja yang ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, telah dilakukan secara berjenjang mulai dari eselon III sampai dengan staf yang tertuang di dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang diukur dan dianalisa pada akhir tahun

G. ISU STRATEGIS URUSAN PERPUSTAKAAN

1. Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Sumsel Tahun 2024 mencapai **69,62 skala nilai** atau naik sebesar 5,47 point dari capaian Tahun 2023 sebesar **64,15 skala nilai** dalam kategori sedang, namun masih berada di bawah rata rata nasional yang mencapai **72,44 skala nilai**. Beberapa indikator yang mempengaruhinya :

- (a) Frekwensi Membaca dengan nilai 73,88 (jumlah aktivitas membaca yang dilakukan per minggu) oleh masyarakat Sumsel berkisar 5 - 6 kali/minggu (rata-rata frekwensi membaca masyarakat Indonesia 5 - 6 kali per minggu)

- (b) Durasi Membaca dengan nilai 63,29 (jumlah waktu membaca yang dilakukan per hari) oleh masyarakat Sumsel berkisar 1 jam 59 menit/hari. UNESCO menetapkan standar membaca buku *dilakukan minimal 4-6 jam per hari, sementara rata-rata durasi membaca masyarakat Indonesia 1 jam 59 menit per hari.*
- (c) Jumlah buku dibaca dengan nilai 71,36 (jumlah buku yang bisa ditamatkan dalam jangka waktu 3 bulan, dimana masyarakat Sumsel minimal 5-6 bahan bacaan per triwulan. (rata-rata masyarakat Indonesia 5 s.d 6 bahan bacaan per tiga bulan)
- (d) Frekwensi akses internet dengan nilai 75,47 (frekwensi penggunaan internet untuk mengakses bahan informasi per minggu untuk masyarakat Sumsel sebanyak 5 – 6 kali perminggu (rata-rata masyarakat Indonesia 5 – 6 kali per minggu.
- (e) Durasi Akses Internet dengan nilai 65,70 (Lamanya waktu aktivitas akses internet untuk mengakses bahan informasi per hari, untuk masyarakat sumsel berkisar selama 1 jam s.d jam 59 menit. (rata-rata masyarakat Indonesia 1 jam 59 menit per hari).

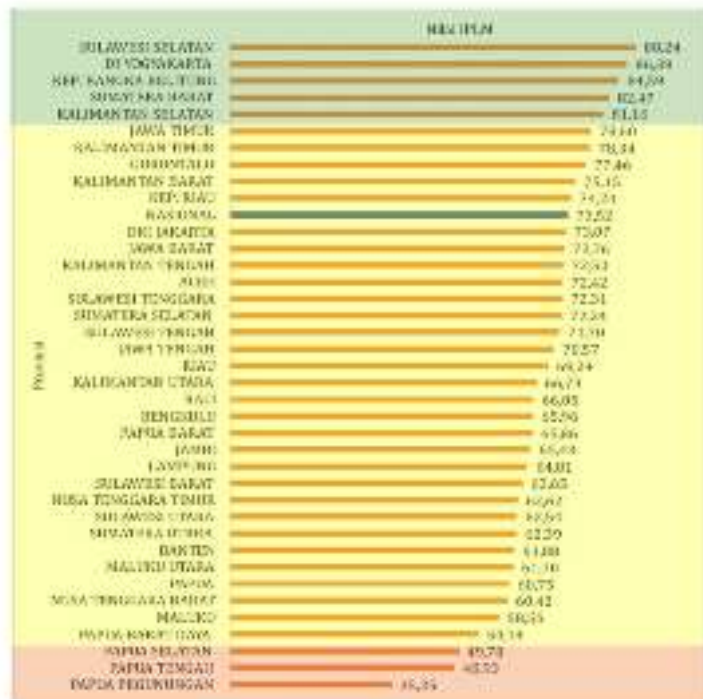


Grafik 9 Hasil Kajian **Perpustakaan Nasional Republik Indonesia**

- (2) Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Sumsel Tahun 2024 mencapai 15,18 indeks, mengalami kenaikan 0,76 point dibandingkan Tahun 2023 yang mencapai 14,42 indeks, namun melebihi target nasional yang ditetapkan di dalam Rencana Strategis Perpustakaan

Nasional sebesar 15,45 indeks. Beberapa unsur pembangun yang menjadi perhatian dan memerlukan penguatan adalah :

- a. Rasio ketersediaan perpustakaan umum, terdapat 8 perpustakaan per 100.000 ribu penduduk, terdapat 255 perpustakaan per 100.000 civitas sekolah, terdapat 59 perpustakaan per 100.000 civitas akademik, Selanjutnya Sumsel kekurangan 6.902 perpustakaan.
- b. Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan, untuk Sumsel satu koleksi dapat diakses oleh 2 orang penduduk. Sementara jumlah koleksi yang terdata 8.833.188 judul, dan Sumsel masih kekurangan 10.166.812 judul koleksi. Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan berdasarkan IFLA/UNESCO dihitung dengan rumusan jumlah koleksi dibagi 2 (dua) kali jumlah penduduk.
- c. Rasio ketercukupan Tenaga Perpustakaan di Sumsel mencapai 1 : 2.715 artinya 1 orang tenaga perpustakaan melayani 2.715 penduduk. Saat ini Jumlah tenaga perpustakaan telah memenuhi standar dan perlu terus dipertahankan. Ketentuan yang dikeluarkan oleh IFLA/UNESCO adalah 1 : 2.500 artinya 1 orang tenaga perpustakaan melayani 2.500 penduduk. Sumsel kekurangan tenaga perpustakaan 277 orang.
- d. Persentase kunjungan masyarakat ke perpustakaan per hari dengan membandingkan antara jumlah kunjungan masyarakat perhari dengan jumlah penduduk Sumsel. Untuk Sumsel baru mencapai 0,53% dikatakan belum ideal dimana berdasarkan IFLA standar tingkat kunjungan perpustakaan adalah 2% dari total penduduk. Kekurangan kunjungan sebanyak 128.646 orang.
- e. Persentase perpustakaan yang dibina sesuai standar mencapai 51,07% artinya masih terdapat 51,07% yang belum memenuhi standar.
- f. Persentase tingkat keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi sebesar 44,42%
- g. Untuk persentase anggota perpustakaan, Sumsel baru mencapai 14,2% dari jumlah masyarakat.



Grafik 10 IPLM Per Provinsi

- (3). Minimnya tenaga pustakawan yang saat ini mencapai 132 orang mengalami pengurangan 53 orang dibandingkan Tahun 2023 sebanyak 185 orang, namun penyebarannya belum merata. Keberadaannya 29 orang di Dinas Perpustakaan Prov. Sumsel, 103 Orang di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab/Kota, 40 Orang berada di Perpustakaan Perguruan Tinggi dan 13 Orang berada di Perpustakaan Khusus. Selain itu usia pustakawan yang rata-rata berada di atas 50 tahun dan memasuki masa pensiun (Berdasarkan UNESCO/IFLA 1 : 2.500 Org Penduduk)
- h. Umumnya Tenaga Pengelola Teknis Perpustakaan merupakan tenaga sukarela dengan insentif yang minim terutama di perpustakaan sekolah dan perpustakaan desa/kelurahan sehingga mereka yang telah mengikuti bimbingan teknis pengelolaan perpustakaan sering sekali berpindah tempat bekerja mencari penghasilan yang lebih layak.
- i. Minimnya perpustakaan terakreditasi saat ini baru mencapai 397 perpustakaan dari 7.464 perpustakaan atau 5,31% (sumber : data. Perpustnas.go.id)

- j. Jumlah perpustakaan binaan cukup banyak dalam wilayah pembinaan yang sangat luas mencakup 17 kabupaten/kota tersebar di daratan sampai ke pelosok desa, perairan dan perbukitan.
- k. Akses masyarakat terhadap perpustakaan mulai meningkat, dilihat dari tingkat kunjungan masyarakat ke Perpustakaan di Sumatera Selatan setelah berakhirnya masa pandemi mengalami peningkatan yang cukup baik, dimana selama tahun 2022, tingkat kunjungan mencapai 701.132 orang dan di Tahun 2021 mencapai 297.629 orang, sementara di Tahun 2023 pengunjung mencapai 351.158 dan 404.626 orang di Tahun 2024 berbanding dengan jumlah penduduk Sumsel usia potensial 5 s.d 65 tahun mencapai 7.893.556 orang. Berdasarkan standar IFLA tingkat pemanfaatan perpustakaan minimal 2% per hari.
- l. Unsur – Unsur Pembangun Indeks Kepuasan Masyarakat perlu dilakukan penguatan terutama untuk sarana dan prasarana, layanan perpustakaan (kemudahan mengakses buku), update koleksi beserta pengembangan koleksi promosi dan konservasi lperbaikan buku rusak).
- m. Jumlah Perpustakaan yang Ber-SNP baru mencapai 51,07%, hal ini dikarenakan belum terimplementasinya :
 - Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada pasal 6, dimana sekolah/madrasah mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah/madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan perpustakaan belum terimplementasi secara maksimal.
 - Permendes Nomor 8 Tahun 2022 tentang prioritas penggunaan dana desa Tahun 2023 dan Surat Edaran Bersama antara Perpustakaan Nasional dengan Kementerian Desa Nomor 2 dan Nomor 8 Tahun 2024 untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia warga desa melalui pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana atau prasarana perpustakaan desa/taman bacaan masyarakat termasuk pengadaan buku dan bahan bacaan lainnya, belum terimplementasikan dengan baik di daerah terutama untuk Pengembangan Perpustakaan Desa/Kelurahan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. METODOLOGI PENGUKURAN KINERJA

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024 Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan disusun dengan tujuan guna memenuhi kewajiban instansi pemerintah dengan dilakukan penilaian terhadap capaian kinerja dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran. Dalam proses penyusunan Laporan Akuntabilitas Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dijumpai banyak hambatan, terutama di dalam pengumpulan data kinerja masing-masing bidang/bagian.

Pengukuran kinerja sebagaimana tertuang di dalam Perjanjian Kinerja Eselon II yang selanjutnya dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator sasaran. Selanjutnya pencapaian target sasaran eselon II diwujudkan melalui Pengukuran Kinerja Eselon III yang secara berjenjang juga dilakukan oleh eselon IV dan staf.

Langkah yang digunakan adalah terlebih dahulu membandingkan antara rencana kerja dengan realisasi untuk masing-masing komponen sasaran. Hasil yang telah dicapai selanjutnya menjadi tolok ukur dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

B. PENCAPAIAN KINERJA SASARAN RPJMD DAN RENSTRA

Pencapaian Kepala Daerah sebagaimana tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Provinsi Sumsel untuk bidang perpustakaan dipengaruhi oleh dua indikator yaitu Nilai Tingkat Kegemaran Membaca dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dalam rangka pencapaian **Prioritas Daerah Tahun 2024** guna meningkatkan reformasi birokrasi dan ekonomi kerakyatan melalui peningkatan literasi

masyarakat dengan keberadaan berbagai jenis perpustakaan. Berikut target target dan capaian indikator bidang perpustakaan dalam RPJMD sebagaimana tergambar pada tabel 3.1. di bawah ini.

Tabel 3.1 Indikator RPJMD

No.	Indikator	Capaian 2023	2024			Target Akhir Renstra 2026 (%)	Capaian s/d 2024 terhadap target 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca	64,15	68,00	69,62	102,38	73,00	95,37
2	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)	14,42	16.50	15,18	92,00	19,00	79,89

Tabel 3.1 di atas menjelaskan bahwa kedua indikator tersebut merupakan indikator bidang perpustakaan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Tahun 2024-2026, dengan target dan capaian masing masing 68,00 skala nilai dan 69,62 skala nilai untuk Tingkat Kegemaran Membaca, sementara untuk Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dengan target dan capaian masing masing 16,50 dan 15,18.

Namun di dalam Rencana Strategis terdapat satu indikator tambahan sebagai indikator pendukung yaitu : persentase terwujudnya tata kelola administrasi pemerintah perangkat daerah di lingkungan perpustakaan, maka secara umum indikator kinerja di dalam Rencana Strategis Dinas Perpustakaan tertuang di dalam table 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.2 Indikator Rencana Strategis

No.	Indikator	Capaian 2023	2024			Target Akhir RPJMD 2026 (%)	Capaian s/d 2024 terhadap target 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)	14,42	16.50	15,18	92,00	19,00	79,89
2.	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca	64,15	68,00	69,62	102,38	73,00	95,37
3.	Persentase terwujudnya tata kelola administrasi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Perpustakaan	100	100	100	100	100	100

Tabel 3.2 di atas merupakan 3 (tiga) indikator dengan target dan capaian bidang perpustakaan yang terdapat di dalam Rencana Strategis Tahun 2024 – 2026 dengan target dan capaian yang telah dijelaskan sebelumnya. Untuk sasaran 3 baik target maupun capaian telah menunjukkan tingkat keberhasilan 100%. Hasil capaian ini selanjutnya akan diinformasikan kepada stakeholders Perpustakaan, terhadap sasaran dan target yang perlu ditingkatkan di tahun mendatang. Perpustakaan Provinsi akan melakukan analisis dan evaluasi yang hasilnya nanti diharapkan akan menjadi masukan untuk perbaikan target kegiatan di masa mendatang. Berikut penjelasan evaluasi dan analisis secara rinci untuk setiap indikator kinerja menurut sasaran strategis diuraikan sebagai berikut

1) Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)

A. Formulasi

Perhitungan Indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) dengan formulasi yang ditetapkan sebagai berikut : Rumus IPLM

$$IPLM \text{ Prov} = \frac{\sum_{i=1}^7 (UPLM)_i}{7} \times 100$$

$$IPLM \text{ Provinsi} = \frac{0,4531+0,4186+0,9210+0,2643+1.000+1.000+1.000}{7}$$

Nilai 72,24 dikonversi ke angka 4,76 diperoleh 15,18

Penjelasan Formulasi

- Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat (UPLM) meliputi

UPLM1 = Pemerataan Layanan Perpustakaan.

UPLM2 = Ketercukupan Koleksi Perpustakaan.

UPLM3 = Ketercukupan Tenaga Perpustakaan.

UPLM4 = Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari.

UPLM5 = Perpustakaan yang dbina sesuai SNP.

UPLM6 = Keterlibatan Masyarakat dalam Sosialisasi Perpustakaan

UPLM7 = Anggota Perpustakaan.

- Aspek Masyarakat (AM) adalah jumlah penduduk pada wilayah setempat (provinsi/Kabupaten/Kota) sesuai dengan data dari instansi/lembaga terkait.

B. Capaian atas indikator Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) berdasarkan hasil kajian/penelitian Perpustakaan Nasional sebagai berikut

Target IPLM yang ditetapkan di dalam RPJMD bidang Perpustakaan Tahun 2024 sebesar 16,50 indeks dengan capaian 15,18 indeks, sementara di Tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 13,50 indeks dengan capaian 14,42 indeks atau adanya kenaikan 0,76 point. Untuk target akhir tahun RPJMD yaitu Tahun 2026 ditetapkan target sebesar 19 indeks. Selanjutnya dilakukan pengukuran atas capaian s.d Tahun 2024 terhadap target RPJMD diperoleh nilai 79,89%. Selanjutnya Jika dibandingkan dengan capaian yang

diperoleh di Tahun 2022 sebesar 15,62 indeks atau dengan target 13,00 maka diperoleh tingkat realisasi sebesar 120,15%

IPLM Provinsi merupakan agregasi indeks pembangunan literasi masyarakat (IPLM) 17 Kabupaten/Kota di seluruh Provinsi Sumsel. Berikut tabel 3.4 merupakan hasil pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) berdasarkan hasil kajian Perpustakaan Nasional RI, Tahun 2024

Tabel 3.3 Hasil Kajian/Penelitian IPLM Per Kab/Kota

PROVINSI/KAB/KOTA	UPLM1	UPLM2	UPLM3	UPLM4	UPLM5	UPLM6	UPLM7	SKOR IPLM
PROVINSI SUMATERA SELATAN	0,4531	0,4186	0,9210	0,2643	1,0000	1,0000	1,0000	72,24
Kab. Banyuasin	0,4268	0,3775	0,3946	0,2271	1,0000	1,0000	1,0000	63,23
Kab. Empat Lawang	0,4835	0,1508	1,0000	0,1141	1,0000	1,0000	1,0000	67,83
Kab. Lahat	0,3571	1,0000	0,6518	0,0325	1,0000	0,9500	0,9449	70,52
Kab. Muara Enim	0,4728	0,6881	0,7297	0,0085	1,0000	1,0000	1,0000	69,99
Kab. Musi Banyuasin	0,4088	0,3319	0,4888	1,0000	1,0000	1,0000	1,0000	74,71
Kab. Musi Rawas	0,4870	0,6283	0,8278	0,4386	1,0000	1,0000	1,0000	76,88
Kab. Musi Rawas Utara	0,5571	0,2122	1,0000	0,0832	1,0000	0,5356	1,0000	62,69
Kab. Ogan Ilir	0,5455	0,4376	0,6090	0,0463	1,0000	0,0000	1,0000	51,98
Kab. Ogan Komering Ilir	0,3532	0,1740	0,3072	0,1820	1,0000	1,0000	0,4309	49,25
Kab. Ogan Komering Ulu	0,4412	0,9336	0,1503	0,1452	1,0000	0,0306	0,0220	39,01
Kab. Ogan Komering Ulu Selatan	0,2032	0,2526	0,3006	0,0198	1,0000	0,2442	0,0285	29,27
Kab. Ogan Komering Ulu Timur	0,3408	0,0516	0,3106	0,1819	1,0000	0,3791	0,3177	36,88
Kab. Penukal Abab Lematang Ilir	0,5339	0,2987	1,0000	0,0730	1,0000	1,0000	1,0000	70,00
Kota Lubuk Linggau	0,7938	0,4164	1,0000	0,0961	1,0000	1,0000	1,0000	75,80
Kota Pagar Alam	0,6837	1,0000	1,0000	0,9095	1,0000	1,0000	1,0000	94,19
Kota Palembang	0,6106	0,2767	0,8131	0,3311	1,0000	1,0000	1,0000	71,88
Kota Prabumulih	0,7549	0,3308	1,0000	0,0718	1,0000	1,0000	1,0000	73,68

Sumber : Perpustakaan Nasional, 2024

C. Unsur dan Kegiatan Pendukung Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)

- Pemerataan Layanan Perpustakaan ditunjukkan oleh jumlah kelembagaan perpustakaan yang tersebar di 17 Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi Sumsel sebagai upaya dalam menyediakan akses yang merata layanan perpustakaan. Saat ini jumlah perpustakaan di Provinsi Sumsel berjumlah 7.464 terdiri dari 17 Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota, 21 Perpustakaan Umum Kecamatan, 1.972 perpustakaan desa/kelurahan, 84 perpustakaan PAUD/TK, 3.299 Perpustakaan Sekolah Tingkat SD, 1.030 Perpustakaan Sekolah Tingkat SLPT, 679 Perpustakaan Sekolah Tingkat SLTA/SMK/MA, 107 Perpustakaan Perguruan Tinggi dan 259 Perpustakaan Khusus. Disamping itu terdapat juga 98 Perpustakaan Desa/Kelurahan bantuan Perpustakaan Nasional RI, 75 Pojok Baca Desa/Kelurahan, 17 Pojok Baca Digital, 286 Pojok Baca Bahan Bermutu serta Pojok Baca Publik di Sungai Ijuk, Bandara SMB II, Monpera, Bumi Sriwijaya, Kantor Imigrasi dan Kantor Polda.
- Ketercukupan Koleksi Perpustakaan sangat mengacu pada kondisi dimana setiap perpustakaan harus memiliki jumlah dan variasi judul baik buku cetak, koleksi digital, jurnal, majalah sehingga pengguna perpustakaan memiliki akses yang memadai informasi, pengetahuan dan bahan bacaan . Saat ini koleksi Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel berjumlah 289.511 judul, 899.827 eksemplar terdiri dari koleksi e - book 4.415 judul, 7.977 copy right, dan koleksi umum. Khusus untuk Pengadaan Tahun 2025 melalui pembelian berjumlah 2.719 judul, 5.866 eksemplar. Keberadaan koleksi e-book dapat mengaksesnya melalui Diary Sumsel dari manapun keberadaannya.



Diary Sumsel adalah piranti lunak berbasis sistem elektronika yang terdiri dari berbagai fitur berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah data buku, menganalisa, menyimpan, menampilkan, mengirimkan dan/ atau- menyebarkan informasi elektronik melalui (1) Google Play, 2. Desktop : <http://diarysumsel.moco.co.id/>. Di samping itu koleksi perpustakaan juga diperkaya dengan koleksi KCKR berjumlah 20.727 terdiri dari buku, CD,DVD, Majalah, Surat Kabar, Jurnal dan Koleksi Naskah Kuno yang diakuisisi dan dialihmediakan sebanyak 36 judul. **Sumatera Selatan kekurangan 10.166.812 judul** (Hasil Kajian/Penelitian Perpustakaan Nasional RI)

- Ketercukupan Tenaga Perpustakaan

Provinsi Sumsel sangat membutuhkan tenaga perpustakaan yang berkompetensi baik pustakawan maupun tenaga teknis pengelola perpustakaan. Saat ini jumlah tenaga perpustakaan di Sumsel tersebar di berbagai jenis perpustakaan sebanyak 9.673 orang, 185 orang diantaranya adalah pustakawan. Sumsel saat ini kekurangan 277 orang tenaga perpustakaan dimana 1 orang tenaga perpustakaan melayani 2.715 penduduk (Berdarkan UNISCO dan SNP 1 orang melayani 2.500 orang). Maka melalui kegiatan Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan telah dilakukan Bimbingan Teknis bagi 30 orang tenaga pengelola perpustakaan desa dan sekolah maupun workshop Akreditasi Perpustakaan.



Bimbingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan

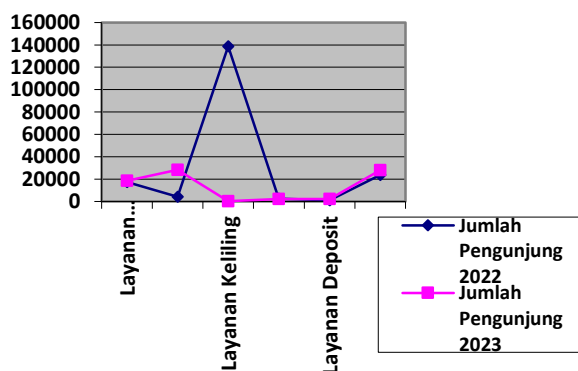


Workshop Akreditasi Perpustakaan

- Tingkat kunjungan masyarakat per hari diwujudkan dengan meningkatnya akses masyarakat terhadap perpustakaan yaitu pemustaka yang memanfaatkan informasi di perpustakaan baik yang datang maupun yang mengakses melalui digital. Di Tahun 2024 jumlah pengunjung perpustakaan pada Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel berjumlah 404.626 orang. Sementara pengunjung pada perpustakaan umum se sumsel sejumlah 900.576 orang mengalami kenaikan di bandingkan Tahun 2023 sejumlah 881.793 orang dan Tahun 2022 sejumlah 701.132 orang. Untuk jumlah penduduk Sumatera Selatan usia 5 s.d 65 tahun yang menjadi populasi perpustakaan berjumlah 8.201.192 orang (BPS Tahun 2025). Berdasarkan hasil kajian/penelitian Perpustakaan Nasional bahwa persentase jumlah kunjungan perhari dibagi jumlah penduduk untuk Sumsel mencapai 0,53% masih berada di bawah ideal yang distandarkan yaitu 2%. Beberapa inovasi yang diciptakan di bidang layanan perpustakaan diantaranya :

- D'LIE SUMSEL (Duta Literasi Sumatera Selatan).
- DIARY SUMSEL (Digital Library Sumsel).
- Pak KADES (Pojoy Baca Desa).
- FESLITE (Festival Literasi).
- THE MALIN (Trauma Healing).
- Video Pendek Promosi Perpustakaan.
- BULE KECE (Bunda Literasi Kabupaten dan Kecamatan)
- POCARI (Pojoy Baca Ruang Publik)
- Layanan Mobil Perpustakaan Keliling ke ruang publik
- Aplikasi KPOP'S (Kartu Perpustakaan Online Provinsi Sumsel
- Klas'ik Literasi (Keyakinan-Latihan-Aksi-Sharing-Inovasi dan Kreativitas)
- Klinik Akreditasi
- Gerakan Literasi Bahasa Isyarat
- Pameran Naskah Kuno
- Penghargaan Kepada Penerbit dan produsen karya rekam.
- Donasi Buku (sumbangan dari masyarakat, instansi, penerbit dan lembaga)
- Program "MEMBACA YO"

Tabel 3.7 Pengunjung Perpustakaan Provinsi Tahun 2023



No	Perpustakaan	Jumlah Pengunjung Tahun 2023
1.	Layanan Sirkulasi	18.569
2.	Layanan Keliling	272.860
3.	Layanan Anak	2.143
4.	Layanan Deposit	1.335
5.	Layanan Pemanfaatan Fasilitas Online	27.938
6.	Layanan POCADI	28.313
Jumlah		187.757

Grafik 11 .Pengunjung Perpustakaan

Perbandingan jumlah pengunjung selanjutnya dapat dilihat dari membandingkan tabel tersebut di atas dengan klasifikasi pengunjung terdiri pelajar dari SD, SLTP, tersebt di SLTA, mahasiswa, masyarakat umum, dosen dan pegawai.

Tabel 3.4 Pengunjung Perpustakaan Provinsi Tahun 2024



Grafik 12 .Pengunjung Perpustakaan Tahun 2024

No.	Perpustakaan	Jumlah Pengunjung Tahun 2024
1.	Layanan Sirkulasi	16.783
2.	Layanan Keliling	293.632
3.	Layanan Pocadi	44.578
4.	Layanan Anak	2.599
5.	Layanan Deposit	1.292
6.	Layanan Referensi	1.140
7.	Layanan Pemanfaatan Fasilitas Online	44.582
Jumlah		404.626

- **Perpustakaan yang dibina sesuai SNP**

Perpustakaan yang dibina sesuai SNP mengacu pada Perpustakaan yang dibina sesuai Standar Nasional Perpustakaan dan memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) baik yang telah terakreditasi atau tidak. Provinsi Sumsel memiliki 4.535 perpustakaan yang terkelola sesuai SNP dari 7.464 perpustakaan yang terdata, sementara di Tahun 2024 jumlah perpustakaan yang dibina sejumlah 49 perpustakaan dan terakreditasi berjumlah 397 perpustakaan. Berdasarkan hasil kajian perpusnas untuk Sumsel, perpustakaan yang dibina sesuai dengan SNP mencapai 51,07%.

Faktor yang menyebabkan peningkatan jumlah perpustakaan ber SNP di tahun 2024

1. Regulasi Pemerintah Provinsi Sumsel berupa Surat Edaran yang ditujukan kepada bupati/walikota untuk mendorong pengelolaan dan pengembangan perpustakaan sekolah dan perpustakaan desa melalui pemanfaatan dana alokasi desa dan dana bos agar ber SNP.
2. Pustakawan sebagai tenaga teknis dalam membina perpustakaan telah merata keberadaannya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten/Kota, sementara pengelola perpustakaan hampir seluruhnya telah mengikuti Bimbingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan
3. Dukungan kegiatan Pendataan Perpustakaan dari Perpustakaan Nasional melalui dana Dekonsentrasi

4. Beberapa Desa di Kabupaten/Kota telah memanfaatkan Alokasi Dana Desa dan Dana Desa untuk Pengembangan Perpustakaan Umum dalam memenuhi Standar Nasional Perpustakaan.

Berikut Standar Nasional Perpustakaan sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.5. Standar Nasioanal Perpustakaan Sekolah dan Khusus

STANDAR PERPUSTAKAAN	
Perpustakaan Sekolah	Perpustakaan Khusus
Koleksi - Buku pengayaan dengan perbandingan 70% non fiksi dan 30% fiksi - Perpustakaan menambah koleksi buku per tahun (1.000 judul penambahan sebanyak 10%; 1.500 judul penambahan sebanyak 8%; 2.000 judul sampai dan seterusnya penambahan sebanyak 6%). - Perpustakaan melanggan paling sedikit 3 (tiga) judul majalah dan buletin Sarana Prasa - Luas gedung perpustakaan sekolah paling sedikit 0,2 m2 x jumlah siswa - Perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia dan perlengkapan lain. Tenaga Perpustakaan - Memiliki tenaga perpustakaan paling sedikit 1 orang - Kualifikasi tenaga perpustakaan sekolah paling rendah diploma dua bidang ilmu perpustakaan. Pelayanan Perpustakaan - Jam buka pelayanan paling sedikit 8 jam per hari - Jenis pelayanan paling sedikit pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi dan pelayanan literasi informasi.	Koleksi - Jumlah koleksi paling sedikit 1000 judul - Pengembangan koleksi paling sedikit 2% dari jumlah judul yang ada Sarana prasarana - Luas bangunan paling sedikit 200 m2 - Perabot perpustakaan minimal rak buku 4 bh, rak majalah 1 bh, meja baca 10 bh, meja kerja 2 bh, kursi baca 15 bh, perangkat komputer 2 unit. Tenaga Perpustakaan - Memiliki tenaga perpustakaan 3 orang terdiri atas 1 org kepala perpustakaan, 1 org pustakawan dan 1 org tenaga teknis perpustakaan Pelayanan perpustakaan - Jam buka perpustakaan paling sedikit 37,5 jam per minggu - Jenis pelayanan paling sedikit pelayanan baca di tempat, sirkulasi, referensi, penelusuran informasi dan bimbingan pemustaka,

~

Kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran tersebut di atas adalah :

Pembinaan perpustakaan pada Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus di seluruh wilayah provinsi sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan sebanyak 45 perpustakaan sekolah Tingkat SLTA



SMAN 2 Tebing Tinggi



MAN 1 Saling



SMAN 1 Pagar Alam



- **Keterlibatan masyarakat dalam sosialisasi perpustakaan**

- Mengembangkan Program Duta Literasi di Tingkat Provinsi dan Bunda Literasi di Tingkat Kabupaten/Kota sampai ke desa untuk memberikan edukasi / sosialisasi kepada semua segmen kehidupan
- Launching Gerakan Literasi Bahasa Isyarat dan Live Streaming
- Kelas Asyik (Kelas Bahasa Isyarat)/Bahasa Jepang / Bahasa Inggris /Aksara Ulu / Naskah Kuno /MC /Wirausaha.
- Launching Bantuan Pojok Baca
- Memperluas jangkauan layanan mobil perpustakaan keliling ke panti – panti asuhan, sekolah, destinasi wisata serta ruang – ruang publik lainnya
- Sosialisasi/Bimtek/Workshop/Pelatihan/Ratek
- Kunjungan Edukasi Sekolah ke Perpustakaan (Siswa TK/SD/SMP/SMA)
- Layanan magang secara gratis kepada para pelajar/mahasiswa

- Festival Literasi melalui penyelenggaraan lomba 6 literasi dasar : perlombaan literasi baca tulis, literasi digital, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial dan literasi data.
- Pameran
- Menyediakan jasa pelatih untuk Senam Line Dance, Zumba, Mendongeng, Fashion Show(Event)
- Roadshow bersama OJK terkait Literasi Finansial
- Workshop Bahasa Isyarat dengan tema “Memahami Bahasa Isyarat guna Mewujudkan Komunikasi Efektif Bagi Sahabat Difabel”
- Lounching Gerakan Literasi Bahasa Isyarat sekaligus Pelatihan Bahasa Isyarat Oleh Bapak Gubernur Sumatera Selatan di Taman Budaya Sriwijaya.
- Sosialisasi Kelas Asik (KLAS'IK) Literasi Bahasa Isyarat Kelas Dasar dan Kelas Lanjutan.
- Membangun Advokasi dengan GRAB melalui Program Kelas Asik (KLAS'IK) Bahasa Isyarat Kelas Dasar bagi Driver.
- Pendirian Pojok Baca Digital (POCADI) di Monpera.
- Pendirian Pojok Baca Digital Percha Leanpuri di Destinasi Wisata Alam Danau Shuji Desa Lembak Kecamatan Lembak Kab. Muara Enim.
- Kunjungan Bersama Komunitas Himpunan Keluarga Gizi Unsri (Hikagari) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan Dinas Perpustakaan Provinsi ke Kampung Pandai 13 Ulu sekaligus pemberian bantuan berupa alat tulis dan bingkisan kepada anak-anak serta layanan perpustakaan keliling.
- Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) III, Perhimpunan Dokter Umum Indonesia (PDUI) Sumatera Selatan, Pelayanan Dokter Umum Pasca Pandemi (Seminar-Workshop).
- Student Council Leadership Camp Off South Sumatera Pelajaran Cerdas Pemimpin Integritas Palembang.
- Miracle, Vol. 2 Mounth Of Raising Awareness For Children With Leukimia And Other Types of Cancer
- Wokshop Literasi Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan
- Penyusunan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) bagi Pengelola Perpustakaan Sekolah SMA/SMK di Hotel Aryaduta.
- Kegiatan Literasi bersama Komunitas Literasi Relawan Muda Peduli Nusantara.
- Peresmian Kampung Literasi Karya Mulya Kecamatan Sematang Borang
- Meresmikan Taman bacaan kerjasama Komunitas Desa Suka Marga
- Melantik Bunda Literasi Kecamatan Se-OKU Selatan dan Penyerahan Simbolis Pojok Baca Bantuan Gubernur Sumatera Selatan di OKU Selatan.

- Kunjungan dan penyerahan Secara Simbolis Bantuan Pojok Baca Berhati di kelurahan 3-4 Ulu kecamatan kertapati.
- Kunjungan dan pemberian dan Penyerahan Pojok baca bantuan Gubernur Pojok baca di RPM di Kota Palembang .
- Pengembangan Program “ Aku Kamu bercerita (AKEBI) “ bersama Forum Anak Sumsel di Kampung Literasi 26 Ilir.
- Pengukuhan Bunda Literasi Se-OKU Selatan di AULA Pemkab OKU selatan.
- Pengembangan dan Pembudayaan Literasi di sekolah bersama Forum Osis Sumatera Selatan di Wisma Atlit Jakabaring Sumatera Selatan.
- Memotivasi “ Literasi sebagai Life Style “ Peserta Bimtek Perpustakaan SMA/ SMK Se-Sumsel.
- Melakukan Kerjasama Peningkatan Budaya Literasi Masyarakat dengan berbagai pihak melalui perjanjian kerjasama penempatan pojok baca di ruang publik yaitu Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Tim Penggerak PKK Prov. Sumsel, Sekwan DPRD Prov. Sumsel, Mall PTSP Kota Palembang, Bukit Siguntang, Monpera, Pemukiman Masyarakat Sungai Ijuk Kramasan, serta direncanakan pada tahun 2023 di Stasiun LRT Palembang.
- Pelibatan Komunitas Film sebagai upaya promosi Perpustakaan dan menumbuhkan kreativitas literasi masyarakat.
- Tersedianya layanan Pembuatan Kartu Anggota Secara Online (KPOP)



2) Nilai Tingkat Kegemaran Membaca

Capaian atas indikator yang kedua yaitu : Nilai Tingkat Kegemaran Membaca diukur dengan formulasi sebagai berikut :

A. Formulasi

1.1) **Nilai tingkat kegemaran membaca** dengan rumusan dan formula perhitungan sebagai berikut :

Tabel 3.6 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

No.	Sasaran	Indikator	Formulasi Pengukuran
1	2	3	4
1	Meningkatnya Tingkat Kegemaran Membaca	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca	$0,3 (TFM + TDM + TJB) + 0,05 (FAI + DAI)$

Formulasi yang dipergunakan untuk mengukur Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat di Sumatera Selatan adalah $0,3 (TFM + TDM + TJB) + 0,05 (FAI + DAI)$ dengan perhitungan dan penjelasan sebagai berikut:

Penjelasan :

TFM = Tingkat Frekwensi Membaca

TDM = Tingkat Durasi Membaca

TJB = Tingkat Jumlah Buku yang di baca

FAI = Frekwensi Akses Internet

DAI = Durasi Akses Internet

B. Capaian atas Indikator Nilai Tingkat Kegemaran Membaca berdasarkan Hasil Kajian yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional bahwa :

Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Sumsel dengan target yang ditetapkan di Tahun 2024 sebesar 68,00 skala nilai dengan capaian 69,62 skala nilai atau melebihi dari target 1,62 point, sementara di Tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 63,50 skala nilai, realisasi mencapai 64,15 skala nilai atau melebihi dari target 0,65 point. Capaian di Tahun 2024 meningkat sebesar 5,47 point di bandingkan capaian Tahun 2023. Selanjutnya terhadap capaian RPJMD dan Renstra di Tahun 2024 dibandingkan dengan target akhir RPJMD Tahun 2026 sebesar 73 skala nilai maka diperoleh nilai 87,88%.

Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat Provinsi Sumsel di Tahun 2024 ini merupakan nilai agregat dari 17 (tujuh belas) Kabupaten/kota. Berikut nilai Tingkat Kegemaran Membaca dari masing-masing lokus penelitian sebagaimana tergambar pada tabel 3.7 di bawah ini :

Tabel 3.7. Lokasi Pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Sumsel Tahun Anggaran 2024

	Provinsi/Kab/Kota	Nilai TGM	Kategori
1.	Kab. Banyuasin	58,11	Sedang
2.	Kab. Empat Lawang	88,54	Tinggi
3.	Kab. Lahat	64,84	Sedang
4.	Kab. Muara Enim	61,24	Sedang
5.	Kab. Musi Banyuasin	69,81	Sedang
6.	Kab. Musi Rawas	69,99	Sedang
7.	Kab. Musi Rawas Utara	55,88	Sedang
8.	Kab. Ogan Ilir	75,71	Tinggi
9.	Kab. Ogan Komering Ilir	65,06	Sedang
10.	Kab. Ogan Komering Ulu	72,94	Sedang
11.	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan	73,95	Sedang
12.	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	62,70	Sedang
13.	Kab. Pali	73,83	Sedang
14.	Kota Lubuk Linggau	78,23	Tinggi
15.	Kota Pagar Alam	66,34	Sedang
16.	Kota Palembang	79,36	Tinggi
17.	Kota Prabumulih	60,02	Sedang
18.	Rata -rata	69,62	Sedang

Hasil Kajian Perpustnas, Tahun 2024

Tabel 3.7. menginformasikan bahwa Nilai Tingkat Kegemaran Membaca diperoleh dari nilai agregat ke 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumsel dengan kategori tinggi di Kota Palembang sebesar 79,36 skala nilai, Kota Lubuk Linggau 78,23 skala nilai, Kab. Ogan Ilir 75,71 skala nilai dan Empat Lawang 88,54 skala nilai. Kajian dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan responden sebanyak 1.700 orang.

Beberapa faktor yang mendorong peningkatan nilai Kegemaran Membaca Masyarakat Sumsel adalah sebagai berikut :

- a. Dukungan Regulasi dari Pemerintah Provinsi Sumsel diantaranya Peraturan Gubernur Sumsel Nomor 6 Tahun 2022 tentang Gerakan Literasi Daerah, Himbauan Gubernur Sumsel Nomor 140/3151/DPMD/1.2021 agar di dalam menyusun regulasi tentang Penggunaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa agar memasukkan Gerakan Literasi Daerah dan Pendirian Pojok Baca, Surat Gubernur Sumsel Nomor 041/87/Dispustaka/1.2022 tentang Gerakan Literasi Kabupaten Kabupaten/Kota dan Surat Himbauan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 800/1463/Dispustaka/XII.2018 tentang Gerakan Literasi Sekolah dan Masyarakat.
- b. Dukungan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan diantaranya Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Tingkat Menengah dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat, Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-Tempat Umum yang menjadi kewenangan daerah provinsi, Pemeliharaan Layanan Perpustakaan elektronik, Workshop Pegiat Literasi, Pengukuhan Duta dan Bunda/Bapak Literasi tersebar di seluruh Kabupaten/Kota sd kecamatan, desa/kelurahan sebagai role model (motor penggerak) dalam rangka percepatan peningkatan iklim literasi di Sumsel guna mendorong pembudayaan kegemaran membaca dan peningkatan literasi masyarakat.
- c. Membangun kerjasama atau jejaring dengan berbagai stakeholder dalam rangka Pembudayaan Kegemaran Membaca, dimana di Tahun 2024 sebanyak MOU/PKS yang ditandatangani yaitu Pondok Pasantren, Universitas Baturaja, Lapas, STIKES, Kemenag, Universitas Islam (Uniski), STIKEMAS Abdi Nusa Palembang, Perguruan Tinggi Swasta, Kantor Imigrasi, Kepolisian Daerah, Politeknik, Sekolah Tingkat SMA, MAN, SMK, SMP, Balai Pengelola Kereta Api LRT, Sekolah Tinggi, Akademi Maritim, PT. Angkasa Pura, Burger King, PT, Nutrifood.



PKS Bersama Polda



PKS Bersama Bank Sumsel



PKS Bersama Kantor Imigrasi



PKS Bersama Kantor Statistik

d. Keterlibatan dan sinergisitas berbagai pemangku kepentingan baik sisi hulu yaitu eksekutive, legislatif maupun yudikatif yang berdampak pada peningkatan budaya baca dan literasi masyarakat diantaranya

- Optimalisasi layanan keliling dan silang layan ke panti-panti asuhan



- Layanan Edukasi bagi PAUD/TK dan SD melalui pemanfaatan Bioskop Mini



- Sosialisasi dan Bimtek Pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca yang melibatkan enumerator di 17 kab/kota



2. Pembangunan dan pemeliharaan sarana perpustakaan di tempat-tempat umum yang menjadi kewenangan daerah provinsi melalui bantuan stimulan pendirian pojok baca di 8 desa/kelurahan berupa bahan bacaan 569 judul 664 eksemplar, 1 unit rak buku, 1 unit komputer dan perlengkapannya.



3. Sosialisasi Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial bagi pengelola perpustakaan desa/kelurahan penerima bantuan Tahun 2024 berupa bahan bacaan, komputer server, komputer PC, TV, Rak Buku



4. Pelibatan masyarakatan melalui pemanfaatan bahan bacaan dalam meningkatkan keterampilan dan edukasi masyarakat melalui Program Transformasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kota Pagar Alam

beutyclass by azzura dan ecoprint serta pengelolaan pupuk organik Kel. ngulak



5. Pendirian Pojok Baca di ruang publik dalam rangka pembudayaan kegemaran membaca



Pojok Baca Sungai Ijuk

Pojok Baca Polda

Pojok Baca Imigrasi

6. Penghimpunan koleksi KCKR terdiri dari buku, CD,DVD, Majalah, Surat Kabar dan Jurnal ke 17 Kabupaten/Kota



7. Pengembangan, pengolahan dan pengalihmediaan naskah kuno yang dimiliki oleh masyarakat untuk dilestarikan dan didayagunakan melalui alihmedia koleksi. Untuk naskah kuno yang diakuisisi /dialihmediakan sebanyak 55 naskah kuno. Berikut kegiatan sosialisasi naskah kuno



8. Optimalisasi layanan keliling dan silang layan ke panti-panti asuhan



9. Layanan Edukasi bagi PAUD/TK dan SD melalui pemanfaatan Bioskop Mini



c. Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Provinsi

Adapun Sub Kegiatan yang mendukung Tingkat Kegemaran Membaca adalah

- Sosialisasi budaya baca dan literasi pada satuan pendidikan Tingkat Menengah dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat melalui festival literasi, merupakan kegiatan tahunan dalam rangka menumbuhkembangkan kegemaran membaca masyarakat. Beberapa kegiatan yang diselenggarakan dengan melibatkan masyarakat yaitu lomba literasi yang terdiri dari liputan literasi, literasi digital, literasi baca tulis, literasi sains, literasi budaya dan literasi numerasi serta dan

penyelenggaraan pameran yang menonjolkan kearifan lokal melibatkan Tim Penggerak PKK/Dekranasda, UMKM, Dinas Perdagangan, Dinas Pariwisata, Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan, Dinas Koperasi, Komunitas/Pegiat Literasi, BUMN/BUMD



Lomba literasi musikalisasi puisi



literasi budaya



literasi film pendek



Literasi sainece



Talkshow

- Pengukuhan Bapak/Bunda Literasi se Sumsel dari tingkat Kabupaten/Kota hingga Kecamatan, Desa/Kelurahan.



Bunda Kecamatan/desa
Kab. OKU Timur



Bunda Kec/Desa
Kab. Ogan Ilir



Bunda/Bapak Literasi
17 Kab/Kota

10. Gerakan Literasi Bahasa Isyarat



11. Workshop Bunda Literasi/Duta Baca Daerah dan Pegiatan Literasi



3) Indikator 3, Persentase Terwujudnya Tata Kelola Administrasi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Perpustakaan.

A. Formulasi

Perhitungan Indikator Persentase Terwujudnya Tata Kelola Administrasi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Perpustakaan ditetapkan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Sub Kegiatan yang dilaksanakan}}{\text{Jumlah Sub kegiatan yang direncanakan}} \times 100\%$$

B. Capaian atas Indikator Persentase Terwujudnya Tata Kelola Administrasi Perangkat Daerah di Lingkungan Perpustakaan

Adapun target yang ditetapkan di dalam indikator Persentase Terwujudnya Tata Kelola Administrasi Perangkat Daerah di Lingkungan Perpustakaan sebesar 100% dengan tingkat capaian 100%. Hal ini didukung oleh pelaksanaan 39 Sub

kegiatan di Tahun 2024. Jumlah Sub kegiatan yang direncanakan di Tahun Anggaran 2024 telah dilaksanakan secara keseluruhan baik pelaksanaan administrasi, operasional dan telah terkelola dengan baik.

D. EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS

Evaluasi dan analisis terhadap pencapaian sasaran sangat diperlukan setiap akhir tahun anggaran dengan membandingkan target–target sasaran yang ditetapkan di dalam Rencana Strategis Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026 dan untuk mencapainya maka pada setiap tahunnya ditetapkanlah Perjanjian Kinerja yang memerlukan dukungan kegiatan.

Dilihat dari capaian kinerja atas sasaran yang ditetapkan di tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja selama tahun 2024 dapat dilihat dari hasil pengukuran kinerja dan pengukuran sasarnya. Secara umum dapat dikatakan bahwa capaian kinerja Tahun 2024 baik, namun masih harus terus ditingkatkan terutama terhadap sasaran yang hasil capaiannya belum maksimal, Secara umum tergambar pada tabel 3.8 di bawah ini

Tabel 3.8 Capaian Kinerja Tahun 2024

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1.	Meningkatnya Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	1.1	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	16,50	15,18	92,00
2.	Meningkatnya Tingkat Kegemaran Membaca	2.1	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca	Skala Nilai	68,00	69,62	102,38
3.	Meningkatnya tata kelola administrasi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Perpustakaan	3.1	Persentase terwujudnya tata kelola administrasi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Perpustakaan	%	100	100	100

Tabel 3.15 di atas menjelaskan bahwa terdapat tiga sasaran strategis yang untuk mencapainya dipengaruhi oleh tiga Indikator yang menjadi tolak

98

ukur keberhasilan capaian kinerja di Tahun 2024. Terdapat satu indikator dengan tingkat capaian di di bawah 100%, indikator lainnya memperoleh tingkat capaian di atas 100%

D. METODE ANALISA PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN 2024 DENGAN TARGET RENSTRA 2026

Sasaran 1

Capaian kinerja dari pengukuran indikator pertama dalam pencapaian sasaran 1 adalah Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) yang mana di Tahun 2024 ditetapkan target sebesar 16,50 indeks dengan realisasi mencapai 15,18 indeks atau 92,00 indeks artinya capaian yang diperoleh belum mencapai target yang ditetapkan. Selanjutnya jika dilakukan pengukuran terhadap capaian s/d tahun 2024 sebesar 15,18 indeks dibandingkan dengan target renstra s.d Tahun 2026 sebesar 19,00

maka akan diperoleh tingkat keberhasilan 79,89 indeks. Selanjutnya jika dibandingkan dengan realisasi capaian yang diperoleh tingkat keberhasilan 79,89 %. Selanjutnya untuk melihat capaian kinerja satu tahun sebelumnya yaitu n-1 (Tahun 2023) sebesar 14,42 indeks dari target yang ditetapkan sebesar 13,50 indeks. Ini berarti terjadi kenaikan sebesar 0,76 point. Adapun komponen pendukung pengukuran IPLM adalah pemerataan layanan perpustakaan, ketercukupan koleksi perpustakaan, ketercukupan tenaga perpustakaan, pelibatan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi, Jumlah perpustakaan ber – SNP, Jumlah masyarakat yang berkunjung ke perpustakaan serta jumlah anggota perpustakaan.

Sasaran 2

Capaian kinerja untuk indikator nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat di Tahun 2024 sebesar 69,62 skala nilai, sementara target kinerja yang ditetapkan sebesar 68,00 skala nilai sehingga persentase capaian sebesar 102,38 skala nilai dalam kategori sedang. Selanjutnya untuk capaian sampai dengan Tahun 2024 sebesar 69,62 skala nilai dibandingkan dengan target

resntra tahun 2026 sebesar 73,00 maka diperoleh capaian sebesar 95,37 skala nilai. Sebagai pembanding atas hasil capaian kinerja Tahun 2023, dimana Nilai Tingkat Kegemaran Membaca ditetapkan dengan target sebesar 63,50 skala nilai dengan realisasi sebesar 64,15 skala nilai sehingga diperoleh tingkat capaian 101,02 skala nilai. Artinya terjadi kenaikan capaian atas Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Tahun 2024 dari Tahun 2023 sebesar 5,47 skala nilai dengan komponen yang mempengaruhi adalah Frekwensi Membaca, Durasi Membaca, Jumlah Buku yang Dibaca, Frekwensi Mengakses Internet dan Durasi Mengakses Internet,

Sasaran 3

Sasaran 3 merupakan sasaran pendukung/penunjang bagi pencapaian sasaran 1 dan sasaran 2, dimana sasaran 3 yaitu meningkatnya tata kelola administrasi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Perpustakaan dengan indikator persentase terwujudnya tata kelola administrasi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Perpustakaan dengan target dan capaian masing masing memperoleh 100%. Sasaran ini lebih menekankan pada kinerja operasional dan adminsitasi yang telah terkelola dengan baik di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel baik dalam penyelenggaraan urusan pelayanan, perencanaan, ketatausahaan, perlengkapan, kepegawaian dan keuangan. Namun jika kita melihat perbandingan capaian kinerja di Tahun 2023 dimana dari empat sasaran strategis dengan lima indikator sasaran, selain Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dan Nilai Tingkat Kegemaran Membaca juga terdapat indikator persentase peningkatan pemustaka yang memanfaatkan informasi di perpustakaan dengan capaian 2,29% dari 30% yang menjadi target. Selanjutnya indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dengan capaian 90,12 skala nilai dari target 89,00 skala nilai. Indikator lainnya adalah Persentase Perpustakaan Sesuai Standar dari target 28% diperoleh capaian 52,24% atau dengan tingkat keberhasilan 186,57%. Secara terperinci hasil analisa terhadap capaian kinerja tertuang di dalam Bab III

BAB IV

KINERJA KEUANGAN (APBD DAN APBN)

A. PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2024

Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan di Tahun Anggaran 2024 melaksanakan 3 (tiga) program, 14 (empat belas) kegiatan dan 38 (tiga puluh delapan) sub kegiatan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga teknis yang menjalankan fungsi pemerintahan di bidang Perpustakaan diatur dalam Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 42 Tahun 2016.

Alokasi anggaran setelah perubahan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel sebesar Rp. 21.354.937.593,- (dua puluh satu milyar tiga ratus lima puluh empat juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus sembilan puluh tiga rupiah), terdiri atas Belanja Operasi sebesar Rp. 15.975.957.593,- (lima belas milyar sembilan ratus tujuh puluh lima juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus sembilan puluh tiga rupiah) dan Belanja Modal Belanja Modal sebesar Rp. 5.378.980.000,- (lima milyar tiga ratus tujuh puluh delapan juta sembilan ratus delapan puluh ribu rupiah).

Realisasi anggaran mencapai Rp. 20.167.697.505,18 (dua puluh milyar seratus enam puluh tujuh juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus lima koma delapan belas rupiah) atau 94,44% dengan realisasi fisik mencapai 97,64%. Sisa anggaran sebesar Rp. 1.187.240.087,82,- (satu milyar seratus delapan puluh tujuh juta dua ratus empat puluh ribu delapan puluh tujuh koma delapan puluh dua rupiah) terdiri dari Sisa Belanja Operasi sebesar Rp. 1.113.193.928,- (satu milyar seratus tiga belas juta seratus sembilan puluh tiga ribu sembilan ratus dua puluh delapan rupiah) dan sisa Belanja Modal

sebesar Rp. 74.046.159,82,- (tujuh puluh empat juta empat puluh enam ribu seratus lima puluh sembilan koma delapan puluh dua rupiah).

1. Alokasi dan Realisasi Per Jenis Belanja

Pengalokasian Belanja Operasi dan Belanja Modal terlihat pada tabel sebagaimana tergambar di bawah ini :

Tabel 4.1. Alokasi dan Realisasi Belanja Operasi dan Belanja Modal
Dinas Perpustakaan Tahun 2024

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)			Keu (%)
		Alokasi	Realisasi	Sisa Anggaran	
1	Belanja Operasi	15.975.957.593,00	14.862.763.665,00	1.113.193.928,00	93,03
	- Belanja Pegawai	10.980.797.261,00	10.336.366.791,00	644.430.470,00	94,13
	- Belanja Barang & Jasa	4.995.160.332,00	4.526.396.874,00	468.763.458,00	90,62
2	Belanja Modal	5.378.980.000,00	5.304.933.840,18	74.046.159,82	98,62
	- Belanja Modal Peralatan & Mesin	746.980.000,00	704.956.482,00	42.023.518,00	94,37
	- Belanja Modal Gedung & Bangunan	4.365.000.000,00	4.341.950.695,18	23.049.304,82	99,47
	- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	267.000.000,00	258.026.663,00	8.973.337,00	96,64
Total		21.354.937.593,00	20.167.697.505,18	1.187.240.087,82	94,44

Lebih lanjut Rincian Belanja Operasi terdiri atas belanja pegawai dan Belanja Barang dan Jasa, serta belanja modal secara rinci tergambar pada tabel di bawah ini :

Menjelaskan Tabel 4.1 diatas bahwa :

1. Alokasi realisasi anggaran Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan terhadap total belanja APBD Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan sebesar 94,44% atau $\{(Rp.20.167.697.505,18,- / Rp.21.354.937.593,-) \times 100\}$. Alokasi anggaran Belanja belanja pegawai sebesar Rp. 10.980.797.261,- belanja barang dan jasa sebesar Rp. 4.995.160.332,- dan belanja modal Rp.5.378.980.000,-
2. Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 10.336.366.791,- terhadap Belanja Total Belanja Pegawai sebesar 94,13% atau $(10.336.366.791,- / 10.980.797.261)$ meliputi belanja gaji dan tunjangan, jaminan kesehatan

dan kematian ASN, tambahan penghasilan PNS dan honorarium meliputi honor pengelola keuangan OPD dan honorarium tim/pejabat pengadaan.

3. Realisasi Belanja Barang dan Jasa Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan terhadap total Belanja Barang dan Jasa sebesar 90,62% atau $\{(Rp. 4.526.396.874,-/Rp. 4.995.160.332,-) \times 100\}$ dan
4. Realisasi Belanja Modal terhadap total Belanja Modal Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan adalah sebesar 98,62% atau $\{(Rp.5.304.933.840,18,-/Rp. 5.378.980.000,-) \times 100\}$.

Rincian realisasi Belanja Pegawai yang meliputi realisasi gaji pokok dan tunjangan serta tambahan penghasilan tergambar pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Alokasi dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2024

No.	Uraian Belanja	Anggaran (Rp)		Bertambah/ Berkurang
		Alokasi	Realisasi	
I	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	5.765.987.061,00	5.348.652.745,00	(417.334.316,00)
1.	Belanja Gaji Pokok ASN	4.040.613.000,00	3.858.904.930,00	(181.708.070,00)
2.	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	381.689.000,00	346.733.816,00	(34.955.184,00)
3.	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	222.200.000,00	221.540.000,00	(660.000,00)
4.	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	330.843.000,00	308.838.800,00	(22.004.200,00)
5.	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	59.165.000,00	52.930.000,00	(6.235.000,00)
6.	Belanja Tunjangan Beras ASN	188.592.000,00	172.866.540,00	(15.725.460,00)
7.	Belanja Tunjangan PPh/ Tunjangan Khusus ASN	70.692.000,00	45.983.140,00	(24.708.860,00)
8.	Belanja Pembulatan Gaji ASN	104.000,00	50.425,00	(53.575,00)
9.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	413.093.061,00	309.171.016,00	(103.922.045,00)
10.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	9.699.000,00	7.908.467 ,00	(1.790.533,00)
11.	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	29.093.000,00	23.725.611,00	(5.367.389,00)
12.	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat	20.204.000,00	0,00	(20.204.000,00)
II	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	5.143.880.200,00	4.927.394.046,00	(216.486.154,00)
1.	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja ASN	5.143.880.200,00	4.927.394.046,00	(216.486.154,00)
III	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	70.930.000,00	60.320.000,00	(10.610.000,00)
1.	Belanja Honorarium	70.930.000,00	60.320.000,00	(10.610.000,00)
Total		10.980.797.261,00	10.336.366.791,00	(644.430.470,00)

2. Alokasi dan Realisasi Anggaran Belanja Pemeliharaan

Alokasi & Realisasi Anggaran Belanja Pemeliharaan terlihat dibawah ini

Tabel 4.3 Alokasi dan Realisasi Anggaran Belanja Pemeliharaan

No	Uraian Belanja	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi Belanja	%
1.	Belanja Pemeliharaan Tanah – Taman	70.490.000,-	70.490.000,-	100
2.	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan Darat , Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan	42.750.000,-	25.621.137,-	59,93
3.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga	11.600.000,-	7.415.000,-	64,48
5.	Belanja Pemeliharaan Komputer Personal	500.000,-	470.000,-	94,00
6.	Belanja pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer	1.400.000,-	1.350.000,-	96,43
7.	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung	75.467.050,-	75.467.050,-	100
8.	Belanja Pemeliharaan Jaringan Listrik	14.813.000,-	14.300.000,-	96,54
9.	Belanja Pemeliharaan Bahan Perpustakaan	40.500.000,-	40.500.000,-	100
Jumlah		257.520.050,-	235.643.207,-	91,50

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa belanja pemeliharaan teralokasi sebesar Rp. 257.520.050,- terealisasi sebesar Rp. 235.643.207,- atau sebesar 91,50%. Namun jika dilihat dari total APBD Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel maka diperoleh total belanja pemeliharaan hanya sebesar 1,10%. Secara menyeluruh alokasi dan realisasi anggaran per program dan kegiatan tergambar pada Tabel 4.4. dibawah ini :

Tabel 4. 4 Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Program/Kegiatan Tahun 2024

No	Uraian	Alokasi	Realisasi	Kurang	Keu
		Anggaran (Rp)	Anggaran (Rp)	Lebih (Rp)	(%)
I.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp16.075.368.105	Rp13,496.931.116	Rp2.578.436.989	83,96

1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp.81.200.000,-	Rp.71.392.338,-	Rp.124.803,-	87,92
2.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp.30.000.000,-	Rp.24.243.608,-	Rp. 5.756.392,-	80,81
3.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp.10.909.867.261,-	Rp.10.276.046.791	Rp.633.820.470,-	94,19
4.	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp.983.970.000	Rp.833.537.000	Rp.150.433.000	84,71
5.	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp.77.200.000	Rp.75.998.318	Rp.1.201.682,-	98,44
6.	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Rp.13.820.962,-	Rp.4.790.000,-	Rp.9.030.962,-	34,66
7.	Kordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Rp.15.000.000,-	Rp.12.995.100,-	Rp.2.004.900,-	86,33
8.	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Rp.45.000.000,-	Rp.33.955.743,-	Rp.11.044.257,-	75,46
9.	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Rp.30.000.000,-	Rp.1.480.000,-	Rp.28.520.000,-	4,93

10.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp.30.000.000,-	Rp.29.987.000,-	Rp.13.000,-	99,96
11.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp.35.000.000,-	Rp.34.942.000,-	Rp.58.000,-	99,83
12.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp.155.000.000,-	Rp.118.057.700	Rp.36.942.300,-	76,17
13.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp.33.414.799,-	Rp.33.035.925,-	Rp.378.874,-	98,87
14.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp.40.000.000,-	Rp.24.000.000,-	Rp.16.000.000,-	60,00
15.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	RP.300.000.000,-	Rp.290.727.588,-	Rp.9.272.412	96,91
16.	Pengadaan mebel	Rp.105.000.000,-	Rp.90.518.510,-	Rp.14.581.490,-	86,21
17.	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp.4.545.000.000	Rp.4.464.161.825,18	Rp.80.838.174,82	98,22
18.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp.250.000.000	Rp.231.829.000,-	Rp.18.171.000,-	92,73
19.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp.293.980.000,-	Rp.268.790.800,-	Rp.25.189.200,-	91,43
20.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp.3.000.000,-	Rp.2.500.000,-	Rp.500.000,-	83,33
21.	Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber Daya Air dan Listrik	Rp.423.923.002,-	Rp.390.365.379,-	Rp.33.557.623,-	92,08

22.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp.300.000.000,-	Rp.283.225.500,-	Rp.16.774.500	94,41
23.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp.85.000.000,-	Rp.70.598.057,-	Rp.14.401.493	83,06
24.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp.160.000.000,-	Rp.134.482.500,-	Rp.25.517.500	84,05
25.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp.15.000.000,-	Rp.10.155.000,-	Rp.4.845.000,-	67,70
26.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp.345.124.050,-	Rp.344.165.050	Rp.959.000,-	99,72
II.	Program Pembinaan Perpustakaan	Rp1.686.948.000,-	Rp.1.661.558.971,-	Rp.25.389.029,-	98,49
27.	Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus di Seluruh Wilayah Provinsi sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	Rp.130.000.000,-	Rp.121.154.918,-	Rp.8.845.082,-	93,20
28.	Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Provinsi	Rp.85.000.000,-	Rp.83.093.000,-	Rp.1.917.000,-	97,76

29.	Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	Rp.281.000.000,-	Rp.272.654.394,-	Rp.8.345.606,-	97,03
30.	Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	Rp.421.948.000	Rp.417.957.144,-	Rp.3.990.856,-	99,05
31.	Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan, dan Pustakawan Tingkat Daerah Provinsi	Rp.65.000.000,-	Rp.64.879.963,-	Rp.120.037,-	99,82
32.	Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Tingkat Menengah dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	Rp.41.000.000	Rp.41.000.000	Rp.0,-	100%
33.	Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-tempat Umum yang menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	Rp.663.000.000,-	Rp.660.819.552,-	Rp.2.180.448,-	99,87
III.	PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	Rp.362.489.519,-	Rp.350.157.802,-	Rp.12.331.717,-	96,60
34.	Penghimpunan dan Pengelolaan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam	Rp.65.000.000,-	Rp.64.976.475,-	Rp.23.525,-	99,96

35.	Penerbitan Katalog Induk Daerah	Rp.42.489.519	Rp.38.806.634,-	Rp.3.682.885,-	91,33
36.	Penerbitan Bibliografi Daerah	Rp.30.000.000,-	Rp.24.926.019,-	Rp.5.703.981,-	80,99
37.	Pengembangan, Pengolahan dan pengalihmediaan Naskah Kuno yang dimiliki oleh Masyarakat untuk Dilestarikan dan Didayagunakan	Rp.175.000.000,-	Rp.174.614.274,-	Rp.385.726,-	99,78
38.	Seleksi dan Pengadaan Koleksi Budaya Etnis Nusantara	Rp.50.000.000,-	Rp.47.464.400,-	Rp.2.535.600,-	94,93

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa alokasi anggaran per program dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sebesar Rp. 21.354.937.593,- terealisasi sebesar Rp. 20.167.697.505,18,- atau 94,44%.
2. Program Pembinaan Perpustakaan dari alokasi anggaran sebesar Rp. 1.686.948.000,- terealisasi sebesar Rp. 1.661.558.971,- atau 98,49%.
3. Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno dari alokasi anggaran sebesar Rp. 362.498.519,- terealisasi sebesar Rp. 350.157.802,- atau 96,59%.

B. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN TAHUN 2022

Analisis efisiensi penggunaan anggaran Tahun 2024 terjadi dikarenakan terdapat belanja dalam sub kegiatan yang tidak terserap dan tidak dapat

dilaksanakan dikarenakan beberapa kebijakan Pemerintah Provinsi Sumsel dan efisiensi anggaran juga terjadi pada beberapa sub kegiatan yang menunjang operasional kantor dikarenakan penggunaan anggaran disesuaikan dengan kebutuhan. Berikut penjelasan yang dapat disampaikan terkait dengan efisiensi penggunaan anggaran.

Alokasi anggaran Dinas Perpustakaan Prov. Sumsel di Tahun 2024 sebesar Rp. 21.354.937.593,- dengan realisasi anggaran Rp. 20.167.697.505,18,- atau 94,44%. Sisa anggaran sebesar Rp. 1.187.240.087,82 bersumber dari Belanja Operasi dan Belanja Modal atas pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan di tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Sisa Belanja Pegawai sebesar Rp. 1.957.063.256,-

Tidak terserapnya belanja gaji dan tunjangan dikarenakan :

- Mengakomodir perpindahan/mutasi pegawai ke Dinas Perpustakaan Prov. Sumsel dari OPD lain, PNS yang memasuki masa pensiun, PNS yang meninggal sebanyak 2 orang dan accress 8% sebesar Rp. 417.334.316,-, serta sisa alokasi anggaran pada Belanja Tambahan Penghasilan ASN sebesar Rp. 216.486.154,-
- Sisa alokasi anggaran pada Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN (sisa honorarium pejabat pengadaan pada beberapa sub kegiatan dan honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan sebesar Rp. 21.640.000,-

b. Sisa Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 468.783.458,-

Sisa Anggaran Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 468.783.458,-. Belanja ini diperuntukkan antara lain bagi Belanja Barang Pakai Habis, Belanja Jasa Kantor, Belanja Perjalanan Dinas dan Belanja Lainnya Tidak terserapnya Belanja Barang dan Jasa disebabkan antaranya:

Tidak terserapnya Belanja Barang dan Jasa diantaranya dikarenakan:

- a. Dibatalkannya Rapat Penyusunan Laporan Keuangan Aset di Bangka Belitung oleh pihak penyelenggara (BPKAD Prov Sumsel) menyebabkan adanya sisa anggaran sebesar Rp. 9.030.962,- pada Sub Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD
- b. Tidak terserapnya Belanja makan minum rapat sebesar Rp. 36.942.300,- dikarenakan pengeluaran belanja makanan dan minuman rapat sangat tergantung pada jadwal pertemuan yang di adakan pada Sub Kegiatan Penyediaan Logistik Kantor
- c. Honor Tim Penyusun Peraturan Gubernur tentang KCKR yang sebelumnya telah dianggarkan pada Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan namun tidak tercantum dalam Standar Biaya Umum (SBU) Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menyebabkan adanya sisa anggaran sebesar Rp. 28.520.000,-.
- d. Tidak terserapnya Belanja Pembayaran Pajak dikarenakan balik nama kendaraan mobil keliling bantuan Perpustakaan Nasional RI masih dalam proses dan Belanja Pemeliharaan Kendaraan Dinas sangat tergantung kepada kondisi kendaraan sebesar Rp. 25.517.500,- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
- e. Tidak dapat dibayarkannya Gaji ke 13 untuk 29 orang Tenaga TKS dan TKPD serta 2 (dua) orang telah diterima P3K dan BUMN di tempat lain pada Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN.

II. Belanja Modal

Sisa anggaran Belanja Modal pada Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel Tahun 2024 sebesar Rp. 74.046.159,82. Tidak terserapnya Belanja Modal dikarenakan

1. Selisih antara Pagu Anggaran dengan Kontrak pada beberapa sub kegiatan diantaranya Pembangunan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya, Pengadaan Bahan Perpustakaan

2. Tidak terserapnya Peralatan Komputer Lainnya berupa RJ 45, Tang Klimping dan UPS pada Sub Kegiatan Pengadaan Sarana Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

C. PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN APBN TAHUN 2024

Alokasi anggaran Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel yang bersumber dari Dana Dekonsentrasi (APBN) Tahun 2024 adalah Rp. 358.102.000,- (tiga ratus lima puluh delapan juta seratus dua ribu rupiah) dengan realisasi keuangan mencapai Rp. 357.170.935,- (tiga ratus lima puluh tujuh juta seratus tujuh puluh ribu sembilan ratus tiga puluh lima rupiah) atau 99,74% dengan realisasi fisik mencapai 100%. Sisa anggaran sebesar Rp. 931.065,- terdiri dari 1 (satu) Program, 4 (empat) kegiatan, dengan rincian:

Program Perpustakaan dan Literasi/ Pengembangan Perpustakaan Umum dan Khusus, sebagai berikut: Program Perpustakaan dan Literasi/ Pengembangan Perpustakaan Umum dan

Khusus, Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga dengan Kegiatan sebagai berikut:

1. Pembinaan Administrasi Keuangan sebesar Rp. 59.336.000,- dengan realisasi fisik mencapai 100% dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 58.873.179,20 atau 99,22%. Sisa anggaran sebesar Rp. 462.820,80. Hasil kegiatan adalah pengelolaan administrasi keuangan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan.
2. Pendataan Bidang Perpustakaan sebesar Rp. 107.350.000,- dengan realisasi fisik mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 107.307.060,00 atau 99,96%. Sisa anggaran sebesar Rp. 42.940,- Hasil kegiatan adalah 7.166 perpustakaan
3. Workshop Akreditasi Perpustakaan sebesar Rp. 47.580.000,- dengan realisasi fisik mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 47.580.000,- atau 100%. Sisa anggaran sebesar Rp. 0,00. Hasil kegiatan adalah peningkatan kompetensi 70 peserta workshop akreditasi.

4. Lomba Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Masrasah Aliyah Terbaik dan Lomba Bertutur Tingkat Sekolah Dasar sebesar Rp. 143.836.000,- dengan realisasi fisik mencapai 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 143.404.492,- atau 99,70%. Sisa anggaran sebesar Rp. 431.508,-. Hasil kegiatan adalah 3 Nominasi Pemenang Lomba Perpustakaan Sekolah Menengah/Sekolah Kejuruan/Madrasah Aliyah dan 6 (enam) nominasi pemenang lomba bertutur.

Tabel 4.5. Alokasi dan Realisasi APBN Tahun 2023

No.	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Kurang/ Lebih	Keu (%)
1.	Pembinaan Administrasi Keuangan	59.336.000,-	58.873.179,20,-	462.820,80	99,22
2.	Pendataan Bidang Perpustakaan	107.350.000,-	107.307.060,-	42,940,-	99,96
3.	Workshop Akreditasi Perpustakaan	47.580.000,-	47.580.000,-	0,-	100,00
4.	Lomba Perpustakaan SMA/SMK/MA Terbaik dan Lomba Bertutur	143.836.000,-	143.404.492,-	431.508,-	99,70
Total		358.102.000,-	357.170.935,-	931.065,	99,74

Dari gambaran di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan-kegiatan yang bersumber dari APBN tahun 2024 memiliki peran yang cukup besar terhadap pencapaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan Provinsi, terutama kegiatan – kegiatan yang menumbuhkan kegemaran membaca, dan melibatkan masyarakat melalui penyelenggaraan berbagai jenis lomba, sosialisasi dan peningkatan kompetensi pustakawan. Penjelasan secara rinci sebagai berikut :

D. Capaian Keberhasilan Bidang Perpustakaan

Secara umum seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 baik yang bersumber dari APBD maupun APBN telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan tingkat penyerapan keuangan APBD sebesar 99,44% dan

realisasi fisik mencapai 97,64%. Sementara untuk APBN penyerapan keuangan sebesar 99,74% dan realisasi fisik mencapai 100%.

Selama tahun 2024 Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan telah mencapai beberapa keberhasilan di bidang Perpustakaan sebagai berikut :

1. Secara umum seluruh pelaksanaan Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan baik bersumber dari APBD maupun APBN Tahun 2024 telah berjalan dengan cukup baik, terlihat dari capaian realisasi fisik dan keuangan APBD maupun APBN pada akhir Tahun Anggaran 2024.
2. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Provinsi Sumsel di Tahun 2024 dalam RPJMD ditetapkan sebesar 16,50 indeks dengan tingkat capaian 15,18 indeks, sementara di Tahun 2023 capaian IPLM diperoleh sebesar 14,42 indeks melampaui Target RPJMD yang ditetapkan sebesar 13,50 indeks. Perbandingan nilai capaian yang diperoleh di Tahun 2024 dibandingkan dengan capaian di Tahun 2023, IPLM Provinsi Sumsel mengalami peningkatan 0,92 point (Hasil Kajian Perpusnas, Tahun 2024) dimana di Tingkat Nasional Tahun 2023 Nilai IPLM Sumsel menempati urutan ke 11) dan di Tahun 2024 nilai IPLM Sumsel menempati urutan ke 16.
3. Perpustakaan terakreditasi sampai dengan tahun 2024 sebanyak 397 (tiga ratus sembilan puluh tujuh) perpustakaan bertambah 92 perpustakaan dibandingkan tahun 2023 sebanyak 305 (*tiga ratus lima*) perpustakaan.
4. Pengukuhan Bunda/Bapak dan Duta Literasi sebanyak 2.334 (*dua ribu tiga ratus tiga puluh empat*) orang sd Tahun 2024 tersebar di seluruh Kabupaten/Kota s.d kecamatan, desa/kelurahan sebagai role model (motor penggerak) dalam rangka percepatan peningkatan iklim literasi di Sumsel guna mendorong pembudayaan kegemaran membaca dan peningkatan literasi masyarakat.

5. Keberlanjutan Event Tahunan Sumsel dalam Literasi dengan keterlibatan publik dalam menumbuhkembangkan dan membudayakan Gerakan Literasi di Provinsi Sumsel pada penyelenggaraan berbagai kegiatan yang melibatkan stakeholder lainnya.
6. Mendapatkan Bantuan dari Perpustakaan Nasional RI yang diberikan kepada :
 - a. 290 (*dua ratus sembilan puluh*) Desa/Kelurahan menerima bantuan Bahan Bacaan Bermutu yaitu Kab. Banyuasin (15 Desa/Kel), Kab. Empat Lawang (8 Desa/Kel) Kab. Lahat (15 Desa/Kel), Kab. Muara Enim (8 Desa/Kel), Kab. Musi Banyuasin (19 Desa/Kel), Kab. Musi Rawas (17 Desa/Kel), Kab. Musi Rawas Utara (22 Desa/Kel), Kab. OI (60 Desa/Kel), Kab. OKI (14 Desa/Kel), Kab. OKU (12 Kel), Kab. OKUT (9 Desa/Kel), Kab. OKUS (4 Desa) Kab. Pali (11 Desa/Kel), Kota Lubuk Linggau (27 Desa/Kel), Kota Pagar Alam (8 Kel), Kota Palembang (38 Desa/Kel), Kota Prabumulih (3 Desa/Kel)
 - b. 1 Pojok Baca Digital yang ditempatkan di area publik di Kantor Imigrasi Palembang
7. Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di 5 Kabupaten/Kota memperoleh Dana Alokasi Khusus (DAK) Penugasan Urusan Perpustakaan sebesar Rp. 26.257.149.000,- (*dua puluh enam milyar dua ratus lima puluh tujuh juta seratus empat puluh sembilan ribu rupiah*) yaitu : Dinas Perpustakaan Provinsi (Perluasan Gedung Layanan Perpustakaan), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Ogan Ilir (Pembangunan Gedung, Perabot, Bahan Cetak), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Musi Banyuasin (Perabot), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. OKI (Perabot), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Pali (Pembangunan Gedung, TIK)

8. Bantuan 8 (*delapan*) Pojok Baca di 8 (*delapan*) Desa/Kelurahan pada 8 (*delapan*) Kabupaten/Kota berupa bantuan buku masing-masing sebanyak 569 judul, 664 eksemplar, 1 (*satu*) unit rak buku dan 1 (*satu*) unit komputer dan perlengkapannya untuk Desa Sumber Rahayu Kab. Muara Enim, Desa Bingin Rupit Kab. Muratara, Desa Megang Sakti III Kab. Musi Rawas, Desa Tanjung Tambak Kab. Ogan Ilir, Desa Padang Gelai Kab. Empat Lawang, Kel. Air Batu Kab. Banyuasin, Kel. Silaberanti Kota Palembang.
9. Koleksi Perpustakaan Prov. Sumsel yang terdiri dari Buku konvensional sebanyak 285.766 Judul, 892.464 eks, *e-book* sebanyak 4.415 judul, 7.977 copy, Terbitan Berseri (majalah, surat kabar, buletin, jurnal, brosur, pamflet, peta, laporan sebanyak 261 Judul, 261 eksemplar, Pustaka Kelabu (skripsi, tesis, disertasi) sebanyak 155 judul, 155 eksemplar, Kaset (CD, DVD, VCD sejumlah 155 judul, Katalog Induk Daerah sejumlah 1.075 Judul, Bibliografi Daerah sejumlah 300 Judul, Koleksi KCKR Daerah sejumlah 1.302 Judul, Naskah kuno/manuscript 55 judul, Anotasi Tesis 155 Judul, Koleksi Budaya Etnis Nusantara 181 judul, 362 eksemplar.
10. Kunjungan layanan perpustakaan keliling sebanyak 428 (*empat ratus dua puluh delapan*) kunjungan ke Panti Asuhan 19 Kali, Pemukiman Masyarakat 1 Kali, Pondok Pasantren 37 Kali, SMK/Sekolah 263 Kali, Lapas 4 Kali, Universitas 8 Kali, Monumen 1 Kali, Taman Kota/Kambang Iwak 19 Kali, Pocadi Sungai Ijuk 36 Kali, Stadion Kamboja 13 Kali, Situs Purbakala 11 Kali, Taman Purbakala 8 Kali, Asrama Haji 8 Kali.
11. Kunjungan Edukasi berasal dari PAUD, Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar sebanyak 41 (*empat puluh satu*) sekolah.
12. Terbangunnya kerjasama, Kalapas Perempuan Palembang, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum, Universitas OKI, Kementerian Agama Provinsi, Pondok Pasantren, PT. Angkasa Pura, Sekolah Tinggi, Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Tim Penggerak

PKK Prov. Sumsel, Mall PTSP Kota Palembang, Bukit Siguntang, Monpera, Pal-TV, Komunitas Kampung Dongeng, LRT , Sekolah dan Universitas

D. PERMASALAHAN DAN UPAYA YANG DILAKUKAN

1. Terdapat 4 (empat) Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat (UPLM) yang masih belum memenuhi standar yaitu Pemerataan Layanan Perpustakaan (UPLM1 = 0,4531) dimana jumlah perpustakaan di Sumsel mencapai 5.955 perpustakaan, Sumsel kekurangan perpustakaan yang memenuhi standar sebanyak 6.902 perpustakaan. Ketercukupan koleksi perpustakaan (UPLM2 = 0,4186) dimana Sumsel kekurangan 10.166.812 koleksi, Tingkat Kunjungan Masyarakat per Hari (UPLM4 = 0,2643) artinya jumlah kunjungan per hari dibagi jumlah penduduk sebanyak 0,53% atau kekurangan sebanyak 128.646 pengunjung per hari.
2. Minimnya perpustakaan terakreditasi saat ini baru mencapai 397 (*tiga ratus sembilan puluh tujuh*) perpustakaan terakreditasi atau 6,57% dari total 5.955 (*lima ribu sembilan ratus lima puluh lima*) perpustakaan yang terdata (sumber Perpustnas RI Tahun 2024). Guna mempercepat pencapaian jumlah perpustakaan terakreditasi, agar Pemerintah Provinsi diberikan kewenangan secara penuh untuk menerbitkan sertifikat akreditasi perpustakaan mengingat jumlah perpustakaan yang belum terakreditasi sangat banyak tersebar di kabupaten/kota dan membutuhkan waktu yang lama untuk menilai akreditasi perpustakaan secara keseluruhan.
3. Umumnya Tenaga Pengelola Teknis Perpustakaan yang telah mengikuti Bimtek merupakan tenaga sukarela dengan insentif yang minim terutama di perpustakaan sekolah dan perpustakaan desa/kelurahan sehingga sering kali berpindah tempat bekerja mencari penghasilan yang lebih layak.
 - Mendorong agar Implementasi Permendes Nomor 8 Tahun 2022 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2023, untuk peningkatan

kualitas sumber daya manusia warga desa melalui pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana atau prasarana perpustakaan desa/taman bacaan masyarakat termasuk pengadaan buku dan bahan bacaan lainnya agar dapat mengakomodir insentif bagi tenaga teknis pengelola perpustakaan.

- Implementasi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pasal 23 ayat 6 dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2022 kiranya dapat berjalan dengan baik :
 - a. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada pasal 23 ayat (6) dimana sekolah/madrasah mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah/madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan perpustakaan.
 - b. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional (BOS) , Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan, dimana pada Pasal 2 menyatakan bahwa : Pengelolaan Dana BOP PAUD, Dana BOS, dan Dana BOP Kesetaraan dilakukan berdasarkan prinsip:
 - Fleksibel yaitu pengelolaan dana dilakukan sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan; (pembelian buku hanya untuk buku paket, diharapkan dapat mengakomodir insentif tenaga teknis pengelola perpustakaan di sekolah).
- 4. Pengembangan Perpustakaan di tingkat Kabupaten/Kota belum menjadi urusan prioritas dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan. Sedangkan Permendagri No 18 Tahun 2020 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, mengemukakan bahwa keberhasilan Kepala Daerah dalam urusan perpustakaan diukur

melalui capaian Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM). Hal ini berdampak pada minimnya anggaran yang dialokasikan kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten/Kota yang menjalankan 2 urusan pemerintah sekaligus yaitu perpustakaan dan kearsipan.

- Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Kabupaten/Kota dalam pencapaian Misi Bupati/Walikota belum mengarah kepada Peningkatan Sumber Daya Manusia di Daerah. Saat ini peran perpustakaan hanya berorientasi kepada Peningkatan Pelayanan Publik
5. Kepala Daerah di Kabupaten/Kota belum menjadikan literasi sebagai kegiatan strategis dalam RPJMD Kab/Kota sehingga pembangunan perpustakaan belum dianggap berkontribusi didalam peningkatan kualitas manusia dan penurunan kemiskinan tetapi berorientasi pada peningkatan pelayanan public.
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten/Kota harus melakukan revisi terhadap indikator urusan perpustakaan dalam RPJMD Kabupaten/Kota yaitu Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) dan Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) terutama bagi Kabupaten/Kota yang melakukan penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) bagi Daerah dengan masa jabatan Kepala Daerah berakhir pada Tahun 2024.

BAB V PENUTUP

Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Perangkat Daerah Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 merupakan perwujudan *good governance*. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan pada periode 2024.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian tujuan maupun sasaran instansi sebagai penjabaran dari Prioritas Daerah dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan sesuai dengan program dan kegiatan serta kebijakan yang ditetapkan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap dua indikator dalam RPJMD dan empat indikator dalam Indikator Kinerja Utama, maka ditetapkan indikator kinerja sebanyak lima indikator.

Secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dapat dikatakan baik selama tahun 2024. Dari 3 (tiga) indikator yang mendukungnya, 2 indikator diantaranya berada pada tingkat capaian di atas 100% dan 1 indikator lainnya memperoleh tingkat capaian di atas 90%

Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Selain itu untuk target yang belum tercapai perlu mendapat perhatian yang serius dari stakeholder di lingkungan Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

Dari hasil pengukuran pencapaian kinerja terhadap sasaran Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 3 indikator yang ada di dalam Rencana Strategis Dinas Perpustakaan Provinsi Sumsel Tahun 2024-2026, pengukuran, evaluasi, dan analisis capaian di tahun 2024 telah dilakukan dan menjadi tolok ukur keberhasilan atas pencapaian sasaran.
2. Hasil analisis terhadap 3 Sasaran Strategis yang ditetapkan di dalam Rencana Strategis terdapat 1 sasaran memperoleh tingkat capaian di atas 100% dan 2 sasaran lainnya berada di atas 90%
3. Dalam upaya pencapaian sasaran strategis secara internal, sasaran yang memperoleh tingkat capaian lebih 100% menunjukkan tingkat keberhasilan, sedangkan untuk kegiatan yang tidak mencapai sasaran ditemui berbagai permasalahan dan telah dijelaskan pada bab sebelumnya

Laporan Capaian Kinerja Dinas Perpustakaan Provinsi Tahun 2024 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi atas capaian kinerja bagi pihak – pihak internal dan pihak lainnya yang membutuhkan dan terus dilakukan penyempurnaan terhadap dokumen perencanaan di masa yang akan datang, , serta berbagai kebijakan yang diperlukan.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan capaian kinerja ini masih belum sempurna, oleh karenanya kesempurnaan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dimasa yang akan datang sangat kami harapkan dengan harapan agar laporan ini dapat dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan peningkatan kinerja di periode tahun selanjutnya.

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
DINAS PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMSEL TAHUN 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator	Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Cpaian Kinerja Tahun 2025
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Program Pembinaan Perpustakaan	Persentase Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	100%
			Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Perpustakaan terkelola sesuai standar nasional perpustakaan	70%
			Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus di Seluruh Wilayah Provinsi sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	Jumlah Perpustakaan pada satuan Pendidikan menengah atas dan Pendidikan khsus yang Dibina sesuai kewenangan Provinsi dalam mewujudkan Standar Nasional Perpustakaan	150 Perpustakaan
			Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah tenaga perpustakaan yang Ditingkatkan Kapasitasnya dan Mendapat sertifikasi Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Provinsi (tenaga perpustakaan & assesor akreditasi dan sertifikasi)	80 Orang
			Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	Jumlah Bahan Perpustakaan yang Dikelola dan Dikembangkan untuk Mewujudkan Keberagaman Koleksi Perpustakaan	1500 Eksemplar
			Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan (Cetak/Digital) oleh Masyarakat	Jumlah koleksi perpustakaan (cetak/digital) yang dimanfaatkan oleh masyarakat	1 Dokumen
			Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan	Jumlah Data dan informasi Perpustakaan	1 Dokumen
			Pembinaan Perpustakaan Umum dan Khusus Tingkat Provinsi	Jumlah Perpustakaan umum dan khusus yang Dibina sesuai kewenangan provinsi dalam mewujudkan standar nasional perpustakaan	34 Perpustakaan
		Nilai Tingkat Kegemaran Membaca	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Provinsi	Persentase masyarakat yang terlibat di dalam kegiatan pembudayaan gemar membaca	100%
			Pengukuran Tingkat Gemar Membaca Masyarakat Tingkat Propinsi	Capaian Tingkat Gemar Membaca Masyarakat Tingkat Propinsi	72,00 Nilai
			Pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tingkat Provinsi	Capaian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tingkat Provinsi	17,02 Indeks
			Kerjasama Peningkatan Kegemaran Membaca dan Literasi	Jumlah kerjasama peningkatan Kegemaran Membaca dan literasi	1 Dokumen
			Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	Jumlah perpustakaan elektronik yang dikembangkan dan dipelihara dengan Manajemen Layanan TIK	1 Perpustakaan
			Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Provinsi	Persentase masyarakat yang terlibat di dalam kegiatan pembudayaan gemar membaca	100%
38			Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Tingkat Menengah dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	Jumlah Lokus Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Literasi pada Pendidikan Tingkat Menengah dan Pendidikan Khusus	3 Lokus
39			Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di TempatTempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	Jumlah Perpustakaan yang Dibangun di Tempat-Tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	20 Perpustakaan Desa/Kelurahan
40			Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	Jumlah orang yang Mendapatkan Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	10 Orang
41			Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	Jumlah Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Wilayah Provinsi yang Dikembangkan	5 Perpustakaan

			Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno	Persentase Koleksi Nasional dan Naskah Kuno yang dimiliki	9%
			Pelestarian Karya Cetak dan Karya Rekam Koleksi Daerah di Daerah Provinsi	Persentase Karya Cetak Karya Rekam Koleksi Daerah di Daerah Provinsi yang dilestarikan	100%
42			Penghimpunan dan Pengelolaan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam	Jumlah Koleksi KCKR yang Dihimpun dan Dikelola Serta Kepatuhan Serah Simpan KCKR	210 Eksemplar
43			Pemberian Penghargaan kepada Penerbit dan Produsen Karya Rekam yang Aktif dalam Melaksanakan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam	Jumlah Penerima Penghargaan Kepada Penerbit dan Produsen Karya Rekam yang Aktif Dalam Melaksanakan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam	10 Penerbit/ Produsen
			Penerbitan Katalog Induk Daerah dan Bibliografi Daerah	Persentase Katalog Induk Daerah dan Bibliografi Daerah yang diterbitkan	100%
44			Penerbitan Katalog Induk Daerah	Jumlah Dokumen KID dan Literatur Sekunder Lainnya yang Diterbitkan	300 Entry
45			Penerbitan Bibliografi Daerah	Jumlah Bibliografi Daerah yang Diterbitkan	350 Naskah
			Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Provinsi	Persentase Naskah Kuno Tealihmediakan	25%
46			Pengembangan, Pengolahan dan Pengalihmediaan Naskah Kuno yang dimiliki oleh Masyarakat untuk Dilestarikan dan Didayagunakan	Jumlah Naskah Kuno yang Dilakukan Pengembangan yang Dimiliki Oleh Masyarakat untuk Dilestarikan dan Didayagunakan	15 Naskah Eksemplar
47			Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Penyimpanan, Perawatan, Pelestarian, dan Pendaftaran Naskah Kuno	Jumlah Masyarakat yang Berperan dalam Pelestarian Naskah Kuno dan Pendaftaran Naskah Kuno	66 Orang
			Pengembangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara yang ditemukan oleh Pemerintah Daerah Provinsi	Persentase koleksi naskah kuno milik provinsi yang dilestarikan	15%
48			Seleksi dan Pengadaan Koleksi Budaya Etnis Nusantara	Jumlah Koleksi Budaya Etnis Nusantara yang Diseleksi dan Dilakukan Pengadaan Oleh Perpustakaan Daerah Tingkat Provinsi	300 Eksemplar
49			Pengolahan dan Penyiangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara	Jumlah Koleksi Budaya Etnis Nusantara yang Diolah dan Dilakukan penyiangan oleh Perpustakaan Daerah Tingkat Provinsi	300 Eksemplar

Kepala,



FITRIANA, S.Sos., M.Si
Pembina Utama Madya, IV/d
NIP. 196903281989082002

**PENGUKURAN KINERJA
DINAS PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2020-2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SAT	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
				Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1.	Meningkatnya Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Skala Nilai	51,98	52,38	53,16	55,51	63,30	61,52	63,50	64,15	68,00	69,62
2	Meningkatnya Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	12,30	12,63	12,65	14,57	13,00	15,62	13,50	14,42	16,50	15,18
3	Meningkatnya Tata Kelola Administrasi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Perpustakaan	Persentase Terwujudnya Tata Kelola Administrasi Pemerintah Perangkat Daerah di Lingkungan Perpustakaan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Palembang, November 2025
Kepala,



Fitriana, S.Sos., M.Si.
Pembina Utama Madya, IV/d
NIP. 19690328 198908 2 002